Paninvest

Sustainability Growth

Laporan Tahunan 2022
Annual Report



Daftar Isi

CONTENTS

02 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

02 **Jejak Langkah**
Milestone

03 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

06 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

10 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

14 **Analisa dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

34 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

62 **Laporan Berkelanjutan**
Sustainability Report

73 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

75 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

76 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholder Structure

77 **Kronologi Pencatatan Saham**
History of Stock Listing

78 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

79 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

80 **Direksi**
The Board of Directors

82 **Informasi Perusahaan**
Corporate Information

84 **Penghargaan**
Awards

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditor Report

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2022
Statement of the Board of Commissioners and The Board of Directors on 2022 Annual Report

Visi dan Misi

VISION AND MISSION

Visi

VISION

Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkesinambungan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.

Misi

MISSION

Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

Jejak Langkah

MILESTONE

2016	Penjualan Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ke Fairfax Asia Limited. Sale of stake in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk to Fairfax Asia Limited.
2015	Penggabungan usaha PT Panin Insurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. The merger of PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2014	Perubahan nama menjadi PT Paninvest Tbk dan melakukan pengalihan portofolio pertanggungan ke PT Panin Insurance (d/h PT Asuransi Umum Panin). PT Panin Insurance Tbk officially changed its name to "PT Paninvest Tbk" while transferring the entire non-Life insurance portfolio to its subsidiary, PT Panin Insurance (formerly PT Asuransi Umum Panin).
	Perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Obtained shareholder and regulatory approval to transform from a non-life insurer to a holding company that provides tourism service.
2009 - 2013	Pembukaan kantor pemasaran di Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak dan Kendari. Opened its sales office in Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak and Kendari.
2009	Implementasi CGISS. Implemented CGISS technology (CARE General Insurance System Solution).
2001 - 2007	Pembukaan kantor pemasaran di Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta dan Yogyakarta. Opened its sales office in Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta and Yogyakarta.
1997	Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum terbatas. Increased its share capital through a public offering.
1992	Perubahan nama menjadi PT Panin Insurance Tbk. Changed its name to PT Panin Insurance Tbk.
1983	Melaksanakan penawaran umum perdana sebagai perusahaan asuransi umum pertama yang tercatat di Bursa Efek. Completed public offering on the stock exchange and become the first listed general insurance company in Indonesia.
1973	PT Pan Union Insurance didirikan. PT Pan Union Insurance Ltd was established.

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2022	2021	2020	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				**STATEMENTS OF INCOME**
Premi Bruto	2.246.217	2.364.305	2.511.637	Gross Premiums
Pendapatan Premi - Neto	2.061.906	2.161.310	2.356.411	Net Premiums Income
Hasil Investasi - Neto	645.953	573.769	746.472	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	3.138.377	2.850.555	2.975.443	Total Revenues
Klaim Bruto	1.863.122	1.590.340	1.733.109	Gross Claims
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto	1.358.988	1.503.363	1.594.060	Total Claims and Benefits - Net
Beban Akuisisi	432.285	417.556	390.063	Acquisition Cost
Beban Usaha dan Pemasaran	362.256	392.017	488.218	Marketing and Operating Expenses
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	1.402.558	951.064	1.430.419	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	2.387.406	1.488.683	1.933.521	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation
Laba Tahun Berjalan	2.403.772	1.486.100	1.929.380	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.826.218	1.286.218	2.846.975	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1.639.166	819.323	1.051.980	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	764.606	666.777	877.400	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	2.403.772	1.486.100	1.929.380	Total Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1.284.991	791.112	1.609.347	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	541.227	495.106	1.237.628	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	1.826.218	1.286.218	2.846.975	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	402,91	201,39	258,58	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Jumlah Aset	35.694.847	35.275.479	34.211.725	Total Assets
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	3.539.116	3.823.835	3.619.057	Liability for Future Policy Benefits
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	45.054	36.593	32.012	Unearned Premiums
Estimasi Liabilitas Klaim	145.229	138.798	105.707	Estimated Claims Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.138.794	4.424.707	4.485.718	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	20.468.631	18.405.552	17.614.440	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	11.035.195	12.393.360	12.059.616	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	31.503.826	30.798.912	29.674.056	Total Equity
ANALISA RASIO				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Laba Terhadap Aset	6,73%	4,21%	5,64%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	7,63%	4,83%	6,50%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan Premi Neto	116,58%	68,76%	81,88%	Income for the Year to Net Premiums Income
Liabilitas Terhadap Aset	11,59%	12,54%	13,11%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	13,14%	14,37%	15,12%	Liabilities On Total Equities
Beban Usaha dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Premi Neto	17,57%	18,14%	20,72%	Marketing and Operating Expenses to Net Premiums Income

Premi Bruto

GROSS PREMIUMS

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan

INCOME FOR THE YEAR

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

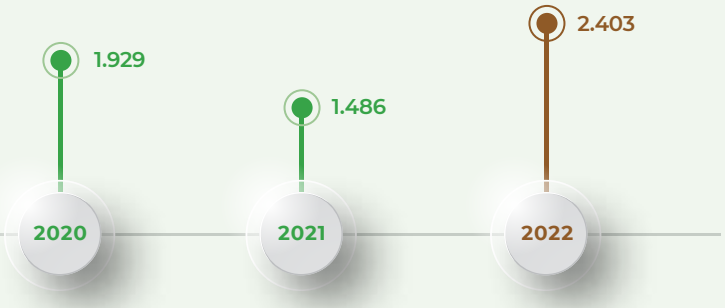

Jumlah Liabilitas

TOTAL LIABILITIES

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

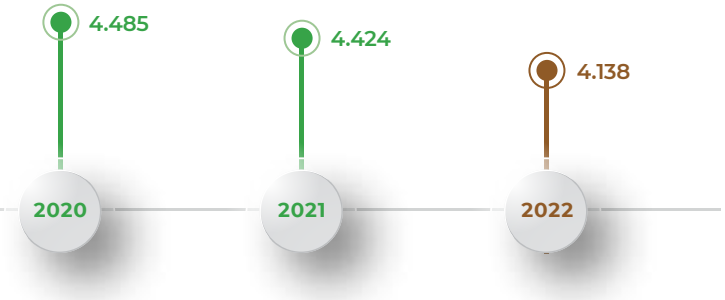

Jumlah Ekuitas

TOTAL EQUITY

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

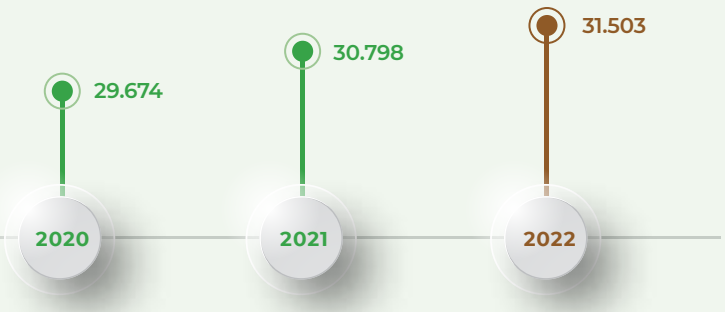

Jumlah Aset

TOTAL ASSETS

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

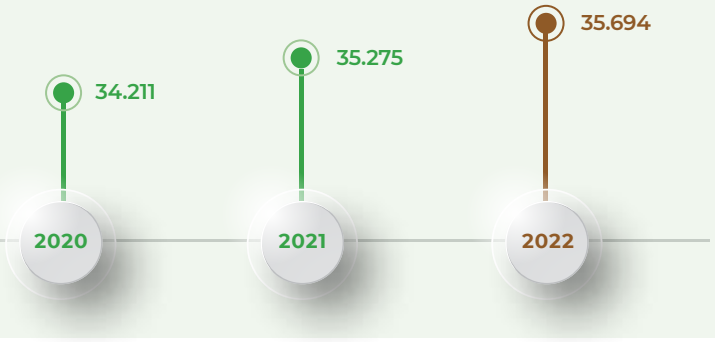

Jumlah Ekuitas & Jumlah Liabilitas

- Total Equities
- Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

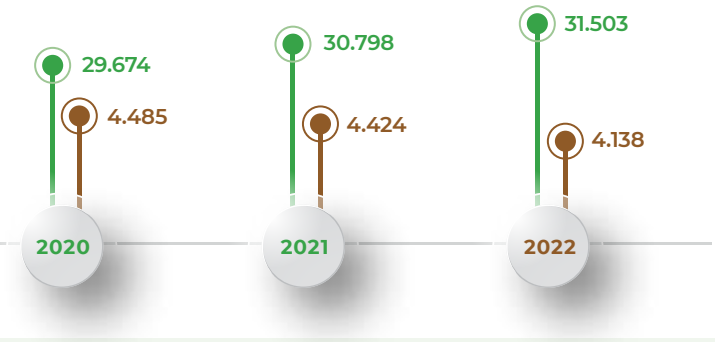

Jumlah Aset & Jumlah Liabilitas

- Total Assets
- Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

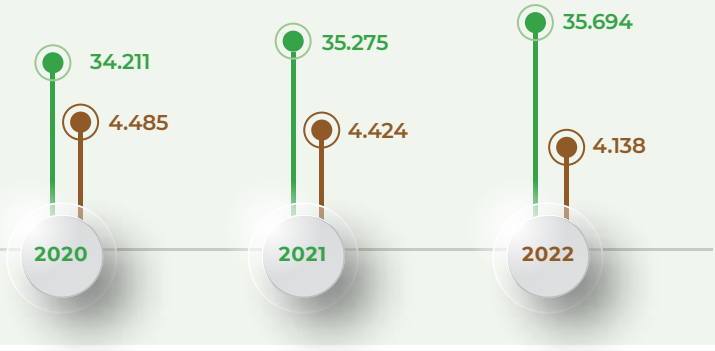

Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Mu'min Ali Gunawan | President Commissioner

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Paninvest Tbk melaporkan hasil pengawasan kami terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan pada tahun buku 2022.

Risiko perekonomian global yang kembali meningkat pada 2022 memberikan tantangan bagi upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Risiko global tersebut dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina yang kembali meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia. Secara umum terdapat 5 (lima) permasalahan yang mengemuka dan saling berkaitan sehingga perlu diwaspadai karena dapat memberikan tekanan terhadap perekonomian nasional. Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia menurun sejalan dengan kenaikan fragmentasi politik dan ekonomi dunia tersebut, bahkan dengan risiko resesi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa yang makin meningkat (”slow growth”). Kedua, inflasi meningkat sangat tinggi di negara-negara maju akibat gangguan pasokan komoditas energi dan pangan (”high inflation”). Ketiga, suku bunga acuan kebijakan moneter global meningkat tajam dan diprakirakan terjadi dalam periode yang lama sebagai respons atas kenaikan tajam inflasi tersebut, seperti yang terjadi pada Fed Funds Rate (FFR)-(”higher for longer”). Keempat, mata uang dolar AS menguat tajam seiring dengan kenaikan FFR dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga memberikan tekanan pada banyak mata uang dunia, termasuk Rupiah (”strong dollar”). Kelima, fenomena ”cash is the king” juga terjadi sejalan dengan persepsi risiko investor global yang tinggi dan membuat investor menarik dananya dari negara berkembang, termasuk Indonesia, ke instrumen investasi yang dipandang likuid dan mendekati cash. Berbagai perkembangan ini sangat perlu dicermati dan direspons dengan tepat karena bila terus berlanjut berisiko memicu stagflasi bahkan resesi dan inflasi tinggi (resflasi).

Prospek perekonomian Indonesia diprakirakan terus membaik dengan didukung oleh struktur yang berdaya tahan dalam jangka menengah sehingga

Dear our valued Shareholders,

With praise and gratitude to God Almighty, please allow us the Board of Commissioners of PT Paninvest Tbk to report the results of our oversight over the Company’s management and performance in the 2022 financial year.

Increasing global economic turmoil in 2022 posed various challenges for efforts to accelerate the national economic recovery. The global risks were triggered by a protracted war between Russia and Ukraine that reignited political and economic fragmentation. In general, five interrelated issues emerged in 2022, each demanding vigilance due to the potential spillover pressures on the national economy. First, world economic growth moderated as a corollary of political and economic fragmentation globally, with recession risk emerging in the United States and Europe (slow growth). Second, inflation skyrocketed in advanced economies due to food and energy supply disruptions (high inflation). Third, global monetary policy rates increased sharply and are predicted to persist in response to soaring inflation, such as the federal funds rate (FFR) (higher for longer). Fourth, broad-based US dollar appreciation in line with FFR hikes and global financial market uncertainty, thus triggering currency pressures globally, including the rupiah (strong dollar). Fifth, the ‘cash is king’ phenomenon emerged given high risk perceptions among global investors, leading to capital outflows from emerging economies, including Indonesia, to more liquid investment instruments and cash equivalents. Such developments demanded increased vigilance and an appropriate policy response due to the potential risk of stagflation, recession and high inflation (resflation).

A promising national economic outlook is projected for Indonesia, supported by an economic structure that is resilient in the medium-long term, thereby

dapat menopang transformasi Indonesia menjadi negara maju.

strengthening Indonesia's transformation towards an advanced economy.

Pada 2023, pertumbuhan ekonomi diprakirakan berlanjut, meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%, sejalan dengan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global. Bank Indonesia memprakirakan dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 5,0-5,8% pada 2027. Inflasi diprakirakan tetap terjaga pada kisaran 1,5-3,5%, didukung oleh peningkatan efisiensi dan produktivitas perekonomian.

In 2023, the economy is forecast to expand at a healthy pace, notwithstanding a slight moderation towards the midpoint of the 4.5-5.3% range in line with a softening of the world economic growth outlook. In the medium term, Bank Indonesia projects national economic growth to increase towards 5.0-5.8% in 2027. Inflation will remain under control in the 1.5-3.5% range, supported by higher economic productivity and efficiency.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis sebagai bentuk tugas pengawasan Dewan Komisaris, khususnya pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau keputusan RUPS.

Throughout 2022 the Board of Commissioners directed, monitored and evaluated the implementation of strategic policies as a form of supervisory duties for the Board of Commissioners, in particular supervising management policies, the course of management, as well as carrying out tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association, legislation, Financial Services Authority (OJK) regulations and/or resolutions of the GMS

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2022, Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik. Pengawasan melekat dilaksanakan melalui rapat-rapat intensif yang berfungsi sebagai media formal untuk merumuskan berbagai rumusan yang strategis dan efektif.

Board of Directors has carried out their respective functions properly. Inherent supervision is conducted through intensive meetings which function as a formal means to develop strategic and effective formulations.

Dengan stabilitas ekonomi yang tetap terjaga serta pertumbuhan yang berkelanjutan, diyakini akan mendorong dunia usaha untuk terus berkembang. Kontribusi dari kegiatan usaha Entitas Anak di sektor asuransi jiwa yang yang masih akan terus berkembang, disamping perolehan dari hasil investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik lagi di tahun 2023.

With sustained economic stability as well as sustainable growth, it is believed that the business world will continue to grow.The contribution of the Subsidiary's business activities in the life insurance sector which will continue to grow, in addition to revenue from investment returns that have been contributing significantly is expected to improve the Company's performance even better in 2023.

Kami yakin dengan perencanaan dan strategi yang telah dipersiapkan oleh Direksi untuk menghadapi situasi yang akan datang telah di persiapkan secara komprehensif dan penuh pertimbangan. Pelaksanaan yang sesuai, diharapkan untuk dapat menghasilkan dampak positif bagi perkembangan bisnis Perseroan.

We are confident that the plans and strategies that have been prepared by Board of Directors to handle the future have been prepared in a comprehensive and thoughtful manner. Appropriate implementation is expected to have a positive impact on the Company's business development.

Dewan Komisaris telah memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG") pada setiap jenjang organisasi Perseroan telah diterapkan dengan baik selama tahun 2022. Pelaksanaan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada korporasi sehat adalah mutlak untuk meminimalisir timbulnya risiko-risiko yang masih menjadi tantangan kedepan.

The Board of Commissioners has ensured that the application of Good Corporate Governance ("GCG") principles at every level of the Company's organization has been well organized throughout 2022. Implementation of business activities based on sound corporate governance is very essential to minimize the risks that are considered will be a challenge in the future.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Juni 2022, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2022 adalah sebagai berikut :

According to the Annual GMS resolutions held on June 30, 2022, the composition of members of the Company's Board of Commissioners as of the close of the aforementioned AGMS, is as follows:

Jabatan / Position	**Nama** / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Richard Budi Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2022. Kami harapkan dedikasi dan kerjasama tim dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun 2023.

Finally, we would like to express our appreciation to the Management and all employees for the achievement of good performance throughout 2022. We are hoping that thededication and teamworkwould be improved to cope withthe even greater challenges in 2023.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini serta kepada pihak Regulator atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada Perseroan.

We would also like to expressedour sincere thanks and gratefulnessto all Shareholders and stakeholders for their continued support and trust that has been given so far, and also to the Regulators for theirguidance and direction given to the Company.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Paulus Indra Intan | President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Pertama-tama kami panjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja PT Paninvest Tbk. Pandemi COVID-19 yang mulai mereda nyatanya tidak serta merta membuat roda ekonomi global berjalan lebih baik di tahun ini. Sepanjang tahun 2022, dunia kembali dihadapkan dengan sejumlah tantangan baru, seperti tekanan inflasi di negara-negara maju, penerapan kebijakan moneter yang ketat, ketidakpastian pasar keuangan global, serta situasi geopolitik yang memanas antar-negara.

Ekonomi global menunjukkan tren melemah di fase normalisasi setelah terpuruk sejak tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan proyeksi IMF yang telah menurunkan proyeksi ekonomi dunia dari 3,6% (yoy) ke 3,2% (yoy) untuk tahun 2022. Sementara, IMF juga memprediksi inflasi negara-negara maju tahun 2022 naik hingga 6,6% (yoy), sedangkan negara-negara berkembang berada pada level 9,5% (yoy).

Dari dalam negeri, Indonesia berhasil membuktikan ketangguhan dan ketahanannya dengan menunjukkan tren pertumbuhan positif sebagaimana tercermin dari beberapa indikator ekonomi yang sudah dipublikasikan secara luas. Pemulihan ekonomi nasional dari negative shocks pasca pandemi yang melanda sejak tahun 2020, didukung oleh kemampuan penanganan pandemi yang baik, peran APBN sebagai shock absorber, tingginya harga komoditas unggulan, hingga kesuksesan Presidensi G20. Semuanya itu membuat Indonesia memiliki kemampuan yang kuat untuk dapat mengakselerasi pemulihan perekonomian secara cepat.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2022

Di tahun 2022, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp2,4 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh entitas anak melalui PaninDai-ichi Life.

Dear Shareholders,

With praise and gratitude to God Almighty for performance achievement of PT Paninvest Tbk. The lessening impact of the COVID-19 pandemic does not automatically trigger a better global economy this year. During 2022, the world will again be exposed to several new challenges, including inflation pressures in developed countries, the adoption of tight monetary policies, uncertainties in global financial markets, and the heated geopolitical situation among countries.

The global economy has been showing a weakening trend during the normalization stage after a major fall in 2020 due to the impact of the COVID-19 pandemic. This is in line with IMF's projection, which lowered its world economic projection from 3.6% (yoy) to 3.2% (yoy) for 2022. Meanwhile, IMF has also projected that the inflation in developed countries in 2022 shall rise to 6.6 % (yoy) while developing countries at 9.5% (yoy).

Domestically, Indonesia has proved its resilience and resistance by displaying a positive growth trend as reflected in several widely published economic indicators. The national economic recovery from the post-pandemic adverse shocks since 2020 is supported by the ability to handle a pandemic well, the role of the State Budget as a shock absorber, the high prices of featured commodities, and the success of the G20 Presidency. Those matters have provided Indonesia with a strong ability to accelerate its rapid economic recovery.

COMPANY PERFORMANCE IN 2022

In 2022, the Company earned profit for the year amounted to Rp2.4 trillion. The Company's performance are supported by subsidiaries namely PaninDai-ichi Life.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tetap akan dilanjutkan pada semua jenjang organisasi yang dilandasi dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran serta menjadi pilar penting bagi Perseroan dalam mendorong pengelolaan usaha yang sehat dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja usaha dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK. 04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta peraturan pelaksanaannya.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The enhancement of Good Corporate Governance implementation will be continued at all levels of the organization based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equity and fairness as well as being an important pillar for the Company in promoting sound and efficient business management that will impact on improving business performance and provide added value for all Stakeholders by referring to th Finance Service Authority Regulation no. 21/POJK. 04/2015 on Good Corporate Governance for Public Company and its implementing regulations.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2022 tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Sebagai organ utama dalam struktur tata kelola, Direksi senantiasa menjalankan fungsi dan peranannya secara optimal untuk memastikan pengelolaan bisnis Perseroan telah dilakukan dengan benar sesuai dengan arahan kebijakan dan strategi yang telah dibuat dan disepakati bersama. Pada semua proses tahapan penyusunan hingga pengawasan terhadap implementasi strategi bisnis tersebut, Direksi senantiasa meminta pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas tertinggi di Perseroan.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. As the primary organ within the governance structure, the Board of Directors optimally performs its functions and roles to ensure that the Company's business management has been performed properly following the guidance of the policies and strategies that have been established and mutually agreed upon. During all stages, from the preparation process to the supervision of the execution of the business strategy, the Board of Directors seeks advice, recommendations, and approval from the Board of Commissioners at all times as the highest organ for oversight function in the Company.

PROSPEK TAHUN 2023

Kami segenap Direksi meyakini bahwa tahun 2023 akan membawa perubahan yang lebih baik dari tahun 2022 ini berkat dukungan Pemerintah Indonesia serta segenap masyarakat yang telah beradaptasi dengan baik. Terjadinya business uncertainty akibat pandemi COVID-19 juga menjadi hal yang tidak terhindarkan

CHALLENGES IN 2023

We, the Board of Directors, believe that 2023 will bring changes for the better than 2022 thanks to the support of the Indonesian Government and the entire community who have adapted well. Business uncertainties due to the COVID-19 pandemic are also inevitable and progressive.Indonesia's economic

dan masih terus berlanjut.Dengan upaya pemulihan ekonomi yang terus dijaga semakin membaik pada tahun 2023, maka proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 diperkirakan dapat mencapai 5,3% (yoy), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2022 yaitu sebesar 3,7%.

growth rate, which strengthened by 5.3%in 2023, higher than the achievement in 2022 which was 3.7%,

Perseroan meyakini dapat meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi di tahun 2023 melalui peningkatan kinerja Entitas Anak dan pengelolaan investasi. Kontribusi pendapatan Perseroan yang berasal dari pendapatan premi asuransi jiwa pada Entitas Anak akan terus ditingkatkan sejalan dengan berkembangnya industri asuransi jiwa di Indonesia yang masih akan terus bertumbuh. Perseroan akan tetap melanjutkan strategi dan kebijakan di bidang investasi yaitu melalui diversifikasi investasi dengan mempertimbangkan faktor imbal hasil yang menguntungkan, likuiditas dan keamanan.

The Company believes it can improve its performance even better by 2023 through improved Subsidiaries' performance and investment management.The Company's revenue contribution derived from the Subsidiary's life insurance premium income will continue to be improved in line withthe development of the life insurance industry in Indonesia that will continue to grow. The Company will continue its strategy and investment policy through investment diversification by considering favorable returns, liquidity and security.

Pada kesempatan yang baik ini, ijinkan kami mengucapkan terima kasih serta apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah, Regulator, Pemegang Saham, Mitra Bisnis dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerjasama baik yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga kepada team manajemen beserta seluruh karyawan atas dedikasi, kinerja yang optimal dan kerjasama team yang mendukung keberhasilan Perseroan.

On this auspicious occasion, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Government, Regulators, Shareholders, Business Partners and all Stakeholders for the support and good cooperation that has been extended to us along the way. We also herewith convey our sincere thanks to the management team and all employees for their dedication, best performance and team work that have greatly contributed to the success of the Company.

Jakarta, April 2023

Direksi / The Board of Directors

Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis kinerja keuangan Perusahaan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun 2022 mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

Laporan Keuangan Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan yaitu PT Panin Financial Tbk dan PT Panin Geninholdco. Mayoritas pendapatan PT Panin Financial Tbk berasal dari PT Panin Dai-ichi Life perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa.

The Company's financial performance analysis below refers to the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2022, which has been audited and published in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards by Anwar & Rekan Public Accounting Firm. The Company's Consolidated Financial Statements Year 2022 received unqualified opinion in all material aspects.

The Subsidiary's Financial Statements that was consolidated into the Company's Financial Statements namely PT Panin Financial Tbk and PT Panin Geninholdco. Majority of revenue of PT Panin Financial Tbk came from PT Panin Dai-ichi Life, acompany engaged in the life insurance business.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN

Pendapatan Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

OVERVIEW OF OPERATIONS PER SEGMENT

The Company's revenue wasderivedfrom business activities carried outby the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiariesin the life insurance business.

ANALISA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVEINCOME

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2022	2021	
Pendapatan Premi Bruto Gross Premiums	2.246.217	2.364.305	-4,99%
Pendapatan Premi Neto Premium Revenues - Net	2.061.906	2.161.310	-4,60%
Hasil Investasi - Neto Investment Income - Net	645.953	573.769	12,58%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	3.138.377	2.850.555	10,10%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto Total Claims and Benefit- Net	1.358.988	1.503.363	-9,60%
Beban Akuisisi dan Beban Usaha & Pemasaran Acquisition Costs and Marketing & Operating Expenses	794.541	809.573	-1,86%
Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi Equity Portion in Income of Associates	1.402.558	951.064	47,47%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	2.403.772	1.486.100	61,75%
Laba Tahun Berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Income attributable to Owners of the parent	1.639.166	819.323	100,06%

1. Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak membukukan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp2,24 triliun.Penurunan pendapatan premi neto didorong penurunan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar 4,6% pada 2022.

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp645 miliar. Kenaikan ini disebabkan naiknya hasil investasi pada entitas anak.

2. Beban

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp1,35 triliun, mengalami penurunan sebesar 9,6% dibandingkan nilai klaim tahun 2021.

1. Revenue

For the year ended December 31, 2022, the subsidiary recorded Gross Premium Income of Rp2.24 trillion. The decrease was driven by a decrease ingross premium income of subsidiary amounting 4.6%.

Investment income for the year ended December 31,2022 amounting to Rp645 billion. The increased in investment income was contributed by the increased in investment income of subsidiary.

2. Expenses

For the year ended December 31, 2022, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp1.35 trillion, the decrease 9.6% compared to 2021.

Penurunan ini disebabkan oleh penurunan klaim nilai tunai produk premi tunggal investment linked.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp794,54 miliar, turun sebesar 1,86% dibandingkan tahun 2021. Penurunan ini dikarenakan menurunnya beban usaha dan pemasaran sebesar 29 miliar.

3. Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat bagian atas laba dari Entitas Asosiasi sebesar Rp1,4 triliun di tahun 2022 dan sebesar Rp951 miliar di tahun 2021 atau naik sebesar 47,47%.

4. Pendapatan Komprehensif Lain

Unsur penghasilan komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja, (penurunan) peningkatan revaluasi aset tetap dan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan meningkat sebesar Rp6,9 miliar dari sebesar negatif Rp8,6 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar negatif Rp1,7 miliar di tahun 2022. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual menurun dari sebesar Rp191,3 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar negatif Rp610,5 miliar di tahun 2022.

5. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp.2,4 trilliun naik sebesar 61,75% dari Rp1,48 triliun hasil tahun 2021. Kenaikan laba bersih tersebut dipengaruhi oleh naiknya bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar 47,47%

Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun 2022 atau naik sebesar 100% dibanding tahun 2021. Dari laba yang diperoleh Perseroan maka laba bersih per saham tahun 2022 tercatat sebesar Rp402,91 (dalam Rupiah penuh).

This decrease was mainly due to decrease in surrender claims of single investment linked premium product.

For the year ended December 31, 2022, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp794,54 billion, decrease 1.86% compared to the year 2021. This decrease was maily due to decrease marketing and operating expenses amounting Rp29 billion.

3. Equity Portion in Income of Associates

The Company recorded an equity portion in income of Associates of Rp1.4 trillion in 2022 and Rp951 billion in 2021 or decreased by 47.47%.

4. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income consists of the reposition of post-employment benefit obligations, increase (decrease) in revaluation of fixed assets and fair value adjustment of available for sale securities.

Remeasurement of post employee benefit obligations increased by Rp6.9 billion from negative Rp8.6 billion in 2021 to negative Rp1.7 billionin 2022. Fair value adjustment of available for sale securities decreased from Rp191.3 billion in 2021 to negative Rp610.5 billion in 2022.

5. Income for The Year

Income for the year earned by the Company in 2022 was Rp2,4 trillion, a increase of 61,75% compared to 2021 in the amount of Rp1.48 trillion. The increase in net income was mainly affected by the increase in equity portion in net income of a associate amounting 47.47%.

Total income for the year attributable to owners of the Parent Entity in 2022 increase by 100% compared in 2021. Of the profits earned by the Company, net income per share in 2022 was recorded at Rp402.91 (in full Rupiah).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1. Jumlah Aset

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp35,69 triliun, meningkat 1,19% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp35,27 triliun.

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar Rp13 triliun atau 39.68% dari jumlah aset dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp14 triliun atau 39,68% dari jumlah aset.

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp21.28 triliun atau 60.32% dari jumlah aset dan per 31 Desember 2022 Rp22,1 triliun atau 60.76% dari jumlah aset.

2. Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp4,42 triliun, menurun sebesar 6,46% dari Rp4,13 triliun per tanggal 31 Desember 2022. Penurunan liabilitas disebabkan karena penurunan hutang asuransi,liabilitas kontrak asuransi, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan dan utang lainnya, dikurangi dengan penurunan kontrak jaminan keuangan dan dana peserta.

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Liabilitas kontrak asuransi mengalami penurunan sebesar Rp269 miliar atau 6,75% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp284 miliar dengan penurunan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp6,4 miliar, dan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp8,4 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1. Total Assets

As of December 31, 2022, the Company recorded total assets of Rp35.69 trillion, an increase of 1.19% compared to the position on December 31, 2021, which amounted to Rp35.27 trillion.

Current assets of the Company as of December 31,2022 amounting to Rp13 trillion or 39,68% of total assets and as of December 31,2021 amounted to Rp14 trillion or 39.68% of total assets.

Non-current assets of the Company as of December 31,2021 amounted to Rp21,28 trillion or 60,32% of total assets and as of December 31,2022 was Rp22.1 trillion or 60.76% of total assets.

2. Total Liabilities

Total liabilitiesas ofDecember 31, 2021 amounted to Rp4.42 trillion, decreased of 6,46% from Rp4.13 trillion as at December 31, 2022. The decreased in liabilities were contributed by the decreased of insurance payables, insurance contract liabilities, employee benefits liability, deffered tax liabilities, and other liabilities, reduced by the decrease on by financial guarantee contract and participant's fund.

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

Insurance contract liabilities decreased by Rp269 billion or 6.75% compare to prior year due to the decrease ofliability for future policy benefits by Rp284 billion with decreased in estimated claim liabilities by Rp6.4 billion, and unearned premiums by Rp8.4 billion.

3. Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar Rp31,5 triliun atau meningkat sebesar 2,29% dibanding per 31 Desember 2021 sebesar Rp30,79 triliun. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo laba sebesar 12,42% yaitu dari Rp13,17 triliun per 31 Desember 2021 menjadi Rp14,81 triliun per 31 Desember 2022.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan arus kas Perseroan terdiri dari 3 aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar Perseroan yang terdiri dari :

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar negatif Rp808,58 miliar,dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp57,33 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2022 disebabkan oleh penurunan pendapatan premi, dan peningkatan pembayaran klaim dan manfaat, biaya akuisisi, dan beban usaha lainnya.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2022 sebesar negatif Rp1,44 triliun atau turun sebesar Rp2,2 triliun dibanding dengan tahun 2021 sebesar Rp765 miliar.

Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga dan penerimaan hasil investasi.

3. Total Equity

The Company's total equity as of December 31,2022 amounted to Rp31.5 trillion or an increase of 2,29% compared to December 31,2021 of Rp30.79 trillion. The increase in total equity was primarily due to an increase in retained earnings of 12,42% from Rp13.17 trillion as at December 31, 2021 to Rp14.81 trillion as at December 31,2022.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company's statements of cash flows consist of three activities of cash inflows and cash outflows of the Company, consisting of :

1. Cash Flows From Operating Activities

Net cash flow from operating activitiesof the Company for the year ended December 31, 2022 amounted negative to Rp808.58 billion, compared to the year ended December 31, 2021 amounting to Rp57.33 billion. The decrease in cash flow fromoperating activitiesin 2022 due to decrease on receipts from premium income, and increase in the payment of operating expenses and tax paid, acquisition cost, and other operating expenses.

2. Cash Flows From Investing Activities

Total net cash flows used for investment activities in 2022 amounted to negative Rp1.44 billion, a decrease of Rp2.2 trillion compared to the year 2021 amounted to Rp765 billion.

Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2022 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities and receipts of investment income.

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar negatif Rp505,99 miliar dan Rp133,83 miliar yang merupakan pembayaran dividen Entitas Anak ke pihak non pengendali.

Kas dan Setara Kas Perseroan akhir tahun 2022 sebesar Rp4,36 triliun dimana nilai kas dan setara kas berkurang sebesar 38,68% dari nilai arus kas dan setara kas awal tahun 2022 sebesar 7,11 triliun.

KEMAMPUAN MEMENUHI LIABILITAS

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar Rp4,13 triliun, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp34,7 triliun atau 838,17% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada per 31 Desember 2021, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp34,3 triliun atau 767,19% dari jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp4,42 triliun.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp385 miliar dan Rp365 miliar, yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp54,6 miliar dan Rp50,3 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp294,96 miliar dan Rp279,79 miliar, serta piutang lain-lain masing masing sebesar Rp35,4 miliar dan Rp35,8 miliar.

Dibandingkan dengan total pendapatan premi bersih per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2,06 triliun dan Rp2,16 triliun, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang sebesar 18,67% di tahun 2022 dan 16,93% di tahun 2021 dari jumlah pendapatan premi bersih.

3. Cash Flows From Financing Activities

Cash flows from financing activities of the Company in 2022 and 2021 amounted to negative Rp505.99 billion and negative Rp133.83 billion respectively, which is the dividend payment of theSubsidiary to a non-controlling party.

The Company's overall cash flow activities up to 2022 was amounted to Rp4.36 trillion of which the cash and cash equivalents decreased by 38,68% from the cash and cash equivalents at beginning of 2022 of Rp7.11 trillion.

ABILITY TO MEET LIABILITIES

The Company has sufficient funds to meet the Company's liabilities as of December 31,2022 which amounting to Rp.4.13 trillion, considering the total investment and cash and cash equivalents of the Company's reached Rp34.7 trillion or 838.17% of total liabilities. Similarly, as of December 31,2021, the Company's total investment and cash and cash equivalents amounted to Rp34.3 trillion or 767.19% of the Company's total liabilities was amounting to Rp4.42 trillion.

COLLECTIBLE RATE OF RECEIVABLES

Total receivables as of December 31,2022 and 2021 amounting to Rp385 billion and Rp365 billion respectively, which consist of investment income receivables amounting to Rp54.6 billion and Rp50.3 billion respectively, insurance receivables amounting to Rp294.96 billion and Rp279.79 billion respectively, as well as other receivables amounting to Rp35.4 billion and Rp35.8 billion respectively.

Compared to the total net premium income as of December 31,2022 and 2021 in the amount of Rp2.06 trillion and Rp2.16 trillion respectively, the Company's collectible rate of receivablesis good, with total receivablesof 18.67% in 2022 and 16.93% in 2021 of total net premium income.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan yang terkait dengan pembagian dividen Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang besaran prosentasenya ditetapkan setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagi deviden untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

DIVIDEND POLICY

Policies related to the distribution of the Company dividend always abide to the provisions in the Articles of Association of the Company of which the percentage scale was determined annually by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's profits and the necessary funding requirementsfor the development of the Company's business.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated in June 30, 2022, the shareholders have decided not to declare dividends for the fiscal year ended on December 31, 2022.

STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4 triliun dan modal disetor masing-masing sebesar Rp1,02 triliun.Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan Perseroan dan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

CAPITAL STRUCTURE

The authorized capital of the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4 trillion and paid-up capital of Rp1.02 trillion. The main objective of the Company's capital management is to ensure the continuity of the Company's business and to maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company manages the capital structure and makes adjustments in line with the Company's needs and changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payout to shareholders or issue new shares.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada barang modal milik Perseroan yang dijadikan agunan/jaminan.

PLEDGING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

No capital goods owned by the Company are used as collateral / warranty.

INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada informasi atau fakta material setelah tanggal Laporan Auditor Independen.

MATERIAL INFORMATION OR FACTS AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No material information or facts after the date of the Independent Auditor's Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUSISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2022 tidak ada informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau rekstruturisasi utang/ modal.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Catatan no. 38.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company and its Subsidiaries do not providea share ownership program for its management and/or employees.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEED FROM LIMITED PUBLIC OFFERING

Up to end of 2022, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ BUSINESS CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2022, there is no material information related to investment, expansion, divestment, merger/business consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

A CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2022, there were no conflict of interest transactions conducted by the Company.

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties are carried out with terms and conditions agreed upon by the parties. Transactions with related parties are detailed in the Notes to Consolidated Financial Statements, Note no. 38.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2022, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 18 Tahun 2022 (Tanggal berlaku : 17 Oktober 2022)**

   Dalam rangka memperkuat pengawasan di sektor jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengatur tata cara penerbitan dan pelaksanaan perintah tertulis yang diberikan OJK kepada Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") dan/atau pihak tertentu. Perintah tertulis diterbitkan untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan kegiatan tertentu untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan, serta untuk mencegah dan meminimalkan kerugian konsumen, masyarakat, dan sektor jasa keuangan.

   OJK harus memastikan bahwa penerbitan perintah tertulis didahului dengan instruksi tertulis. Jika tidak terdapat instruksi tertulis, maka perintah tertulis diberikan dengan pertimbangan tertentu. Selanjutnya, OJK juga harus menetapkan jangka waktu pelaksanaan perintah tertulis oleh LJK dan/atau pihak tertentu.

   Sebagai bagian dari pelaksanaan perintah tertulis, LJK dan/atau pihak tertentu wajib menyampaikan dokumen-dokumen berikut kepada OJK: 1) Rencana tindak; 2) Laporan pelaksanaan rencana tindak; dan 3) Laporan pemenuhan perintah tertulis. Selanjutnya, OJK akan melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan untuk menetapkan apakah LJK dan/atau pihak tertentu telah memenuhi kewajibannya untuk melaksanakan perintah tertulis atau belum.

2. **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2022 Tahun 2022(Tanggal Berlaku : 27 Desember 2022)**

   Pada intinya, SE 31/2022 mengatur hal-hal yang serupa dengan yang sebelumnya diatur dalam SE 32/2016. Namun, beberapa perubahan juga

CHANGES IN THE REGULATION HAVING SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY.

During 2022, there were several regulatory changes imposed by the Government, which could have an important impact on the business activities of the Company and its subsidiaries, including the following:

1. **Financial Services Authority Regulation No 18 2022 (Effective Date: October 12, 2022)**

   EIn order to strengthen supervision in the financial services sector, the Financial Services Authority ("OJK") regulates the procedures for issuing and implementing written orders given by OJK to Financial Services Institutions ("LJK") and/or certain parties. Written orders are issued to carry out or not to carry out certain activities to comply with the provisions of the laws and regulations in force in the financial services sector, as well as to prevent and minimize losses to consumers, the public and the financial services sector.

   OJK must ensure that the issuance of a written order is preceded by a written instruction. If there is no written instruction, then a written order is given with certain considerations. Furthermore, OJK must also determine the timeframe for executing written orders by FSI and/or certain parties.

   As part of executing the written order, FSI and/or certain parties are required to submit the following documents to OJK: 1) Action plan; 2) Report on the implementation of the action plan; and 3) Report on the fulfillment of written orders. Furthermore, OJK will evaluate the documents submitted to determine whether the LJK and/or certain parties have fulfilled their obligations to carry out written orders or not.

2. **Financial Services Authority Circular No 31/SEOJK.05/2022(Effective Date: December 27, 2022)**

   In essence, SE 31/2022 regulates things similar to those previously regulated in SE 32/2016. However, several changes have also been made

telah dilakukan melalui SE 31/2022. Perubahan tersebut meliputi bidang-bidang berikut:

1. Persetujuan bancassurance yang diterbitkan oleh OJK;
2. Jenis kerjasama yang tidak termasuk sebagai Bancassurance;
3. Pemasaran melalui media elektronik; dan
4. Perlindungan Konsumen.

Persetujuan Bancassurance dari OJK

Menegaskan kembali persyaratan yang sebelumnya diatur dalam SE 32/2016, SE 31/2022 menyatakan bahwa setiap perusahaan yang memasarkan produk asuransi melalui Bancassurance ("Perusahaan") wajib memiliki Surat Persetujuan Bancassurance dari OJK. Namun, kerangka SE 32/2016 sebelumnya menyatakan bahwa surat pencatatan yang dikeluarkan oleh OJK juga dapat diakui, tetapi sekarang sudah tidak berlaku lagi. Selain itu, OJK kini memperkenalkan sejumlah kondisi pengecualian yang tidak memerlukan Surat Persetujuan Bancassurance dari OJK. Kondisi tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan memasarkan produk asuransinya melalui Bancassurance dengan model bisnis referensi, baik dalam rangka produk bank maupun bukan; atau
2. Perusahaan yang telah mendapatkan Surat Persetujuan Bancassurance dan telah melakukan beberapa kali perubahan terhadap produk asuransi yang menjadi objek perjanjian Bancassurance. Perubahan tersebut harus memastikan bahwa:
   a. Tidak mengakibatkan potensi perubahan atau penambahan risiko asuransi pada produk terkait; dan
   b. Tidak terdapat perubahan atas model bisnis yang dilakukan.

Jenis Kerjasama yang Tidak Termasuk Sebagai Bancassurance

SE 31/2022 menegaskan kembali ketentuan yang semula diatur dalam SE 32/2016 dengan menyatakan bahwa setiap kerjasama antara Perusahaan dan bank akan diklasifikasikan sebagai Bancassurance jika menggunakan salah satu mekanisme berikut:

1. Referensi;
2. Distribusi; dan
3. Integrasi Produk.

through SE 31/2022. The changes cover the following areas:

1. Bancassurance approval issued by OJK;
2. Types of cooperation that are not included as Bancassurance;
3. Marketing through electronic media; And
4. Consumer Protection.

Bancassurance approval from OJK

Reaffirming the requirements previously stipulated in SE 32/2016, SE 31/2022 states that every company that markets insurance products through Bancassurance ("Company") is required to have a Bancassurance Approval Letter from OJK. However, the SE 32/2016 framework previously stated that a registration letter issued by the OJK could also be recognized, but now it is no longer valid. In addition, OJK is now introducing a number of exceptional conditions that do not require a Bancassurance Approval Letter from OJK. These conditions are described as follows:

1. Companies that will market their insurance products through Bancassurance with a reference business model, both in terms of bank products and non-bank products; or
2. Companies that have obtained a Bancassurance Approval Letter and have made several changes to the insurance products that are the object of the Bancassurance agreement. Such changes must ensure that:
   a. Does not result in a potential change or addition of insurance risk to related products; And
   b. There were no changes to the business model that was made.

Types of Cooperation That Are Not Included as Bancassurance

SE 31/2022 reaffirms the provisions originally stipulated in SE 32/2016 by stating that any cooperation between companies and banks will be classified as Bancassurance if one of the following mechanisms is used:

1. References;
2. Distribution; And
3. Product Integration

Selain itu, bank juga dapat memasarkan produk asuransi dengan skema kerja sama yang tidak tergolong Bancassurance, yang dapat terjadi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Bank sebagai tertanggung atau peserta;
2. Bank yang tidak berperan dalam proses keperantaraan dan/atau rekomendasi atas produk asuransi terkait; dan/atau
3. Risiko yang diasuransikan adalah aset bank atau pegawainya.

In addition, banks can also market insurance products with cooperation schemes that are not classified as Bancassurance, which can occur under the following conditions:

1. Bank as the insured or participant;
2. Banks that do not play a role in the intermediary process and/or recommendations for related insurance products; and/or
3. The insured risk is the assets of the bank or its employees.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. Nomor 6/POJK.07/2022 Tahun 2022tentang perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor Jasa Keuangan (Tanggal Berlaku: 18 April 2022)

Peraturan 6/2022 menetapkan kerangka hukum yang komprehensif tentang Perlindungan Konsumen dan mengatur beberapa penyesuaian dengan:

1. Mencabut ketentuan yang mengecualikan Pegadaian Swasta untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat ("Peraturan 76/2016"). Oleh karena itu, pegadaian swasta sekarang wajib memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan 76/2016.
2. Mencabut Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah, karena hal tersebut kini diatur dalam Peraturan 6/2022.

Selain itu, Peraturan 6/2022 juga menetapkan ketentuan terkait dengan perlindungan Data Konsumen sebagai berikut:

1. PUJK wajib memberitahukan kepada Konsumen (secara tertulis/lisan) tujuan penggunaan Data Konsumen dan mendapatkan persetujuan konsumen atas penggunaan Data Konsumen;
2. Dalam hal PUJK menggunakan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan Data Konsumen, maka PUJK harus menggunakan teknologi yang berkualitas tinggi dan

3. Financial Services Authority Regulation No 6/POJK.07/2022 concerning Customer and Public Protection in the Financial Service Sector (Effective Date: April 18, 2022)

Regulation 6/2022 establishes a comprehensive legal framework on Consumer Protection and regulates several adjustments by:

1. Revoke the provisions that exclude Private Pawnshops from fulfilling the provisions stipulated in OJK Regulation No. 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Society ("Regulation 76/2016"). Therefore, private pawnshops are now required to comply with the provisions stipulated in Regulation 76/2016.
2. Revoking Bank Indonesia Regulation No. 7/6/PBI/2005 concerning Transparency of Bank Product Information and Use of Customer Personal Data, because this is now regulated in Regulation 6/2022.

In addition, Regulation 6/2022 also stipulates provisions related to the protection of Consumer Data as follows:

1. PUJK is required to notify consumers (in writing/orally) of the purpose of using Consumer Data and obtain consumer approval for the use of Consumer Data;
2. In the event that PUJK uses information technology in the context of managing Consumer Data, PUJK must use high-quality technology and ensure the security of

menjamin keamanan seluruh Data Konsumen melalui uji kelayakan secara berkala;

3. Dalam hal PUJK memperoleh Data Konsumen dari pihak lain untuk digunakan oleh PUJK sebagai bagian dari kegiatannya, maka PUJK wajib:
   a. Mendapatkan pernyataan tertulis yang menyatakan bahwa pihak lain yang bersangkutan telah mendapatkan persetujuan dari pemilik Data Konsumen; dan
   b. Memberi tahu konsumen tentang sumber Data Konsumen yang diperoleh.

all Consumer Data through periodic due diligence;

3. In the event that PUJK obtains Consumer Data from other parties to be used by PUJK as part of its activities, PUJK is required to:
   a. Obtain a written statement stating that the other party concerned has obtained approval from the owner of the Consumer Data; And
   b. Inform consumers about the source of the Consumer Data obtained.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2022 Perseroan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baruatau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

a. Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual. Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambah paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2022, the Company and subsidiary adopted amendement Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the the Company and subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards, and interpretations, which are relevant to the the Company and subsidiary's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

a. Amandements to SFAS No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks. The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS No. 22, SFAS No. 57, IFAS No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting. In general, the amendments to SFAS No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset

b. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

   Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

   1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan

   2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

c. Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

   Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

d. Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 73: Sewa Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

b. Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

   The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

   1. Incremental costs to fulfill the contract, and

   2. Allocation of of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

c. 2020 Annual Adjustments – SFAS No. 71: Financial Instruments - Fees in the "10 per cent" test for derecognition of financial liabilities.

   The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

d. 2020 Annual Adjustments – SFAS No. 73: Leases The amendment to illustrative Example 13 accompanying SFAS No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2022 to the consolidated financial statements.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola falta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya dalam laporan.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is charged to current year consolidated financial statement.

PEMASARAN

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa, Entitas Anak melalui PT Panin Dai-ichi Life, saat ini menggunakan empat (4) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, Credit Life, dan Direct Marketing & Telemarketing. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, entitas anak telah menempatkan financial advisors untuk melakukan penjualan. Credit Life diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing mewadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

MARKETING

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

In an effort to improve and develop business activities in life insurance, the Subsidiary through PT Panin Dai-ichi Life, is currently using four (4) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Credit Life, and Direct Marketing & Telemarketing. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell itsproducts through bank staff for less complex product. If the bank'scustomers require more complex products, the subsidiary placed financial advisors to sale directly to banks customers. Credit Lifeis directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. Keagenan
Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi regular, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

2. Bancassurance
Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk unit-linked yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun unit-linked, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan,korporasimaupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

Panin Dai-ichi Life melakukan pengembangan produk tradisional dengan fitur yang sederhana bagi kanal distribusi Direct Marketing & Telemarketing. Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif.Dengan fitur yang sederhana, proses pemasaran akan menjadi lebih sederhana dengan tujuan agar produk dapat dengan mudah dipahami oleh calon nasabah.

Selain itu dilaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1.Agency
Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life alsowillexpand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth.

2. Bancassurance
Panin Dai-ichi Life will developtraditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

Panin Dai-ichi Life priority to the development of traditional products with features that are simple to distribution channels Direct Marketingand Telemarketing. Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective. With simple features, the marketing process will become simpler and products can be easily understood by potential customers.

In addition, Corporate Social Responsibility activities are implemented as one of a series of activities

sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam usaha meningkatkan citra positif perusahaan. Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai edukasi konsumen, Entitas Anak juga melakukan Melakukan program promosi kesehatan di media sosial dan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup – Go Green, Kegiatan operasional ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas dengan menjadi digital, antara lain:

- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransi dalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran.

in an effort to enchance the Company's positive image. Referring to the Financial Services Authority regulations on Consumer Education, the Subsidiaries also conducted Conduct health promotion programs on social media and Environmental Responsibility – Go Green Environmentally friendly operational activities by reducing paper use by going digital, including:

- Delivery of electronic policies (E-policy)
- The use of digital applications in insurance applications in Marketing Activities Needs

TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

Pandemi COVID-19 yang mulai mereda nyatanya tidak serta merta membuat roda ekonomi global berjalan lebih baik di tahun ini. Sepanjang tahun 2022, dunia kembali dihadapkan dengan sejumlah tantangan baru, seperti tekanan inflasi di negara-negara maju, penerapan kebijakan moneter yang ketat, ketidakpastian pasar keuangan global, serta situasi geopolitik yang memanas antar-negara. Ekonomi global menunjukkan tren melemah di fase normalisasi setelah terpuruk sejak tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan proyeksi IMF yang telah menurunkan proyeksi ekonomi dunia dari 3,6% (yoy) ke 3,2% (yoy) untuk tahun 2022. Sementara, IMF juga memprediksi inflasi negara-negara maju tahun 2022 naik hingga 6,6% (yoy), sedangkan negara-negara berkembang berada pada level 9,5% (yoy).

Melihat dari indikator keuangan dan rasio keuangan, kondisi keuangan entitas anak mengalami peningkatan yang cukup baik, khususnya di kondisi krisis saat ini yang disebabkan oleh pandemi Covid-19

TARGET AND RESULTS ACHIEVED

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

The lessening impact of the COVID-19 pandemic does not automatically trigger a better global economy this year. During 2022, the world will again be exposed to several new challenges, including inflation pressures in developed countries, the adoption of tight monetary policies, uncertainties in global financial markets, and the heated geopolitical situation among countries. The global economy has been showing a weakening trend during the normalization stage after a major fall in 2020 due to the impact of the COVID-19 pandemic. This is in line with IMF's projection, which lowered its world economic projection from 3.6% (yoy) to 3.2% (yoy) for 2022. Meanwhile, IMF has also projected that the inflation in developed countries in 2022 shall rise to 6.6 % (yoy) while developing countries at 9.5% (yo

Looking at the financial indicators and financial ratios, the financial condition of the subsidiary has improved quite well, especially in the current crisis conditions caused by the prolonged Covid-19

yang berkepanjangan dan perubahan yang terjadi di pasar. Walaupun begitu, beberapa poin utama yang menjadi catatan entitas anak adalah:

- Menjaga rasio-rasio keuangan Perusahaan untuk tetap dapat memastikan kondisi keuangan Perusahaan senantiasa dalam kondisi baik.
- Meningkatkan profitabilitas entitas anak di tahun 2022 dengan cara melakukan pengembangan performa dan kapasitas penjualan untuk meningkatkan pencapaian premi dan sekaligus memperbesar pangsa pasar untuk potensi jangka panjang.
- Perbaikan rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto yang cukup memuaskan, dimana entitas anak menilai hal ini menunjukkan perbaikan ekonomi yang sangat baik dan diharapkan bisa terus terjadi di tahun 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak membukukan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp2,4 triliun, atau sebesar 77% dari rencana bisnis.

Mengenai aspek sumber daya manusia, Perseroan menyadari pengembangan kompetensi sumber daya manusia tetap menjadi faktor penting untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia.

Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik. Pelatihan Manajemen Proyek, Membuat Strategi dan mengimplementasikan Strategi adalah beberapa pelatihan yang akan difokuskan. Diluar training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, benchmarking, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait.

pandemic and changes in the market. However, some of the main points to be noted by the subsidiary are:

- Maintain financial ratios of the subsidiary to ensure that the financial condition of the subsidiary is always in good condition.
- Increasing the subsidiary profitability in 2022 by developing sales performance and capacity to increase premium achievement and at the same time increase market share for long-term potential.
- Improvements in the ratio of the balance of investment returns with net premium income which are quite satisfactory, where the subsidiary considers this to show very good economic improvement and is expected to continue in 2023.

For the year ended December 31, 2022, the subsidiary recorded Gross Premium Income of Rp2.4 trillion, or 77% of the business plan.

Regarding the human resources aspect, The Company recognizes that Competency-based people development is an important part at increasing human resources's productivity.

Employee training will be focused on developing employees who can provide more values to the company through the efficient projects or development programs to execute well. Project Management Workshop and How to Design and to Implement The Strategies are some of the trainings that will be our focus.Besides, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2023

Daya tahan perekonomian nasional dalam menghadapi tantangan global telah teruji dan diprediksi akan terus berlanjut. Dengan upaya pemulihan ekonomi yang terus dijaga semakin membaik pada tahun 2023, maka proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 diperkirakan dapat mencapai 5,3% (yoy), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yaitu sebesar 3,7%. Proyeksi ini tentu akan menjadi katalis yang memberikan outlook positif terhadap kinerja perekonomian di tahun 2023 mendatang.

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Kebijakan di bidang investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan. Laba bersih Perseroan di tahun 2023 diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Entitas anak tetap optimis untuk adanya perbaikan ekonomi di tahun 2023 dimana untuk itu, target jangka pendek untuk tahun 2023 sehubungan dengan indikator dan rasio keuangan adalah:

- Meningkatkan profitabilitas entitas anak dengan cara melakukan pengembangan performa dan kapasitas penjualan untuk meningkatkan pencapaian premi dan sekaligus memperbesar pangsa pasar entitas anak untuk potensi jangka panjang.

BUSINESS PROSPECTS AND 2023 PROJECTIONS

The resilience of the national economy in encountering global challenges has been well-tested and predictably shall continue. Indonesia's economic growth rate, which strengthened by 5.3% in 2022, higher than the achievement in 2021 which was 3.7%, has become a catalyst that creates a positive outlook for the performance of the economic in 2023.

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and The investment policy that has contributed significantly to the Company's net profit will be continued. The Company's net profit in 2023 is projected to increase in line with the Company's revenue increase.

The subsidiary remain optimistic for the economic improvement in 2023, for which, the short-term target for 2023 in terms of financial indicators and ratios is:

- Increase the profitability of the subsidiary by developing performance and sales capacity to increase premium achievement and at the same time increase the market share of the subsidiary for long-term potential.

- Memastikan nilai klaim tetap terjaga dengan management resiko yang lebih baik dan program-program edukasi kepada nasabah akan pentingnya gaya hidup sehat dan protokol kesehatan
- Menjaga rasio-rasio keuangan entitas anak untuk tetap dapat memastikan kondisi keuangan entitas anak senantiasa dalam kondisi baik.
- Memastikan beban biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak sejalan dengan target pencapaian yang sudah ditentukan sehingga dapat dimaksimalkan efisiensinya.

- Ensure the value of claims is maintained with better risk management and educational programs to customers on the importance of a healthy lifestyle and health protocols.
- Maintain financial ratios of the subsidiary to ensure that the financial condition of the subsidiary is always in good condition.
- Ensure that the expenses incurred by the subsidiary are in line with the predetermined achievement targets so that efficiency can be maximized.

Perseroan secara berkesinambungan mendorong Entitas Anak untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki guna meningkatkan pertumbuhan premi, tentunya dengan memperhatikan kebijakan underwriting yang sehat.

The Company continuously encourages its Subsidiaries to maximize their advantages in order to increase premium growth, of course, by taking into account va prudent underwriting policy.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

1. PT Panin Financial Tbk

SUBSIDIARY AND ASSOCIATES ENTITY

1. PT Panin Financial Tbk

	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2022	2021	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income			
Premi Bruto / Gross Premiums	2.246.217	2.364.305	-4,99%
Hasil Investasi / Investment Income	511.366	578.434	-11,59%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claim and Benefits - Net	1.358.988	1.503.363	-9,60%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	1.984.849	1.496.356	32,65%
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Statement of Financial Position (Balance Sheet)			
Jumlah Aset / Total Assets	33.868.608	33.192.581	2,04%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.136.592	4.377.908	-5,51%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	29.679.789	28.762.813	3,19%

PT Panin Financial Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang Asuransi Jiwa pada tahun 1976. Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengalihan aset dan liabilitas PT Panin Financial Tbk kepada PT Panin Life

PT Panin Financial Tbk was established in Jakarta in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk started its commercial operations in life insurance business in 1976. Based on Notarial Deed Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 dated December 8, 2009, the General Meeting of Shareholders approved the transfer of assets and liabilities of PT Panin Financial Tbk to PT Panin Life

(dahulu PT Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama menjadi PT Panin Financial Tbk sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha. Sejak tangal 1 Januari 2010, PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

(formerly PT Anugerah Life Insurance) and change of name to PT Panin Financial Tbk in connection with the changes of main business activity. Since January 1, 2010, PT Panin Financial Tbk starts commercial operation in providing business consulting services, management and administration to the public.

PT Panin Financial Tbk beralamat di Panin Life Centre Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

PT Panin Financial Tbk is located at Panin Life Centre 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Financial Tbk adalah sebesar 67,86%.

As at December 31, 2022, the Company owned a total share of 67,86% in PT Panin Financial Tbk.

2. PT Panin Geninholdco

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco didirikan pada tahun 1998 dengan nama PT Panin Lifeholdco, dengan lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

PT Panin Geninholdco was established in 1998 under the name of PT Panin Lifeholdco, the scope of business activities in the fields of trade, construction, transportation, agricultural, industrial, workshop, services and mining.

Sampai saat ini PT Panin Geninholdco belum beroperasi secara komersial. Jumlah aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp53,5 miliar dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp58,8 miliar.

PT Panin Geninholdco has as yet not commercially active. Total assets per December 31, 2021 amounted to Rp53.5 billion and as per December 31, 2022 amounted to Rp58.8 billion.

PT Panin Geninholdco beralamat di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

PT Panin Geninholdco is located at Panin Bank Plaza 6th Floor, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Geninholdco sebesar 99,99%.

As at December 31, 2022, the Company owned a total share of 99.99% in PT Panin Geninholdco.

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sambil tetap menjaga keseimbangan kepentingan stakeholder. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing Perseroan, meningkatkan kinerja Perseroan, serta memelihara kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance ("GCG") aims to provide added value for the shareholders and stakeholders, while maintaining a balance of interests of stakeholders. The implementation of GCG principles is an important element in strengthening the Company's competitive edge, improves its financial and performances, as well as maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dengan sasaran utama :

The implementation of GCG principles will be improved from time to time on every aspect of business and at all levels of the organization with these as the main goals :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui pengelolaan usaha yang dilandasi dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, reponsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.

1. Improve the efficiency and effectiveness through business management that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality in accordance with the applicable regulations and ethical values.

2. Meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

2. Improve competitiveness and gain shareholders and stakeholders' trust so that the Company can have a long term continuous growth.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

I. General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners and the Board of Directors that are determined by the law and/or Company's Article of Association.

RUPS dilaksanakan dengan persiapan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku yang menjamin hak-hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suaranya dalam RUPS.

The GMS is conducted with the preparation in accordance with the Article of Association and applicable regulations that guarantee the rights of shareholders to attend and vote at the GMS.

RUPS merupakan wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan bagi Perseroan berdasarkan kepentingan secara wajar dan transparan. RUPS tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang organ Perseroan lainnya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 juni 2022. Hal-hal yang pada pokoknya diputuskan dalam RUPS tersebut adalah sebagai berikut :

Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Acara Rapat Kedua

Menyetujui penggunaan laba sebagai berikut :

1. Sebesar Rp. 2.000.000.000,- sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

2. Sisa laba bersih tahun 2021 sebesar Rp816.256.319.972,- digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

The GMS is a forum for all shareholders to vote on decisions for the Company based on a fair and transparent manner. The GMS does not intervene in the functions, duties, and authorities of the Company's other organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors however, it does not diminish the authority of the GMS to exercise its right in accordance with the Article of Association and provisions of the applicable regulations.

The Company held the Annual GMS on June 30, 2022. Matters that are decided in the Annual GMS are described as follows :

First Agenda

1. To approved the Company's Annual Report on business activities of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioner and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2021.
2. Provides full release and discharges (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Limited Liability Company for the actions of management and supervision for the fiscal year 2021.

Second Agenda

Approved the use of the Company's profit as follow :

1. At the amount of Rp 2,000,000,000 as reserved fund in accordance with the Company's Articles of Association.
2. The remaining net profit for the year 2021 of Rp816.256.319.972,- is to be used for investment and working capital of the Company and posted as retained profit.

Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp. 180.000.000,- dan pembagian untuk masing-masing anggota Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Third Agenda

1. Approved the total honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2022 amounting to Rp. 180.000.000,- and the allocations to each member of the Board of Commissioners is determined by the Company's Board of Commisioners.
2. Authorized the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for the Members of the Board of Directors.
3. Conducted any and all other actions necessary for such purposes without any exception.

Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Menyetujui dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya,

Fourth Agenda

1. Approved the appointment of Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2022, and as of this date the Board of Commissioners has not been able to determine the name of the Public Accountant, thus agreeing to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2022. The appointed Public Accountant must have a license registered with OJK and be competent in accordance with the complexity of the Company's business as well as meet the applicable terms and conditions.
2. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from the Public Accounting Firm.
3. In the case of the appointed Public Accounting Firm for any reason unable to perform its duties, authorized the Company's Board of

memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit sesuai kompleksitas usaha Perseroan.

Commissioners to appoint a Public Accountant and other Public Accounting Firm that has experience in auditing in accordance with the complexity of the Company's business.

Acara Rapat Kelima

1. Mengangkat kembali Bapak Mu'min Ali Gunawan sebagai Presiden Komisaris, mengangkat kembali Bapak Sugeng Purwanto sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Bapak Richard Budi Gunawan sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut diatas berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2024.

Fifth Agenda

1. To reappoint Mr. Mumin Ali Gunawan as President Commissioner, to reappoint Mr. Sugeng Purwanto as Independent Commissioner of the Company and appoint Mr. Richard Budi Gunawan as Vice President Commissioner of the Company. The appointment of members of the Board of Commissioners is effective as of the the closing of the GMS until the closing of the Annual GMS of the Company to be held in 2024.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan Seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan.

In 2022, the Company conducted Annual GMS. All decisions of the Annual GMS have been executed by the Company.

II. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melaksanakan hal-hal lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS yang Kedua setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan. Para anggota Dewan Komisaris dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

II. Board of Commisioners

The Board of Commissioners executes their supervisory duties and provides advice to the Board of Directors as well as implements other things according to the Articles of Association.

The members of Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of office to last until the closing of The Second General Meeting after the date of appointment, without diminishing the rights of GMS to dismiss before the end of the term of office. The members of the Board of Commissioners are elected on the basis of integrity, experience and professional ability.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman kerja Dewan Komisaris.
Per 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners have the Charter of Board of Commissioners.
As per 31 December 2022, the composition of the Board of Commissioners are as follows :

Jabatan / Position	**Nama** / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris Independent Commissioner	Richard Budi Gunawan
Komisaris Independen Vice President Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris :

a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi.
b. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
c. Memastikan terselenggaranya praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi.
d. Melakukan pengawasan serta mengarahkan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
e. Memberikan tanggapan/rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.
f. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners :

a. Supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, as well as provide advice to the Board of Directors.
b. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interest of all parties.
c. Ensure the implementation of Good Corporate Governance practices at various stages and levels of the organization.
d. Supervise, guide and assist, as well as evaluate the implementation of the Company's strategic policy.
e. Give opinions/recommendations on the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors.
f. The Board of Commissioners is prohibited from involved in the decision making of the Company's operational activities.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas

The Board of Commissioners also has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons, as stipulated in the Limited Liability Company

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2022 telah dilaksanakan secara langsung maupun melalui komite yang ada, yang meliputi :

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in 2022 has been carried out directly or through an existing Committee, which includes :

1. Pengawasan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.
2. Pengawasan kinerja keuangan.
3. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.
4. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan internal audit dan eksternal audit.
5. Menelaah laporan komite yang ada.

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan RUPS yang didasari asas keseimbangan internal serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku. Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2022 sebesar Rp180 juta

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sedikitnya empat kali dalam setahun atau setiap waktu bilamana diperlukan. Sejak Maret 2020 mendorong pelaksanaan Rapat diadakan secara virtual, Dewan Komisaris telah melaksanakan enam kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk empat kali rapat gabungan dengan Direksi.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1. Supervision of the duties and responsibilities of each members of the Board of Directors.
2. Supervision of financial performance.
3. Assess the adequacy of the internal control system.
4. Monitor the development of follow-up on the findings of internal and external audit.
5. Review the existing committee report.

The procedure in determining the remuneration for the Board of Commissioners is stipulated by the GMS based on the principle of internal balance and in accordance with the applicable laws and regulations in the labor sector and the applicable tax regulations. The total remuneration for the Board of Commissioners in 2022 amounted to Rp180 billion.

The Board of Commissioners' Meeting is held regularly at least four times a year or at anytime when needed. Since March 2020, the meetings were encouraged to be held virtually, , the Board of Commissioners has held six meetings attended by all members of the Board of Commissioners, including four joint meetings with the Board of Directors.

Board of Commissioners affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Nama Name	**Hubungan Afiliasi /** Affilliate Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Yes / Yes	**Tidak /** No	**Yes /** Yes	**Tidak /** No	**Yes /** Yes	**Tidak /** No
Mu'min Ali Gunawan		–		–	✓	
Sugeng Purwanto, PhD, FRM		–		–		–
Richard Budi Gunawan	✓			–		–

Program Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris.

Training Programs Attended by the Board of Commissioners

In 2022, the Company's Board of Commissioners has never participated in a training program in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Anggota Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2022 :

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by the Board of Commissioners, consisting of an Independent Commissioner as Chairman and two other members from outside the Company.

Audit Committee members are selected based on integrity, competence and adequate experience in accordance with the educational background. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Jabatan / Position	**Nama** / Name
Ketua Chairman	Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Anggota Member	Jane Pratama
Anggota Member	Priskilla Gabriela Ciahaya

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melakukan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain :

All members of the Company's Audit Committee are independent parties and do not have a family relationship or a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented to the Board of Commissioners by the Board of Directors, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others :

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, rencana bisnis dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko.
6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite dengan pokok-pokok pembahasan mengenai Laporan Keuangan triwulanan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Komite Audit yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2022 sesuai dengan Pedoman Komite Audit, adalah sebagai berikut :

1. Memantau Laporan Keuangan triwulanan, Laporan Keuangan semesteran dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan.
2. Memantau pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.

Komite Audit melaporkan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara umum berjalan dengan baik, serta Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar.

1. To review the Company's Financial Statements, business plans and other financial information.
2. To review the Company's compliance to the laws and regulations in the Capital Market and other regulations relating to the Company's activities.
3. To provide consideration to the proposed appointment and dismissal of the Head of Internal Audit.
4. To review the implementation of audit by internal auditors and supervise follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
5. To report to the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management.
6. To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company.

During 2021, the Audit Committee has held 4 (four) Audit Committee meetings which were attended by all members of the committee with the main points of discussion of the quarterly financial statements and compliance with laws and regulations.

Audit Committee activities that have been implemented throughout 2022 accordance with Charter of Audit Commitee are as follows :

1. Monitor quarterly Financial Statements, semiannual Financial Statements and annual Financial Statements of the Company.
2. Monitors the implementation of the Company's internal controls.

The Audit Committee reported that the implementation of the Company's business activities are generally going well, as well as the Financial Statements have been fairly presented.

Profil Anggota Komite Audit

Jane Pratama

Warga Negara Indonesia. Gelarnya diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta. Beliau pernah berkarir di PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2015-2019).

Priskila Gabriela Ciahaya

Warga Negara Indonesia. Gelar Sarjana Ekonomi diperoleh dari Fakultas Ekonomi Universitas Krida Wacana, Jakarta. Beliau pernah berkarir di Accounting di PT Yulia Sukses (2017) dan Finance & Accounting di PT Kookmin Best (KB) Insurance Indonesia (2015-2017)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
c. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran atas remunerasi.
f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Profile of Audit Committee Members

Jane Pratama

Indonesian citizen. She earned her degree from The Faculty of Ilmu Ekonomi Trisakti University, Jakarta. Prior to joining the Company, she worked for PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2015-2019).

Priskila Gabriela Ciahaya

She earned her degree from the faculty of economic, Universitas Krida Wacana,Jakarta. Started her career at Accounting at PT Yulia Sukses (2017) dan Finance & Accounting at PT Kookmin Best (KB) Insurance Indonesia (2015-2017)

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows :

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners.
b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals.
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the skills development program of the Board of Directors and Board of Commissioners.
d. Propose a qualified candidate to be conveyed to the General Meeting of Shareholders.
e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration.
f. Assist the Board of Commissioners to assess the suitability of performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the Board of Commissioners, given in its execution has not been deemed necessary to have a separate committee.

Guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration functions have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

III. Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Direksi dilakukan dengan penuh itikad baik dan tanggung jawab dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan pada seluruh jenjang organisasi.

Para anggota Direksi dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Direksi telah memiliki Pedoman Kerja Direksi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan berdomisili di Indonesia. Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

III. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's management according to their authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations. Implementation of the Board of Directors' duties is performed in good faith and responsibility based on the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization.

The members of the Board of Directors are selected on the basis of integrity, experience and professional ability.

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors have the Charter of Board of Directors.

All members of the Company's Board of Directors are domiciled in Indonesia. The composition of the Company's Board of Directors as per 31 December 2022 are as follows :

Nama / Name	**Jabatan** / Position
Paulus Indra Intan	**Presiden Direktur** President Director
Akijat Lukito	**Wakil Presiden Direktur** Vice President Director
Christine Dewi	**Direktur** Director

Tugas dan tanggung jawab Direksi :

1. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab atas kesinambungan usaha Perseroan, pengembangan bisnis dan menetapkan strategi usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
2. Menyusun rencana bisnis dan memantau pelaksanaannya.
3. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
4. Menciptakan sistem pengendalian internal dan terselenggaranya fungsi audit internal.

Pembagian tugas Direksi :

1. Presiden Direktur
   Paulus Indra Intan
   a. Memimpin pengelolaan seluruh kegiatan Perseroan serta mengkoordinir anggota Direksi di bidang tugasnya masing-masing.
   b. Membawahi pelaksanaan tugas di bidang keuangan dan pembukuan, audit internal dan teknologi informasi.
   c. Memastikan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Wakil Presiden Direktur
   Akijat Lukito
   Membawahi pelaksanaan tugas di bidang operasional Perseroan.
3. Direktur
   Christine Dewi
   Membawahi pelaksanaan tugas di bidang Umum dan Sumber Daya Manusia, meliputi pengadaan, pengelolaan dan pengawasan inventaris dan aset Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama

The duties and responsibilities of the Board of Directors :

1. All members of the Board of Directors are responsible for the Company's business continuity, business development and establish business strategies by promoting the principle of prudence.
2. Develop a business plan and monitor its implementation.
3. Control, maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.
4. Create a system of internal controls and the implementation of the internal audit function.

Distribution of duties of the Board of Directors :

1. President Director
   Paulus Indra Intan
   a. Leading the management of all the Company's activities and coordinating members of the Board of Directors in their respective duties.
   b. Supervising the implementation of tasks in the field of finance and accounting, internal audit and information technology.
   c. Ensuring the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management in accordance with prevailing regulations.
2. Vice President Director
   Akijat Lukito
   Supervising the implementation of the Company's operational duties.
3. Director
   Christine Dewi
   Supervising the implementation of duties in the General Affairs and Human Resources Division; includes the procurement, management and supervision of the Company's inventory and asset.

Remuneration of the Board of Directors: The Determination Procedure and The Amount

Remuneration and/or allowances of members of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders. The authority of the GMS

RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Remunerasi ditentukan dari hasil kinerja yang dicapai Perseroan dan paket remunerasi yang berlaku di pasar terutama pada perusahaan sejenis. Pada tahun 2022, jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp298 juta.

can be represented by the Board of Commissioners after receiving a delegation of authority from the GMS. The Directors' remuneration is determined by reviewing the performance achieved by the Company and remuneration packages prevailing in the market, especially at similar companies. In 2022, the total remuneration paid to all members of the Board of Directors amounting to Rp298 million.

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala setiap bulan atau setiap waktu bilamana diperlukan. Sejak tahun 2020 beberapa Rapat Direksi diadakan secara virtual dan selama tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang dihadiri oleh para anggota Direksi yang menjabat.

The Board of Directors' Meeting is held regularly every month or anytime when needed. Since 2020 caused a number of Directors' Meetings being held virtually and in 2022, the Board of Directors has held 12 (twelve) Directors' Meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners, which were attended by members of the Board of Directors.

Direksi / Board of Directors	**Jumlah Rapat /** No. of Meetings	**Jumlah Kehadiran /** No. of Attendance	**% Kehadiran /** Attendance	**Jumlah Rapat Gabungan /** No. of Joint Meetings	**Jumlah Kehadiran /** No. of Attendance	**% Kehadiran /** Attendance
Paulus Indra Intan	12	12	100	4	4	100
Akijat Lukito	12	12	100	4	4	100
Christine Dewi	12	6	100	4	3	100

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham

Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2022.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

The Results of General Meeting of Shareholders

The Board of Directors has implemented all decisions of the Annual GMS held on June 30, 2022,

All members of the Board of Directors do not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder of the Company.

Program Pelatihan yang Diikuti Direksi

Selama tahun 2022, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan konferensi diantaranya :

Training Programs Attended by the Board of Directors

During 2022, the Board of Directors had attended several trainings, seminars and conferences, among others :

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS, serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)	24 Maret 2022	Jakarta
		Sosialisasi POJK 4/POJK.04/2022 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.	25 Maret 2022	

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas-tugas lain :

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya terkait dengan kegiatan Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan terhadap peraturan.
2. Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia dan mempersiapkan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Mengkoordinir RUPS, Public Expose, serta tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan.

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas menyampaikan dan menyebarluaskan informasi terkait Perseroan yang relevan kepada regulator dan stakeholder, penyelenggaraan RUPS dan Public Expose, serta memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Akijat Lukito, beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for the delivery of information concerning the Company's performance to all stakeholders and other tasks, as follows :

1. To keep up-to-date with the development of Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities and provide inputs to the Board of Directors regarding regulatory compliance.
2. To maintain good relations with the Capital Markets Authority, the Indonesia Stock Exchange and prepare the information disclosure of the Company in accordance with applicable regulations.
3. To coordinate the GMS, Public Expose, as well as corporate actions conducted by the Company.

During 2022, the Corporate Secretary has performed the duty in conveying and disseminating the Company-related information that is relevant to the regulators and stakeholders, organizing the GMS and Public Expose, as well as to provide inputs to the Board of Directors regarding compliance with the laws and regulations of the Capital Market.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mr. Akijat Lukito, he was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Director's Letter of Appointment No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

Periode jabatan sekretaris perusahaan tidak ditentukan lamanya sejak tanggal pengangkatan.

The term of office of Corporate Secretary has not been specified since the date of appointment.

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Sekretaris Perusahaan Director	Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS, serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)	24 Maret 2022	Jakarta
		Sosialisasi POJK 4/POJK.04/2022 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.	25 Maret 2022	

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berfungsi mendukung tugas Direksi dalam menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas bisnis Perseroan. Unit Internal Audit berkedudukan dibawah Presiden Direktur.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang mendeskripsikan visi, misi, struktur dan wewenang, kode etik, persyaratan auditor, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.
Kualifikasi internal audit Perseroan :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang teknis audit, memahami operasional perusahaan serta melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi kode etik internal audit.
3. Memahami peraturan di bidang pasar modal dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
5. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahliannya serta memenuhi standar profesi yang berlaku.

INTERNAL AUDIT UNIT

The function of Internal Audit Unit is to support the Board of Directors' duties in exercising the control function over the Company's business activities. The Internal Audit Unit is directly under the supervision of the President Director.

In performing its duties, the Internal Audit Unit has the Company's Internal Audit Charter that describes the vision, mission, structure and authority, codes of conduct, auditors' requirements, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.
The qualifications of the Company's internal audit:

1. Have the integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out their duties.
2. Have sufficient knowledge and experiences in the technical field of audit, understand the Company's operations, implement the principles of good corporate governance and comply with the ethical code of internal audit.
3. Understand the rules in the field of capital markets as well as regulations related to the business activities of the Company.
4. Able to communicate well and always maintain the confidentiality of data and information pertaining to the performance of its duties.
5. Constantly improve the knowledge and expertise and meet the applicable professional standards.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit includes :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem audit.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
4. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.

The Internal Audit Unit has authority as follows :

1. Access all relevant information about the Company in relation with its duties and functions.
2. Verify and test the reliability of information obtained, in connection with assessing the effectiveness of the audit system.
3. Coordinate its activities with those of external auditors.
4. Allocate resources of internal auditor, determine the focus, scope and schedule of audits, implement techniques that are necessary to achieve the audit objectives, clarify and discuss the results of audit, request oral/written responses from the auditee, and provide advices and recommendations.

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas auditnya berdasarkan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 105/SK/1013 tanggal 24 Oktober 2013, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Budi Setiawan. Warga Negara Indonesia, Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE Perbanas pada tahun 1993 dan memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1990.

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has performed its audit duties based on a predetermined Company's work plan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 105/SK/1013 dated October 24, 2013, the Head of Internal Audit Unit position is held by Mr. Budi Setiawan. Indonesia Citizen, He completed his degree from STIE Perbanas in 1993 and started his career in the Company since 1990.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian keuangan dilaksanakan melalui mekanisme pertanggungjawaban kekayaan Perseroan yang dicatat dengan yang sesungguhnya melalui pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Sistem pengendalian operasional dilaksanakan untuk mendorong terciptanya efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi pencapaian target yang telah ditetapkan, tingkat profitabilitas dan dipatuhinya sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal mencakup juga kepatuhan Perseroan dalam mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
Sistem pengendalian internal mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait. Sepanjang tahun 2022, pelaksanaan sistem pengendalian internal telah berjalan cukup baik, Laporan Keuangan telah disajikan secara benar dan dapat dipercaya serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Company implements an internal control system in order to preserve the Company's assets and performance as well as to comply with the applicable laws and regulations.

Financial control systems implemented through the Company's assets accountability mechanisms which were recorded through reliable financial reporting. Operational control system was implemented to encourage the effectiveness and efficiency in the Company's operational activities in accordance with the Company's objectives, including the achievement of the set targets, the level of profitability and the compliance of the established systems and procedures.

The implementation of internal control system includes the Company's compliance to abide by and implement the applicable laws and regulations relating to the operational activities of the Company and compliance with regulations set by the Company. Internal control system includes active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors and related units. Throughout 2022, the implementation of the internal control system has been running quite well, the Financial Statements have been fairly presented, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's business activities.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dijalankan oleh Perseroan untuk mengendalikan dan mengurangi ancaman terhadap kelangsungan, efisiensi, profitabilitas dan keberhasilan kegiatan operasional Perseroan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan kewajiban, serta berbagai aktivitas tidak menempatkan Perseroan pada kerugian yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Manajemen risiko memantau dan menjaga risiko dalam limit yang dapat diterima sehingga eksposure risiko dalam batas maksimum toleransi kerugian. Manajemen risiko diterapkan dengan memastikan prinsip kehati-hatian yang diterapkan baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Entitas Anak dan Perseroan. Pengelolaan risiko Entitas Anak diberikan perhatian khusus karena berperan penting dalam menunjang rencana strategis Perseroan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. **Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi**

   Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko :
   a. Mengevaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
   b. Mengevaluasi tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko.

   Peran Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko meliputi :
   a. Melakukan pemantauan atas target pemenuhan rencana bisnis Perseroan.
   b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil secara keseluruhan.
   c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat perusahaan satu tingkat dibawah Direksi

RISK MANAGEMENT

Risk management is carried out by the Company to control and reduce threats to the continuity, efficiency, profitability and success of the Company's operational activities. The main objective of risk management is to ensure that the profile of assets and liabilities, as well as the various activities do not put the Company at risk that could threaten the business continuity. Risk management monitors and maintains risks within acceptable limits so that the maximum risk exposures within the tolerated limits of loss. Risk management is implemented by ensuring that the principle of prudence is applied for either the Company or its Subsidiaries, by taking into account the difference of business characteristics of the Subsidiary and the Company. The Subsidiaries' risk management is given special attention as it plays an important role in supporting the Company's strategic plan.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

1. **Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors**

   The Board of Commissioners supervise the implementation of risk management policies and strategies :
   a. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Commissioners.
   b. Evaluate the duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing risk management policies.

   The roles of the Board of Directors in the implementation of risk management includes :
   a. Monitor the fulfillment target of the Company's business plan.
   b. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures that are taken as a whole.
   c. Evaluate and decide on transactions that exceed the authority of corporate officers' one level below the Board of Directors or

atau transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.

d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.

2. **Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit**

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas serta risiko usaha Perseroan yang mencakup produk atau aktivitas yang mengandung risiko. Limit risiko ditetapkan oleh Direksi dan dievaluasi secara periodik sesuai kebutuhan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko.

a. **Risiko Asuransi**

Risiko asuransi adalah risiko kerugian yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dengan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi didesain.

Risiko pokok yang dihadapi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim jangka panjang. Entitas Anak melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari mitigasi risiko.

b. **Risiko Kredit**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit tersebut diatas dengan memonitor reputasi, credit rating dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

transactions that require approval by the Board of Directors.

d. Improve the competence of Human Resources associated with the implementation of risk management.

2. **The adequacy of policies on procedures and the establishment of limits**

The Company has risk management policies in accordance with the complexity and the Company's business risk includes products or activities that involve risk. The Board of Directors set the limit of risks and evaluated periodically as needed.

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries face various risks.

a. **Insurance Risk**

Insurance risk is the risk of loss arising from the difference between the actual results and the assumptions used when an insurance product was designed.

The main risk faced by the Company is the actual claims and benefits payment at certain times differ from those assumed. This is affected by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of the long-term claims. The Subsidiaries purchases reinsurance as part of risk mitigation.

b. **Credit Risk**

The Company and its Subsidiaries are expose to credit risk mainly derived from bank deposits, investment in marketable securities, investment in the form of insurance policy loans granted to policyholders, as well as other receivables.

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by monitoring the reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party in the contract.

c. **Risiko Pasar**

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnis dengan menginvestasikan dana dalam berbagai jenis portofolio investasi.

Risiko pasar timbul karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

(i) **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata using asing.

Strategi manajemen untuk meminimalkan dampak risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

(ii) **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai risiko nilai wajar atas arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko yang terjadi adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini diterapkan secara berkala dan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

c. **Market Risk**

The Company and its Subsidiaries use various financial instruments in managing the business by investing in wide variety of investment portfolios.

A market risk arises due to the fair value of the investment portfolio depends on the financial markets which may change for time to time.

(i) **Foreign Currency Risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its Subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currency.

The management strategies to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rates is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies.

(ii) **Interest Rate Risk**

An interest rate risk is defined as the risk that the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates.

Risk management strategies of the Company and its Subsidiaries to minimize the risk that occurs is to align the interest rate assumptions used in the calculation of liabilities by applying the investment strategy in order to obtain the expected interest rate that is in accordance with the investment product profile and portfolio. This strategy is implemented on a regular basis and by adopting the principle of prudence.

(iii) Risiko Harga

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama. Hal tersebut dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana diperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (matching concept), baik dari jumlah dan maupun jangka waktu.

Risiko usaha selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan no. 41

(iii) Price Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to marketable securities price risk due to the investments owned by the Company and its Subsidiaries are classified in the consolidated financial statements either as at fair value through profit or loss, or financial assets that are available for sale.

To manage the price risk arising from investments in marketable securities, the Company and its Subsidiaries diversify its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk faced by the Subsidiaries is a risk caused by the policyholder conducting the fund withdrawal, namely investment value or cash value of insurance policy in a large amount at the same period of time. This could happen when there is an exceptional negative factor, such as the deterioration of political and macroeconomic situation, thus affecting the policyholder to redeem the investment or cash value.

The risk management strategies to minimize liquidity risk is by applying the comprehensive procedure of assets and liabilities, with an estimated benefit that will be due and how assets are allocated for the payment of those benefits (matching concept), both the amount and time period.

A full description of the business risks can be seen in the Notes to Consolidated Financial Statements, note no. 41

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun buku 2022, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINSTRATIF

Selama tahun buku berjalan, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal dan otoritas keuangan lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak memegang teguh kode etik dan nilai-nilai Perusahaan yang merupakan acuan bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan, yaitu :

1. Aktivitas Perseroan dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran.
2. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
3. Mengutamakan layanan kepada seluruh nasabah dan mitra bisnis dan menjunjung tinggi serta melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama.
4. Menanamkan nilai-nilai Perusahaan dan budaya kepada seluruh karyawan, serta menghargai kinerja dan pretasi karyawan.
5. Melaksanakan persaingan usaha yang sehat.

Nilai-nilai dan budaya perusahaan meliputi :

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.

IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout the fiscal year 2022, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any important case that could affect the Company's businesses.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE PENALTIES

During the current financial year, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have received no administrative sanctions from the Capital Market Authority and other financial authorities.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE VALUE

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries always upholds the code of ethics and its Corporate Value as a reference for the Company to interact with all the stakeholders :

1. The Company's activities are based on the principles of Good Corporate Governance comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.
2. Adhering to the applicable laws and regulations, as well as providing a positive contribution to society.
3. Prioritizing service to all customers and business partners and to uphold and implement the commitments that have been agreed.
4. Embedding the Corporate values and cultures to all employees, as well as appreciate the performance and achievement of the employees.
5. Implementing a healthy competition..

The Corporate values and cultures includes :

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.

2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.
3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab.
4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Kode etik dan nilai-nilai perusahaan berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan. Perseroan melakukan sosialisai kode etik dan budaya perusahaan melalui unit kerja yang ada.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam upaya mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan perusahaan dan sebagai salah satu alat dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perusahaan, maka dibutuhkan partisipasi aktif seluruh karyawan.

Seluruh karyawan Perseroan dapat melaporkan setiap indikasi terjadinya pelanggaran melalui saluran yang telah disediakan. Beberapa prinsip yang diterapkan dalam sistem pelaporan pelanggaran adalah :

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman dan intimidasi dari pihak manapun.

Pengaduan yang diterima oleh tim akan dievaluasi, selanjutnya setelah dipastikan kebenaran pelaporan dan dapat dibuktikan, akan ditindaklanjuti dengan perbaikan sistem dan penindakan.

2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.
3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility.
4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

The code of ethics and Corporate Values applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees of the Company. The socialization of code of ethics and Corporate Values are conducted through the existing Company's work units.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In an effort to support the establishment of Good Corporate Governance of the Company and as one of the tools to prevent and detect potential violations in the Company, it requires the active participation of all employees.

All the employees are able to report any indications of violations through a channel that has been provided. Some of the principles applied in the violation reporting systems are :

1. Confidentiality of the reporter's identity is guaranteed.
2. The scopes of the complaint to be followed up are actions that could be detrimental to the Company.
3. Provide protection to the reporter against all forms of threats and intimidation from any party.

Complaints received by the team will be evaluated, ascertained and verified the truth of the reporting, which will then be followed by system improvement and enforcement.

PENERAPAN ATAS REKOMENDASI DALAM PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION ON THE GUIDANCE OF CORPORATE GOVERNANCE

No	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
A	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** ***THE COMPANY'S RELATIONSHIP TO SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS***	
	Prinsip 1: **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** ***Principle 1:*** ***Increasing the Implementation Value of Shareholders' General Meeting (SGM).***	
	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Company has technical procedures for voting, either open or closed that deliver independence and shareholders' interests.*	Sesuai *Comply*
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company present at AGMS.*	1 anggota Dewan Komisaris dan angota Direksi tidak hadir dalan RUPS karena sakit dan ada kegiatan lain. *1 member of BOC and member of BOD were unable to attend the SGM due to illness and other activities.*
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of the Minutes of AGMS available in Company's website at least 1 year.*	Sesuai *Comply*
	Prinsip 2: **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** ***Principle 2:*** ***Increasing the Company Communication Quality with Shareholders and Investors.***	
	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Company has the communication policies with shareholders or investors.*	Sesuai *Comply*
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Company discloses the communication policies with shareholders or investors through Company's website.*	Sesuai *Comply*
B	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** ***BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES***	
	Prinsip 3: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** ***Principle 3:*** ***Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.***	

No	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Considering the condition of Company in determining the number of members of the Board of Commissioners.*	Sesuai *Comply*
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Commissioners.*	Sesuai *Comply*
	Prinsip 4: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** ***Principle 4:*** ***Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.***	
	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan *Not Comply, still under development process*
	4.2 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has a policy regarding resignation due to financial fraud.*	Sesuai *Comply*
	4.3 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners disclose in Annual Report.*	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan *Not Comply, still under development process*
C	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** ***BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES***	
	Prinsip 5: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** ***Principle 5:*** ***Strengthening Board of Directors Membership and Composition.***	
	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Considering the condition of Company and effectiveness in determining the number of members of the Board of Directors.*	Sesuai *Comply*
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Directors.*	Sesuai *Comply*

No	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Board of Directors that in charge in accounting and finance areas and has capabilities and /or knowledge in accounting area.*	Sesuai *Comply*
	Prinsip 6: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** ***Principle 6:*** ***Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Directors.***	
	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan *Not Comply, still under development process*
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors disclose in Annual Report.*	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan *Not Comply, still under development process*
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors has a policy regarding resignation due to financial fraud.*	Sesuai *Comply*
D	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** ***STAKEHOLDERS' PARTICIPATION***	
	Prinsip 7: **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** ***Principle 7:*** ***Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.***	
	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Company has a policy to avoid insider trading.*	Sesuai *Comply*
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Sesuai *Comply*
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Company has a selection and improvement of the capabilities of supplier or vendor's policies.*	Sesuai *Comply*
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.*	Sesuai *Comply*
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *Company has a policy on the whistleblowing system.*	Sesuai *Comply*
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Company has a policy on long-term incentives to directors and employees.*	Sesuai *Comply*
E	**KETERBUKAAN INFORMASI** ***INFORMATION DISCLOSURE***	

No	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	Prinsip 8: **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** ***Principle 8:*** ***Improving the Implementation of Information Disclosure.***	
	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Company utilizes the use of information technology more widely beside the website as media disclosure.*	Sesuai *Comply*
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Company Annual Reports disclose the final beneficial owner of the Company in ownership of company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.*	Belum sesuai, hanya pemegang saham utama *Not Comply, only the main shareholder*

KEGIATAN KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan yang dipersyaratkan seperti penyampaian Laporan Keuangan berkala ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia melalui IDX Net, mengumumkan Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan Keuangan Tahunan, termasuk pengumuman di surat kabar. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik dan menyediakan informasi lainnya di situs Perseroan. Perseroan menyediakan informasi yang diminta investor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INFORMATION DISCLOSURE ACTIVITIES

The Company conveys the disclosure of information as required by the regulations such as the submission of periodic Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through IDX Net, announced the semi-annual Financial Statements and the annual Financial Statements, including the announcement in the newspapers. In addition, the Company also holds Public Expose and provides more information in the Company's website. The Company provides the requested information relevant to the Company's business activities to the investors.

SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2022:

HUMAN RESOURCES

The employee composition of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2022:

Pendidikan / Education	**Jumlah** / Total
S2 / *Post graduate*	24
S1 / *Under graduate*	236
Diploma / *Diploma*	37
SMU / *Senior High School*	10
Others	2
Jumlah	309

Perseroan dan entitas anak memfasilitasi pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketrampilan teknis dan kompetensi non-teknis termasuk kepemimpinan.

The Company and its subsidiaries facilitate the development of sustainable Human Resources to improve the technical skills and non-technical competencies, including leadership. Efforts to ensure the availability of quality Human Resources ("HR") have been started from the process of searching, selection and recruitment.

Pengenbangan Sumber Daya Manusia berdasarkan kompetensi telah ditetapkan sebagai dasar pengembangan SDM kedepannya. Penetapan kompetensi dilakukan melalui kajian pada semua proses bisnis yang ada pada masing-masing departemen, sampai dengan penentuan kompetensi fungsional sesuai bidang tugasnya.

Competency-based human resources development has been set as the basis for the human resources development going forward. The establishment of competencies is done through the study on all business processes that available in each department, up to the establishment of functional competenceies according to their field of duty.

Program pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui ujian sertifikasi kualifikasi profesional, pelatihan dan pengembangan kompetensi dasar bagi level staf dan senior staf, pengembangan kompetensi kepemimpinan bagi level supervisor ke atas, sesi berbagi pengetahuan antar karyawan. Selain itu juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar dan loka karya.

Human resource development program is conducted through certification exams of professional qualifications, training and development of basic competencies for the level of staff and senior staff, development of leadership competencies for the supervisory and upper levels and through the sharing of knowledge among employees. In addition, we also send employees on external activities such as seminars and workshops.

INFORMASI LAINNYA

Bagi pemegang saham, investor, nasabah, mitra bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau dapat menghubungi alamat email kami di panin@paninvest.co.id atau alamat Kantor Pusat kami di :

Gedung Panin Bank Plaza Lantai 6
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Telp. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

OTHER INFORMATION

For shareholders, investors, customers, business partners and the public who need information about the Company, we have provided a website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or our Head Office at :

Panin Bank Plaza 6th Floor
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Tel. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

Laporan Berkelanjutan

SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini merupakan laporan yang disampaikan oleh Perusahaan sebagai amanat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, di mana sebagai perusahaan publik maka Perusahaan wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Berkelanjutan.

Sesuai peraturan yang sama, yang dimaksud Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LjK, emiten, dan Bank Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup beserta dampaknya yang disampaikan dalam laporan ini sekaligus menunjukkan peran serta dan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

SUSTAINABILITY STRATEGY

This Sustainable Financial Report constitutes a report prepared and submitted by the Company as mandated by the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017, being an insurance company, the Company is required to prepare and submit a Sustainable Financial Report.

Referring to the POjK, a Sustainability Report is a report that is announced to the public that contains the economic, financial, social and environmental performance of an LjK, Issuer, and Public Company in running a sustainable business. Submission of economic, financial, social and environmental performance and their impacts in this report is also a form of the Company support towards the achievement of the sustainable development goals.

STRATEGI JANGKA PANJANG

Pendapatan Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Secara jangka panjang Perusahaan menyusun rencana kerja untuk 5 tahun ke depan dengan berharap bahwa dengan rencana kerja jangka panjang ini di tahun 2025 Perusahaan telah dapat mencapai tahap pendewasaan Keuangan Berkelanjutan.Secara garis besar rencana kerja jangka panjang tersebut dibagi dalam 4 tahap, yaitu:

1. Persiapan
2. Pelaksanaan dan Monitor
3. Evaluasi dan Mitigasi
4. Pendewasaan

LONG-TERM STRATEGY

The Company's revenue wasderivedfrom business activities carried outby the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiariesin the life insurance business.

In the longterm, the Company prepares a work plan for the next 5 years with the hope that with this long-term work plan in 2025 the Company will be able to reach the maturity stage of Sustainable Finance. Broadly speaking, the long-term work plan is divided into 4 steps, namely:

1. Preparation
2. Implementation and Monitoring
3. Evaluation and Mitigation
4. Maturation

STRATEGI JANGKA PENDEK

Untuk program kerja jangka pendek, Perusahaan membagi dalam 2 tahapan:

Tahap 1: Persiapan (2022)

Pada tahapan awal Perusahaan melakukan persiapan-persiapan untuk pelaksanaanKeuangan Berkelanjutan yaitu:

- Mengikuti sosialisasi-sosialisasi yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Penyusunan program-program kerja (jangka pendek maupun jangka panjang).
- Penjabaran secara detail program-program kerja, termasuk hasil yang diharapkandan sumber daya yang dibutuhkan.

Tahap 2: Pelaksanaan dan Monitor (2023)

Pada tahap ini Perusahaan bersama entitas anak melaksanakan aktivitas program Keuangan Berkelanjutan yang ditentukan berdasarkan Tema Program di bawah ini:

- Mempromosikan Kesehatan
- Perlindungan Lingkungan Hidup
- Perlindungan Ekonomi & Keuangan
- CSR
- Memperkuat Tata Kelola

LONG-TERM STRATEGY

For the short-term work program, the Company divides it into 2 stages :

Stage 1: Preparation (2022)

In the early stages, the Company made preparations for the implementation of Sustainable Finance, namely:

- Participate in socializations related to the implementation of Sustainable Finance.
- Preparation of work programs (short term and long term).
- Detailed description of work programs, including expected results and required resources.

Stage 2: Implementation and Monitoring (2023)

At this stage, the Company and its subsidiary, carry out the Sustainable Finance program activities which are determined based on the Program Themes below:

- Promoting Health
- Protecting the Global Environment
- Economic & Financial Protection
- Corporate Social Responsibility
- Strengthening Governance

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

SUSTAINABILE PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2022	2021	2020	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				**STATEMENTS OF INCOME**
Pendapatan Premi - Neto	2.061.906	2.161.310	2.356.411	Net Premiums Income
Hasil Investasi - Neto	645.953	573.769	746.472	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	3.138.377	2.850.555	2.975.443	Total Revenues
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto	1.358.988	1.503.363	1.594.060	Total Claims and Benefits - Net
Beban Akuisisi	432.285	417.556	390.063	Acquisition Cost
Beban Usaha dan Pemasaran	362.256	392.017	488.218	Marketing and Operating Expenses
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	1.402.558	951.064	1.430.419	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari ..... Operasi yang Dilanjutkan	2.387.406	1.488.683	1.933.521	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation .....
Laba Tahun Berjalan	2.403.772	1.486.100	1.929.380	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.826.218	1.286.218	2.846.975	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1.639.166	819.323	1.051.980	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	764.606	666.777	877.400	Non-controlling Interest -
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1.284.991	791.112	1.609.347	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	541.227	495.106	1.237.628	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	1.826.218	1.286.218	2.846.975	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	402,91	201,39	258,58	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Jumlah Aset	35.694.847	35.275.479	34.211.725	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.138.794	4.424.707	4.485.718	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	31.503.826	30.798.912	29.674.056	Total Equity
ANALISA RASIO				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Laba Terhadap Aset	6,73%	4,21%	5,64%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	7,63%	4,83%	6,50%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan Premi Neto	116,58%	68,76%	81,88%	Income for the Year to Net Premiums Income
Liabilitas Terhadap Aset	11,59%	12,54%	13,11%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	13,14%	14,37%	15,12%	Liabilities On Total Equities

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Go Green

Kegiatan operasional ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas dengan menjadi digital

- Penggunaan E-commission dan E-tax slip dalamKebutuhan Operasional Pemasaran
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransidalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan E-salary dalam Pembayaran Gaji Karyawan
- Penggunaan E-transaction on statement dalam pengirimanlaporan transaksi nasabah bulanan

ENVIRONMENTAL ASPECT

Go Green

Environmentally friendly operational activities by reducing paper usage by going digital.

- Use ofE-commission andE-tax slip in Marketing Operational needs
- Using digital application in Marketing Activities needs
- Delivery of electronic policies (E-policy)
- Use ofE-salary in Paying Employee Salaries
- Use ofE-transaction on statement in sending monthly customer transaction reports

ASPEK SOSIAL

Melakukan program kesehatan di media sosial.

SOCIAL ASPECT

Promote health through social media.

PROFIL PERUSAHAAN

VISI

Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkesinambungan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

MISI

Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

NILAI PERUSAHAAN

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.

COMPANY PROFILE

VISION

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.

MISSION

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

CORPORATE VALUE

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.
2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.

3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab.
4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

DATA PERUSAHAAN

Alamat, nomer telepon/faksimili, alamat surat elektronik, situs web terdapat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

PENJELASAN DIREKSI

Laporan ini memuat komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Respon terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Begitu juga dengan pelaksanaan program kerja berkelanjutan yang telah dicanangkan sebelumnya, beberapa program kerja terkena dampak dari pandemi COVID-19, sehingga beberapa tema dan konsep kerja disesuaikan dengan kondisi tersebut. Isu perubahan iklim, degradasi hutan, kesenjangan ekonomi masyarakat juga merupakan tantangan keberlanjutan yang saat ini dihadapi, tak terkecuali oleh Perusahaan Jasa Keuangan. Hal ini dikarenakan permasalahan tersebut memiliki dampak terhadap kesehatan manusia, lingkungan dan ekonomi.Selain itu masih terbatasnya regulasi dan pedoman untuk Perusahaan Jasa Keuangan selain perbankan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi perusahaan dalam masa transisi penerapan sistem keuangan berkelanjutan ini.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan-kebijakan yang selalu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, termasuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlakuuntuk kesinambungan dan

3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility.
4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

COMPANY DATA

Address, telephone/facsimile number, e-mail address,website, can be found in the Company's Annual Report.

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

This report contains our commitment in carrying out business practices based on sustainable finance principles.

Response to the Challenges of Implementing a Sustainability Strategy

Likewise with the implementation of the sustainable work program that had been previously launched, several work programs were affected by the COVID-19 pandemic, so that several work themes and concepts were adapted to these conditions. Issues of climate change, forest degradation, community economic disparities are also sustainability challenges currently being faced, including Financial Services Companies. This is because these problems have an impact on human health, the environment and the economy.In addition, the still limited regulations and guidelines for Financial Services Companies other than banks in implementing sustainable finance is a challenge that must be faced by companies in the transition period for implementing this sustainable financial system.

To answer these challenges, the Company has developed policies that are always adapted to the conditions that occur, including always applying the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations for the sustainability and resilience of the Company's business in the long term.

ketahanan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan juga selalu menerapkan manajemen risiko yang efektif, melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2022, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp2,4 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh entitas anak.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba tahun 2022 sebesar Rp 466,47 miliar meningkat sebesar 10,68% jika dibandingkan Rp421,45 miliar pada tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2022, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan

Strategi Pencapaian Target 2023

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Kebijakan di bidang investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan. Laba bersih Perseroan di tahun 2023 diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

. The company also always implements effective risk management, identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.

Achievements in the Implementation of Sustainable Finance

In 2022, the Company earned profit for the year amounted to Rp2,4 trillion. The Company's performance are supported by subsidiaries.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life posted a profit in 2022 of Rp466.47 billion. An increase of 10.68% compared to Rp421.45 billion in the previous year. Throughout 2022, the Management of the Company will continuously strive to make improvements to the Company's services and commitment to policy holders, the insured, and or parties entitled to benefit from the Company's insurance products.

Target Achievement Strategy 2023

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and The investment policy that has contributed significantly to the Company's net profit will be continued. The Company's net profit in 2023 is projected to increase in line with the Company's revenue increase.

Melihat prospek usaha di 2022 terutama untuk industri asuransi, Panin Dai-ichi Life berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Panin Dai-ichi Life berfokus pada empat fokus utama yaitu meningkatkan pangsa pasar, memaksimalkan platform berbasis teknologi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan pelaksanaan regulasi tepat waktu.

Perseroan secara berkesinambungan mendorong entitas anak agar berkomitmen memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional dengan terus mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk inovatif demi mendukung keberhasilan nasabah sekaligus mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Looking at the business prospects in 2022, especially for the insurance industry, Panin Dai-ichi Life is trying its best to seize every opportunity and potential that is created. Panin Dai-ichi Life will focus on four main focuses, namely increasing market share, maximizing technologybased platforms, increasing productivity, and ensuring timely implementation of regulations.

The Company continuously encourages its subsidiaries committed to providing quality and professional services by continuously developing and distributing innovative products to support customer success while realizing sustainable development goals.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Tugas Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi memiliki kewenangan untuk bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evalusasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the Board of Directors in the Implementation of Sustainable Finance

1. Board of Directors has the authority to take full responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of implementing sustainable finance.
2. Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.
3. For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the BoD may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.

Tugas Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

Komunikasi Kepada Para Pemangku Kepentingan
Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini tentunya juga akan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang sangat terlibat dalam aktivitas bisnis Perusahaan yaitu nasabah, public, karyawan, agen tenaga pemasar, dan para pemegang saham dengan dibantu oleh team pemasaran dan sekretaris perusahaanmelalui website Perusahaan, surat kabar, majalah, maupun sosial media.

PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Perseroan berusaha menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan keuangan berkelanjutanyang efektif harus didukung dengan kerangka manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan disusun dengan memperhatikan

Duties of the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainable Finance

1. Board of Commissioners in charge of supervising and responsible for supervising the implementation of the Company's sustainable finance by the Board of Directors, the general course of management and providing advice to the Board of Directors as well as carrying out other matters as specified in the articles of association of the Company.

Communication to Stakeholders
The implementation of Sustainable Finance will of course also be communicated to all stakeholders who are very involved in the Company's business activities, namely customers, the public, employees, marketing agents, and shareholders, assisted by the marketing team and corporate secretary through the Company's website, newspapers, magazines, as well as social media.

RISK CONTROL OF SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

In principle, the implementation of sustainable finance in the company is carried out by all levels of the Board of Commissioners, Directors and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of shareholders. The Company strives to consistently apply the principles of sustainable finance by complying with all applicable laws and regulations.

Effective implementation of sustainable finance must be supported by a risk management framework that includes risk management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined in line with the Company's vision, mission and business strategy. The Company's risk management policies and procedures are prepared by taking into account,

antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau praktek industri asuransi secara keseluruhan. Untuk penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan strategi Perusahaan secara berkesinambungan.

among other things, the type, complexity of business activities, profile risks, the level of risk to be taken, the interrelationships between risks, as well as the regulations set by the Financial Services Authority and/or the practice of the insurance industry as a whole. The determination of risk tolerance and risk limits is carried out by taking into account the level of risk to be taken and the Company's strategy on an ongoing basis.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Perusahaan membentuk unit yang independen dari pihak yang melakukan aktivitas bisnis untuk memantau risiko. Selain itu, efektivitas penerapan manajemen risiko telah didukung oleh pengendalian risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan risiko.

Identification, measurement, monitoring and control of risk is a major part of the risk management implementation process. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. Furthermore, the Company measures risk according to the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of risk measurement, the Company establishes a unit that is independent from parties conducting business activities to monitor risk. In addition, the effectiveness of risk management implementation has been supported by risk control taking into account the results of risk measurement and monitoring.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amandments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect

Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST. RUPST dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1-Senayan, Jakarta 10270.

to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2022, the Company conducted AGMS. AGMS was conducted on June 30, 2022 at Panin Bank Building, 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270.

KINERJA KEBERLANJUTAN

RANCANGAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun budaya Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan secara internal, Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life menetapkan tema keberlanjutan dengan program-program kegiatannya.

Mempromosikan Kesehatan

- Mempromosikan kesehatan melalui sosial media
- Seminar kesehatan
- PDL Sport and Talent dan AAJI Sportainment
- Klub Aktivitas Karyawan
- Pembentuan satuan gugus tugas wabah covid-19

Perlindungan Lingkungan Hidup

- Penggunaan E-commission dan E-tax slip dalamKebutuhan Operasional Pemasaran
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransidalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan E-salary dalam Pembayaran Gaji Karyawan
- Penggunaan E-transaction on statement dalam pengirimanlaporan transaksi nasabah bulanan

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PROGRAM FOR BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

As the Company's commitment to build a Sustainable Finance culture and apply the principles of Sustainable Finance internally, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, has set a sustainability theme with its activity programs.

Promoting Health

- Promote health through social media
- Health seminar
- PDL Sport and Talent and AAJI Sportainment
- Employee Activity Club
- Establishment of the Covid-19 outbreak task force

Protecting the Global Environment

- Use ofE-commission andE-tax slip in Marketing Operational needs
- Using digital application in Marketing Activities needs
- Delivery of electronic policies (E-policy)
- Use of E-salaryin Paying Employee Salaries
- Use ofE-transaction on statement in sending monthly customer transaction reports

Perlindungan Ekonomi & Keuangan
- Alokasi investasi untuk reksadana Premier ETF SRI-Kehati
- Edukasi literasi dan inklusi keuangan
- Webinar mengenai ekonomi dan keuangan.

Memperkuat Tata Kelola
- Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Suap dan Korupsi, Benturan Kepentingan, Hadiah dan Kebijakan Hiburan Bisnis
- Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
- Pelatihan berkelanjutan terkait Strategi Kepatuhan penjualan dan Anti-Penipuan
- Pelatihan berkelanjutan terkait budaya sadar risiko
- Pendidikan dan sertifikasi berkelanjutan terkait manajemen risiko

Economic & Financial Protection
- Investment allocation for the Premier ETF SRI-Kehati mutual fund
- Financial literacy and inclusion education
- Webinars on economics and finance.

Strengthening Governance
- Ongoing training on Anti-Bribery and Corruption, Conflict of Interest, Gifts and Business Entertainment Policy
- Ongoing training related to Anti-Money Laundering & Prevention of the Financing of Terrorism
- Ongoing training on Sales Compliance and Anti-Fraud Strategy
- Ongoing training on risk awareness culture
- Continuing education and certification on risk management

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

2019-2022

Paperless Program

Perusahaan memperkenalkan program Paperless yang dimulai sejak tahun 2019 dengan tema Reduce, Reuse, Disposal, dimana program ini berkelanjutan hingga saat ini dengan tema Go! Digital, yang didukung oleh seluruh fungsi di dalam Perusahaan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

2019-2022

Paperless Program

The company introduced the Paperless program which started in 2019 withthe theme Reduce, Reuse, Disposal, where this program continues until now with the theme Go! Digital, which is supported by all functions within the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

ASPEK TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH

Perusahaan melalui Entitas Anak berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah.

Customer Care mencatat semua permintaan informasi dan pengaduan yang diterima dalam suatu sistem Customer Relation Management (CRM) dan memonitor penyelesaiannya sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan.

Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Perusahaan percaya bahwa budaya perlindungan nasabah perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi Perusahaan guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, Perusahaan memiliki standar prosedur yang pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen, Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMER ASPECT

The Company's through Subsidiary's commitment is to always give the best service to its customers. In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer.

Customer Care registered every inquiries and complaints received into a Customer Relation Management (CRM) system, and monitor its completions in accordance with service standard which has been set.

Customer Complaints Resolution And Services

The company believes that the culture of customer protection needs to be improved by using customer complaints as reference for continuous improvement on customer service quality.

In processing customer complaints, there are standard procedures, referring to OJK directive No. 01/POJK.07/2013 about Protection on Financial Services Customer,OJK directive No. 18/POJK.07/2018 about Customer Complaint Services, OJK Letter No. 17/SEOJK.07/2018 about Guidelines for Customer Complaints Service Implementation and applicable legislations.

Dalam rangka pemenuhan peraturan OJK, maka Perusahaan telah:

a. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
b. Tidak memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
c. Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang memuat identitas nasabah, materi pengaduan dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pengaduan.
d. Menyediakan informasi kepada nasabah mengenai status pengaduan melalui surat, email atau telepon.
e. Mengatur secara spesifik terkait tahapan dan jangka waktu layanan Pengaduan Konsumen
f. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah, yaitu Customer Care.
g. Melakukan pelatihan kepada karyawan yang tugas sehari-harinya:
    a. Berhadapan langsung dengan nasabah (frontliner);
    b. Melakukan pengawasan pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah; atau
    c. Terkait dengan penyusunan pelaporan kepada OJK.
h. Untuk meminimalkan potensi resiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, perusahaan memiliki unit Complaint Management di Customer Care dan unit Internal Audit.
i. Melaporkan secara berkala adanya pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah.

Complying with OJK Regulations, the company has done the following:

a. Establishing procedures for complaint resolution and services.
b. No additional surcharge on complaint resolution and services.
c. Registeringcomplaint resolution and services, which includes customer identities, complaint points, and actions that have been done.
d. Providing customer with complaint status information via e-mail, mail, or by phone.
e. Specifically regulate the stages and duration of Customer Complaint service.
f. Establishing Customer Care to provide customer with complaint resolution and services.
g. Carrying out training on employee whose job description are as follow:
    a. Directly interacting with customer (frontliner);
    b. Supervising complaint resolution and service process; or
    c. Related to record compiling to OJK.
h. In order to minimize potential risks and to ensure a procedural complaint resolution and services, the company has established Complaint Management unitin Csutomer Care and Internal Audit.
i. Submitting periodical report on complaint and service follow ups and customer complaint resolution to OJK according to the provided deadlines.

Ikhtisar Saham

STOCK HIGHLIGHTS

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2022
SHARE PRICE MOVEMENT IN 2022

Dalam Rupiah / In Rupiah

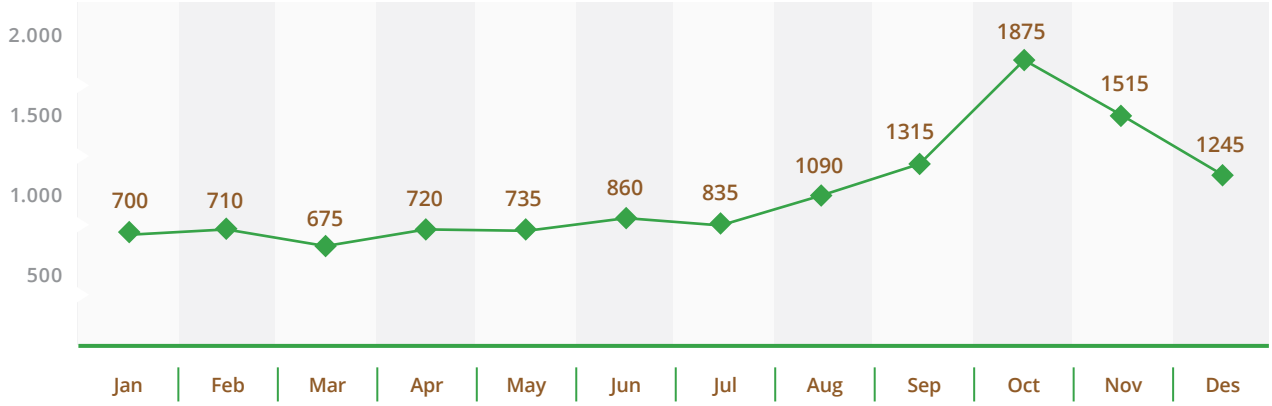

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2022
COMPOSITION SHARES' OWNERSHIP AS PER DECEMBER 31, 2022

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Asing / Individual Foreign	15.866.950	0,39
Institusi Asing / Institution Foreign	840.514.203	20,66
Individu Lokal / Individual Domestic	857.672.358	21,08
Institusi Lokal / Institution Domestic	2.354.270.409	57,87
Total	4.068.323.920	100.00%

KINERJA SAHAM
SHARE PERFORMANCE

Uraian	2022				2021			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Tertinggi Highest (Rp)	740	1.030	1.540	2.210	930	805	800	720
Terendah Lowest (Rp)	660	665	760	1.200	760	730	630	670
Penutupan Closing (Rp)	675	860	1.315	1.245	785	770	690	680
Volume Transaksi (Ribuan Unit) / Trading Volume (Thousand Unit)	50,006	454,969	832,312	919,131	55,494	28,988	36,125	38,990
Nilai Transaksi (Jutaan Rp) / Value of Transactions (Million Rp)	34,568	390,947	963,956	1,516,053	46,798	22,194	26,648	27,204
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) / Market Capitalization (Million Rp)	2.746.118	3.498.758	5.349.845	5.065.063	3.193.634	3.132.609	2.807.143	2.766.460
Jumlah Saham Beredar (Lembar) / Total Outstanding Share (Unit)	4.068.323.920				4.068.323.920			

Struktur Pemegang Saham

SHAREHOLDER STRUCTURE

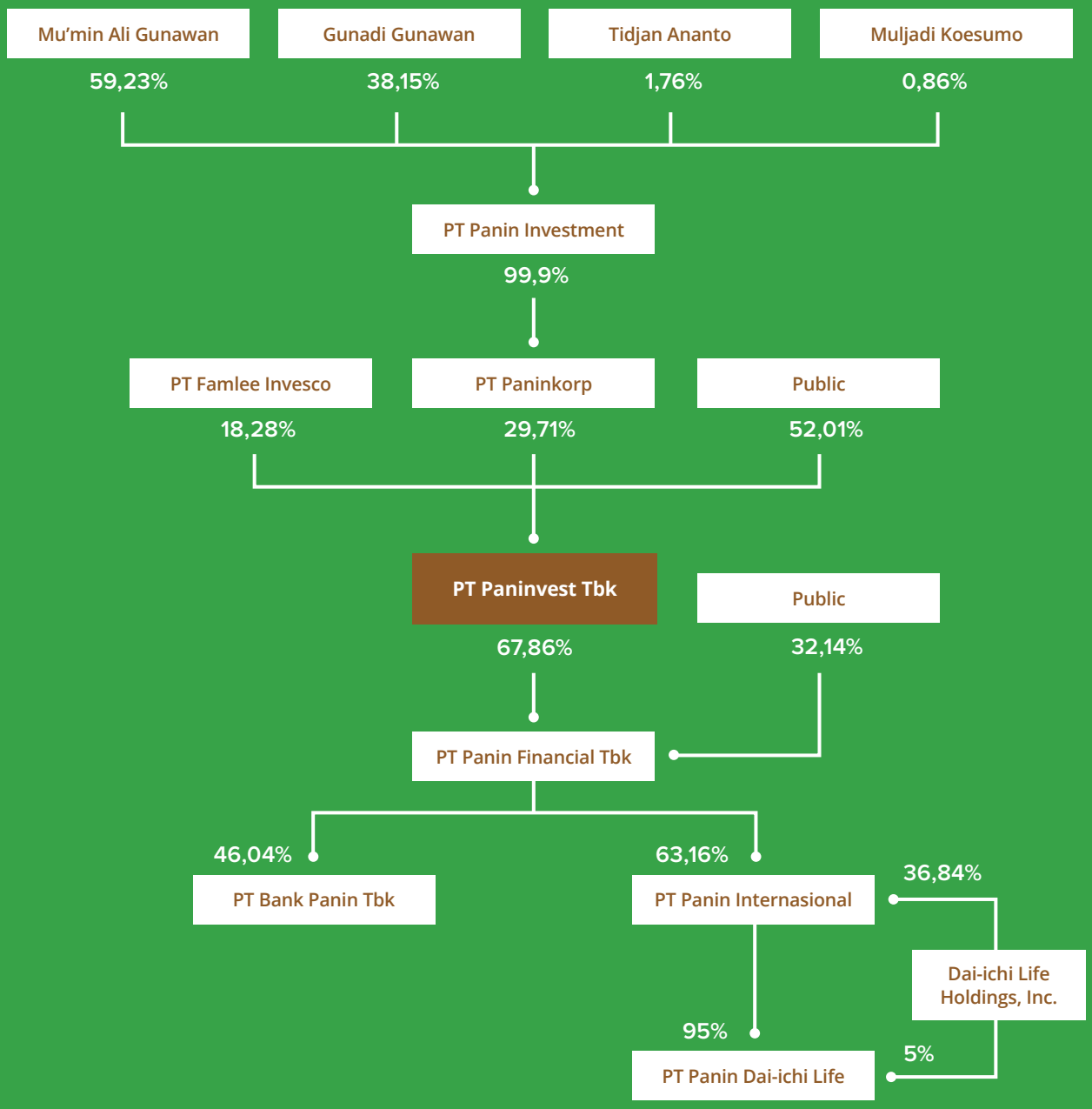

Kronologi Pencatatan Saham

HISTORY OF STOCK LISTING

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM		HISTORY OF STOCK LISTING	
Riwayat Pengeluaran Saham	Tahun Year	Jumlah Saham Total Shares	History of Share Issuance
Sebelum Pencatatan di Bursa		735.000	Before Listing
Penawaran Umum Perdana	1983	765.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	1989	578.000	Limited Public Offering I
Saham Bonus I	1990	207.790	Bonus Share I
Saham Swap	1991	27.750.000	Swap Share
Saham Bonus II	1992	60.071.580	Bonus Share II
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp500	1996	90.107.370	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp500
Penawaran Umum Terbatas II	1997	300.357.900	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1998	205.996.290	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	500.095.905	Limited Public Offering IV
Hasil Penukaran Waran	1997-2000	92.576	Conversion of Warrants to Shares
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp250	2003	1.186.757.411	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp250
Penawaran Umum Terbatas V	2006	1.694.402.849	Limited Public Offering V
Hasil Penukaran Waran	2007	337.500	Conversion of Warrants to Shares
Hasil Penukaran Waran	2009	68.749	Conversion of Warrants to Shares
Jumlah		4.068.323.920	

Saham PT Paninvest Tbk (Kode PNIN) dicatat dan diperdagang pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Shares of PT Paninvest Tbk (Trading Symbol PNIN) are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE

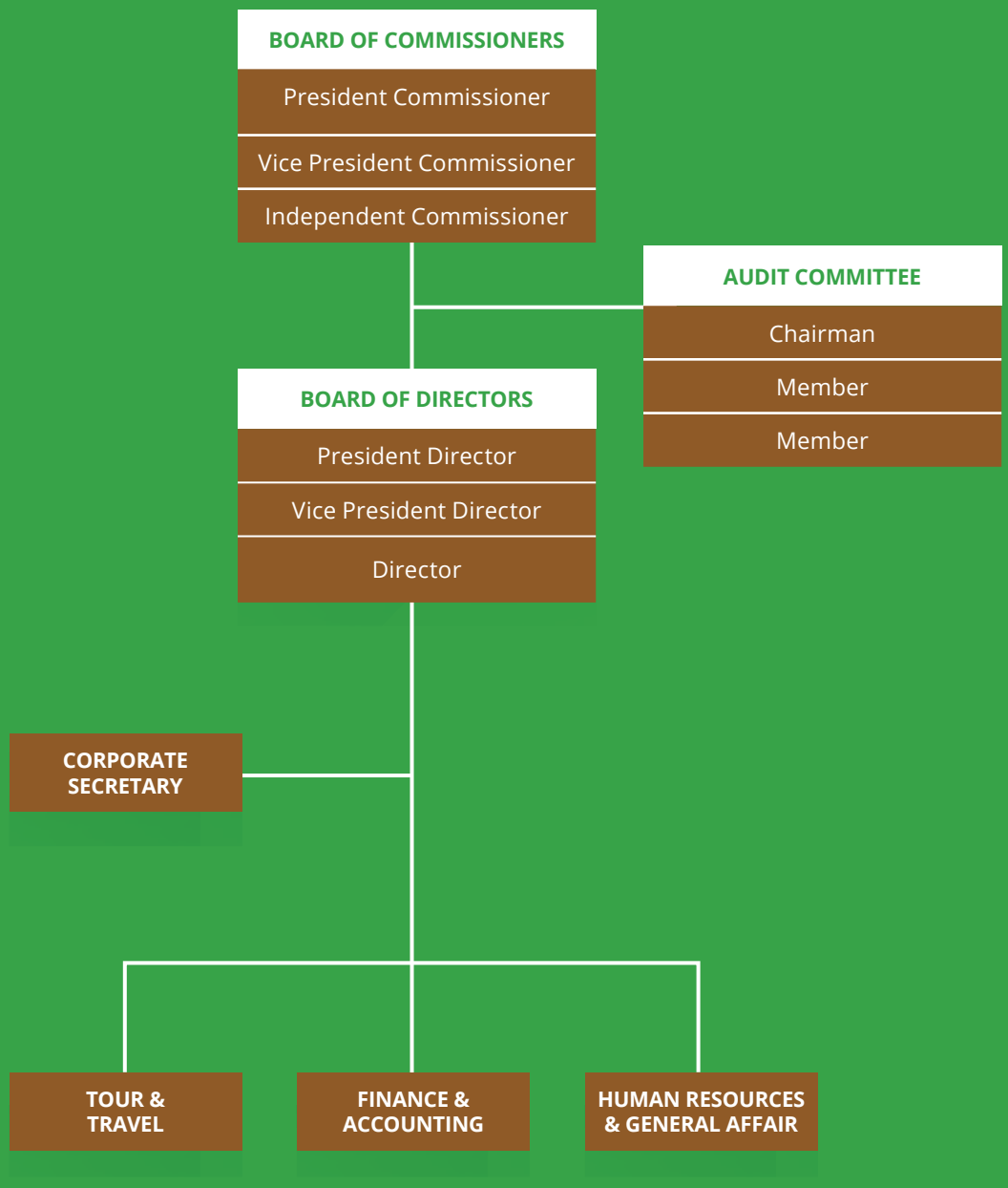

Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS



MU'MIN ALI GUNAWAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2000. Lahir pada tahun 1939. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini Beliau menjabat sebagai Penasehat PT Bank Panin Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk, Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan Presiden Komisaris PT Panin Daichi – Life. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2022, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris untuk periode 2022-2024.

Indonesia Citizen. President Commissioner of the Company since 2000. Born in 1939. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Adviser of PT Bank Panin Tbk, President Commissioner of PT Panin Financial Tbk, President Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk, Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk, President Commissioner of PT Panin Daichi – Life. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30,2022, he was re-appointed as President Commissioner for 2022-2024 period.



RICHARD BUDI GUNAWAN

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Komisaris Perseroan sejak 2021. Menyelesaikan pendidikan Akuntansi Keuangan di University of Southern California, Amerika Serikat (2012) dan Program Eksekutif di Harvard Business School dan University of Pennsylvania, Wharton (2020).Mengawali karirnya di UBS Investment Bank, New York (2012), PwC Los Angeles sebagai Associate (2013) dan Citigroup Hong Kong di Investment Banking Division (2014). Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden - Kepala Grup Perbankan PT.Bank Pan Indonesia Tbk. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2022 Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris untuk periode 2022-2024.

Indonesian citizen. Graduated from University of Southern California, USA in Accounting Finance (2012) and Executive Program at Harvard Business School and University of Pennsylvania, Wharton (2020). Appointed as Independent Commissioner since 2021. He started his career at UBS Investment Bank, New York (2012), then at PwC Los Angeles as Associate (2013) and Citigroup Hong Kong in Investment Banking Division (2014). Curently, he serves as the Vice President - Corporate Banking Group Head of PT. Bank Pan Indonesia Tbk. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June,30,2022, he was appointed as Vice President Commissioner for 2022-2024 period.



SUGENG PURWANTO, PHD, FRM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Komisaris Independen Perseroan sejak 2016. Lahir pada tahun 1958. Memperoleh gelar PhD (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Moneter dan gelar Phd (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Finance. Mengawali karir sebagai Project Director di PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Jabatan lain yang pernah dipegang yaitu sebagai Direktur PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Kepala Satuan Usaha Komersil ITB Bandung (2005), Direktur PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Direktur Corporate Strategy & Project Office Management PT Smart Telecom (2007), Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Presiden Komisaris PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) dan sebagai dekan Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). Menjabat sebagai Direktur PT Oceania Development (Juni 2015 – sekarang), sebagai Komisaris PT Triniti Menara Serpong (2017- sekarang), sebagai dosen di Universitas Bina Nusantara dan Fakultas Ekonomi/Magister Management Universitas Indonesia, penguji untuk desertasi S3 Universitas Indonesia (2003-sekarang). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2022, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2022-2024.

Indonesia Citizen. Independent Commissioner of the Company since 2016. Born in 1958. Graduated with PhD of Monetary Economics and Finance from University of Indonesia and started his career as Project Director in PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Other position he has held was Director of PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Director of PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Head Satuan Usaha Komersil in ITB Bandung (2005), Director of PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Director Corporate Strategy & Project Office Management of PT Smart Telecom (2007), Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Independent Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) and as Dean in Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). He has been holding the position as Director of PT Oceania Development since June 2015, as Commissioner of PT Triniti Menara Serpong since 2017, Dean in Universitas Bina Nusantara and Economy/ Magister Management in University of Indonesia and Examiner for S3 disertation in University of Indonesia since 2003. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30,2022, he was appointed as Independent Commissioner for 2022-2024 period.

Direksi

BOARD OF DIRECTORS



PAULUS INDRA INTAN

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia. Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1950. Memperoleh gelar sarjana di Universitas Trisakti, Jakarta (1974). Mengawali karirnya sebagai Direktur di PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 – 2006) dan Direktur PT Menteng Prada Huni (2005 – 2010). Menjabat sebagai Direktur PT Amana Jaya (1980 – sekarang), Direktur PT Terminal Builders (1983 – sekarang), Direktur PT Wisma Jaya Artek (2009 - sekarang) dan Direktur Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk (2016 – sekarang). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2021, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur untuk periode 2020 - 2023.

Indonesia Citizen. President Director of the Company since 2017. Born in 1950. Completed an Under Graduate program from Trisakti University, Jakarta (1974) and started his career as Director of PT Mitra Pemuda Steel (1974 – 1979). Other position he has held was Director of PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 – 2006) and Director of PT Menteng Prada Huni (2005-2010). He has been holding the position as Director of PT Amana Jaya since 1981, Director of PT Terminal Builders since 1983, Director of PT Wisma Jaya Artek since 2009 and President Director of PT Greenwood Sejahtera Tbk since 2006. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30,2021, he was appointed as President Director for 2020-2023 period.



AKIJAT LUKITO

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1949. Memulai karirnya di PT Bank Panin (1973). Menjabat sebagai Pemimpin Cabang PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) dan wiraswasta (2007-2017). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2021, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur untuk periode 2020-2023.

Indonesia Citizen. Director of the Company since 2017. Born in 1949. Starting his career in PT Bank Panin. Promoted to be the branch manager of PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) and Entrepreneur (2007-2017). Joined with the Company as Commissioner of PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30,2021, he was appointed as Vice President Director for 2020-2023 period.



CHRISTINE DEWI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1990. Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Pelita Harapan,Jakarta (2008-2012). Memulai karir sebagai Business Development (Assistant) Panin Asset Management (2014-2015), Hospitality and leisure Lippo Group -Assitant to vice president (2016-2017) dan sebagai Senior AssociatePT Deloitte Konsultan Indonesia (2017-2018). Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2021, Beliau diangkat menjadi Direktur untuk periode 2021-2023.

Indonesia Citizen. Director of the Company since 2021. Born in 1990. Complete an Graduate program from Pelita Harapan University majoring business management , finance (2008-2012). Started her career as Assistant Business Development in Panin Asset Management (2014-2015), Hospitality and leisure Lippo Group -Assitant to vice president (2016-2017) and as Senior Associate in PT Deloitte Konsultan Indonesia (2017-2018). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30,2021 she was appointed as Director for 2021-2023 period.

Informasi Perusahaan

CORPORATE INFORMATION

PT Paninvest Tbk didirikan pada tanggal 24 Oktober 1973 dengan nama PT Pan Union Insurance Ltd dengan maksud dan tujuan menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian.

PT Paninvest Tbk was established on 24 October 1973 known as PT Pan Union Insurance Ltd with the purpose and objective is to engage in non-Life insurance business.

Pada tahun 1983 PT Pan Union Insurance Ltd melakukan penawaran umum saham perdana (IPO), dan berubah nama menjadi PT Panin Insurance di tahun 1992.

In 1983 PT Pan Union Insurance Ltd offers Initial Public Offering and change its name to PT Panin Insurance in 1992.

Pada tahun 2014 PT Panin Insurance Tbk melakukan aksi korporasi yaitu mengalihkan seluruh portofolio pertanggungan ke anak perusahaan dan berubah nama menjadi PT Paninvest Tbk serta melakukan perubahan kegiatan usaha di bidang pariwisata.

In 2014 PT Panin Insurance Tbk fullfilled Corporate Action which transfers all of the insurance portfolio to the Subsidiary and change its name to PT Paninvest Tbk as well as change its core business to tourism.

PT Paninvest Tbk tergabung dalam Panin Grup, kelompok usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan dan sekuritas.

PT Paninvest Tbk incorporated in Panin Group, a business group which operate in financial services namely banking, life insurance, non-Life insurance and securities.

Akuntan Publik / Independent Auditors

Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor,
Jl. Kuningan Mulia Kav.9C
Jakarta 12980
Telp. : (021) 83780750
Fax. : (021) 83780735

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telp. : (021) 3922332 (Hunting)
Fax. : (021) 3923003

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2022 Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk melakukan audit tahun buku 2022. KAP Anwar dan Rekan telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesi Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang disepakati. Jumlah pembayaran untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2022 sebesar Rp154 juta.

Based on resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 30, 2022, the Company appointed of Publics Accountants Anwar and Rekan to audit the Financial Statements for fiscal year 2022. They have completes their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and agree audit scope. The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2022 was Rp154 million.

Fee Biro Administrasi Efek tahun buku 2022 sebesar Rp22 juta dengan periode penugasan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham yang

The cost of Share Registrar for the 2022 fiscal year is Rp22 million for an indefinite assignment period pursuant to the Management of Stock Administration Agreement made in the presence of notary Benny

dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 1996.

Kristianto, SH, notary in Jakarta, as set for the in the Deed No. 86 dated October 18, 1996.

Informasi Lainnya

Pemegang Saham, Investor, Nasabah, Mitra Bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau alamat email panin@paninvest.co.id, atau alamat kantor Perseroan di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Telp (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Other Information

For shareholders, investors, customers, business partners and the general public who need information about the Company, you can access our website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or contact our head office at Panin Bank Plaza Floor 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Phone: (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Komposisi Pemegang Saham
per 31 Desember 2022

Shareholders Composition
as per December 31, 2022

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Paninkorp	1.208.583.000	29.71%
PT Famlee Invesco	743.490.500	18.28%
Crystal Chain Holdings Ltd	314.648.042	9.68%
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	248.178.042	6,10%
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6.13%
Others (less than 5%)	1.224.756.720	30,10%
Total	4.068.323.920	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI BERDASARKAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM

BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDERS MASTER LIST

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mu'min Ali Gunawan	**Presiden Komisaris** President Commissioner	83.163.188	2,04%

Ikhtisar Surat Berharga

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Paninvest Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT. Paninvest TBk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

Penghargaan

AWARDS



1. **Asuransi Jiwa Unit Syariah Terbaik 2022 versi Iconomics.**
   The Best Sharia Unit Life Insurance 2022 version of Iconomics.



2. **Asuransi Jiwa Terbaik 2022 - Kelompok Ekuitas Rp 4 Triliun ke Atas versi Majalah Media Asuransi.**
   Best Life Insurance 2022 - Group of IDR 4 Trillion and Above Equity version Media Asuransi Magazine.



3. **Unit Link Terbaik 2022 – versi Berita Satu.**
   The Best Links Unit 2022 – version of Berita Satu.



4. **Asuransi Jiwa Terbaik 2022 dengan Kinerja Keuangan Teratas dan Pengembangan Solusi Keuangan Inovatif.**
   Best Life Insurance 2022 with Top Financial Performance and Innovative Financial Solutions Development.



5. **Penghargaan Keuangan Syariah Indonesia 2022 – Unit Usaha Asuransi Jiwa Syariah.**
   Indonesia Sharia Finance Awards 2022 - Sharia Business Unit of Life Insurance.



6. **Penghargaan atas peran serta dan kerjasama dalam implementasi Aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).**
   Award for participation and cooperation in the implementation of the Electronic Data Exchange Application (PEDAL) - Corruption Eradication Commission (KPK).

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PANINVEST Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paninvest Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT PANINVEST Tbk

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Paninvest Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Anggota Direksi
Board of Directors

Paulus Indra Iptan
Presiden Direktur
President Director

Akijat Lukito
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Christine Dewi
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Richard Budi Gunawan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
As of December 31, 2022 And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
As of December 31, 2022* and *for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

Paninvest

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
PT PANINVEST TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
PT PANINVEST TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Paulus Indra Intan	1. *Name*
	Alamat Kantor	Panin Bank Plaza Lt./*Fl.* 6, Jl. Palmerah Utara No.52, Jakarta 11480	*Office Address*
	Alamat Domisili	Brawijaya Apt #2602 RT.005/RW. 003, Kelurahan Pulo Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	*Domicile*
	Nomor Telepon	021 - 5481974	*Phone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Akijat Lukito	2. *Name*
	Alamat Kantor	Panin Bank Plaza Lt./*Fl.* 6, Jl. Palmerah Utara No.52, Jakarta 11480	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Tuparev No.34 RT.001/RW. 004, Kelurahan Kedungjaya Kecamatan Kedawung, Cirebon	*Domicile*
	Nomor Telepon	021 - 5481974	*Phone Number*
	Jabatan	Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Paninvest Tbk.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for PT Paninvest Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 March 2023



Paulus Indra Intan
Presiden Direktur / *President Director*

Akijat Lukito
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00141/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Paninvest Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00141/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Paninvest Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan keberadaan investasi asosiasi

Investasi asosiasi merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2022 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Investasi asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:
- Mendapatkan daftar dan mutasi investasi, termasuk pembelian/ penjualan (jika ada) dan informasi perubahannya untuk periode yang diaudit;
- Merekonsiliasikan dengan saldo akun investasi di buku besar;
- Melakukan tanya jawab dengan manajemen mengenai perubahaan investasi;
- Mendapatkan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2022;
- Menentukan ketepatan pengklasifikasian investasi di laporan posisi keuangan;
- Melakukan perhitungan kembali terkait absorb laba/ rugi per 31 Desember 2022;

Konsolidasi reksa dana

Grup telah berinvestasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Persentase kepemilikan Grup dalam entitas-entitas tersebut dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Apabila Grup mengendalikan entitas tersebut, maka entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga yang disajikan sebagai nilai aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyerta dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyerta masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan PSAK 4, untuk menganggap adanya pengendalian masih berdasarkan alasan sebagai berikut:
- Grup bertindak sebagai pemilik mayoritas reksa dana tersebut dan memiliki kendali atas kebijakan keuangan dan operasional reksa dana tersebut.
- Karena Grup memiliki semua unit reksa dana berarti Grup memiliki kekuatan untuk mengubah kebijakan investasi melalui atau tidak melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Key Audit Matters (continued)

The valuation and existence investment in associates

Investment in associates represents substantial portion of the assets as of December 31, 2022 which are valued in accordance with accounting policy.

Investment in associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

How our audit addressed the Key Audit Matter:
- *Obtain a list and transfer of investments, including purchases/sales (if any) and information on changes thereto for the period being audited;*
- *Reconcile with investment account balances in general ledger;*
- *Conducting questions and answers with management regarding investment changes;*
- *Obtain audited financial statements as of 31 December 2022;*
- *Determination of the accuracy of investment classification in the position of financial statements;*
- *Performing recalculations related to absorbing profits/losses as of December 31, 2022;*

Consolidated mutual funds

The Group has invested in several special purpose entities such as mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit holders and profit attributable to unit holders in the consolidated statement of financial position and profit or loss and other comprehensive income, respectively.

Based on the PSAK 4, to presume the exist of control still based on the following grounds:
- *The Group acts as majority owner of these mutual funds and has control in financial and operating policies of these mutual funds.*
- *Because the Group has all the units of the mutual funds means the Group has the power to changes the investment policy through or un-through the Unit Holder General Meeting.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Konsolidasi reksa dana (lanjutan)

Reksa dana yang dikonsolidasi tersebut adalah sebagai berikut Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund dan Reksa Dana Batavia Obligasi Utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:
- Kami telah mengirimkan instruksi audit grup kepada auditor reksa dana;
- Kami telah menerima laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor reksa dana;
- Kami telah meninjau keberadaan jumlah material dari setiap reksa dana yang merupakan investasinya terhadap laporan kustodian;
- Kami telah menguji valuasi investasi reksa dana;
- Kami telah melakukan uji kewajaran atas komponen material dari pendapatan komprehensif reksa dana yaitu bunga.

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas grup. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp 3.729.399 dalam jutaan. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 19 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuaria yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, lapse, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Key Audit Matters (continued)

Consolidated mutual funds (continued)

The mutual funds that were consolidated include Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund and Reksa Dana Batavia Obligasi Utama.

How our audit addressed the Key Audit Matter:
- *We have send group audit instructions to the mutual fund auditors;*
- *We have received the mutual fund auditor's issued audited financial statements;*
- *We have reviewed the existence of the material amount of each mutual fund which is its investment to the custodian reports;*
- *We have tested the valuation of the investments in mutual funds;*
- *We have performed a reasonable test on the material component of comprehensive income of the mutual fund which is interest.*

Valuation of insurance contract liabilities

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and Premiums Reserve. As of December 31, 2022, the insurance technical reserves are significant to the Group's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp 3,729,399 in millions. As disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of longterm policyholder liabilities. The Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/ incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Uji kelengkapan data perhitungan aktuari yang digunakan dalam perhitungan;
- Memeriksa konsistensi portofolio polis yang berlaku dan detail portofolio per 31 Desember 2022, dengan membandingkan data polis aktif yang digunakan untuk perhitungan aktuaris dengan data yang diberikan oleh Grup;
- Meninjau asumsi dan metodologi yang digunakan dalam menilai liabilitas kontrak asuransi;
- Memeriksa data digunakan untuk menetapkan asumsi;
- Meninjau kelayakan tes kecukupan liabilitas ("LAT") per 31 Desember 2022.

Pengukuran nilai wajar aset tetap

Lihat Catatan 2u (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Aset Tetap dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah melakukan revaluasi tanah dan bangunan dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sebesar Rp 175.122 dalam jutaan pada tanggal 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah menerima dan membaca semua laporan penilaian penilai independen. Kami telah menilai keterampilan dan keahlian para ahli untuk memastikan bahwa mereka sesuai;
- Kami melakukan diskusi dengan manajemen dan mengadakan komunikasi dengan para penilai independen untuk membahas proses penilaian, asumsi utama dan alasan penyebab perubahan nilai wajar di tahun ini. Kami juga telah melakukan komunikasi lanjutan dengan manajemen dan penilai independen untuk mengkonfirmasi/mengklarifikasi informasi dan asumsi;
- Mempertimbangkan pengungkapan dalam akun termasuk estimasi akuntansi penting;
- Membahas dengan komite audit prosedur yang kami peroleh dan temuan kami.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of insurance contract liabilities (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- *Test of completeness of actuarial valuation data used for the calculation;*
- *Check the consistency of the portfolio of policies in force and portfolio details as of December 31, 2022, by comparing the active polices data used for actuary calculation to data given by the Group;*
- *Review assumptions and methodologies used in valuing the insurance contract liabilities;*
- *Check the data used to set the assumptions;*
- *Review the appropriateness of the liability adequacy test ("LAT") as of December 31, 2022.*

Fair value measurements of fixed assets

See Note 2u (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets and Note 10 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

The Group has revaluated land and buildings and recognized the fair value on the revaluation date using the market value approach based on the report of the Public Appraisal Service Office (KJPP) of Rp 175,122 in millions on December 31, 2022.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We have received and read all the independent appraiser valuation reports. We have assessed the skills and experience of experts to ensure that they are appropriate;*
- *We held discussions with management and held communicated with the respective independent appraiser to discuss the valuation process, the key assumptions and the rationale behind the change in fair value in the year. We had followed up calls with management and their independent appraiser to confirm/clarify information and assumptions;*
- *Considered the disclosure in the accounts including critical accounting estimates;*
- *Discussed with the audit committee the procedures that we earned out and our findings.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset tetap (lanjutan)

Dari pekerjaan yang dilakukan, kami menganggap secara keseluruhan bahwa aset tetap telah dinilai dengan dasar yang wajar dan tidak terdapat salah saji secara material, dengan menggunakan metodologi yang sesuai.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

Fair value measurements of fixed assets (continued)

From the work performed, we consider overall that the fixed assets have been valued on a reasonable basis and are not materially misstated, with using appropriate methodology.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidsian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Group's audits. We remain fully responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tala kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Soaduon Tampubolon, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / *Public Accountant Registration No. AP. 1432*
31 Maret 2023 / *March 31, 2023*

00141

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	4.366.124	2,4,43,44	7.119.949	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	54.692	2,5,43,44	50.320	*Investment income receivables*
Piutang asuransi		2,6,43,44		*Insurance receivables*
Piutang premi	118.669	6a	89.495	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	176.299	6b	190.295	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	294.968		279.790	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	71.373	2,7	69.001	*Reinsurance assets*
Investasi		2,8,43,44		*Investments*
Deposito berjangka	2.057.787	8a	6.400	*Time deposits*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.937.848	8b	3.919.643	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.658.720	8c	2.544.268	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi	8.654.355		6.470.311	*Total investments*
Pinjaman polis	1.423	2,43,44	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	35.380	2,43,44	35.787	*Other receivables*
Beban dibayar di muka	20.455	2	17.324	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1.061	17a	116	*Prepaid tax*
Investasi pada entitas asosiasi	21.669.521	2,9	20.753.319	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan - neto	32.803	17d	-	*Deffered tax assets - net*
Aset tetap - neto	287.047	2,10	248.447	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	197.128	2,12	214.649	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	8.517	2,11,43,44	9.799	*Other assets*
TOTAL ASET	**35.694.847**		**35.275.479**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang asuransi		2,43,44		*Insurance payables*
Utang reasuransi	82.064	14	78.564	*Reinsurance payables*
Utang komisi	52.684	15,38	54.295	*Commission payables*
Utang klaim	80.252	16	66.318	*Claims payables*
Total utang asuransi	215.000		199.177	*Total insurance payables*
Utang pajak	40.037	17b	4.428	*Taxes payable*
Beban akrual	78.968	2,43,44	63.134	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	24.184	2,18,43,44	13.172	*Other payables*
Uang muka penjualan saham		2	45.944	*Stock sale advance*
Titipan premi	21.218	2	31.531	*Policyholders' deposits*
Liabilitas kontrak asuransi		2,19		*Insurance liabilities contract*
Premi yang belum merupakan pendapatan	45.054	19a	36.593	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	145.229	19b	138.798	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.539.116	19c	3.823.835	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.729.399		3.999.226	*Total insurance contract liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2,17d	9.908	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	20.458	2,20	43.793	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	9.530	2,22,43,44	14.394	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**4.138.794**		**4.424.707**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA PESERTA				***PARTICIPANTS' FUND***
Dana investasi peserta	37.106	2,42	38.118	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	15.121	2,41	13.742	*Tabarru's fund*
TOTAL DANA PESERTA	**52.227**		**51.860**	***TOTAL PARTICIPANTS' FUND***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham - dengan nominal Rp 250 (dalam nilai penuh) Modal dasar - 16.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.068.323.920 saham	1.017.081	23	1.017.081	*Share capital - Rp 250 (in full amount) par value per share Authorized - 9,492,000,000 shares Issued and fully paid - 4,068,323,920 shares*
Tambahan modal disetor - neto	47.668	24	47.668	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2.279.884	26	1.501.796	*Difference in transaction with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	53.000		51.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	14.814.029		13.176.863	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	2.256.969	27	2.611.144	*Other equity components*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**20.468.631**		**18.405.552**	***Total equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	**11.035.195**	28	**12.393.360**	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS	**31.503.826**		**30.798.912**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	**35.694.847**		**35.275.479**	***TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
PENDAPATAN NETO				***NET REVENUES***
Pendapatan premi		2,29		*Premiums revenues*
Premi bruto	2.246.217		2.364.305	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(176.014)		(186.010)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(8.282)		(4.437)	*Increase in unearned premiums*
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	(15)		(12.548)	*decrease in unearned premium ceded to reinsurers*
Pendapatan premi - neto	2.061.906		2.161.310	*Premiums revenues - net*
Hasil investasi - neto	645.953	2,30	573.769	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek-neto	65.148	2,31	148.000	*Gain on sale of marketable securities - net*
Kerugian yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	347.929	3,32	(58.168)	*Unrealized losson securities and mutual fund at fair value -net through profit or loss*
Penghasilan lain-lain	17.441	2	25.644	*Others income*
Total Pendapatan	**3.138.377**		**2.850.555**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat		2,33		*Claims and benefits*
Klaim bruto	1.863.122	2,33	1.590.340	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(224.037)	2,33	(276.822)	*Reinsurance claims*
Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(274.728)	2,33	238.054	*Decrease (increase) in liability for future policy benefit and estimated claim liabilities*
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	2,33	(34.227)	*Increase provision from Liability Adequacy Test*
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(5.369)	2,33	(13.982)	*Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Total klaim dan manfaat - neto	1.358.988		1.503.363	*Total claims and benefits - net*
Biaya akuisisi	432.285	2,34	417.556	*Acquisition costs*
Beban usaha dan pemasaran	362.256	2,35	392.017	*Marketing and operating expenses*
Total beban lain-lain	**794.541**		809.573	*Total other expenses*
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	**2.153.529**		**2.312.936**	***Total claims and benefits and other expenses***
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA ENTITAS ASOSIASI	**984.848**		**537.619**	***PROFIT BEFORE SHARE IN NET PROFIT OF AN ASSOCIATE***
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.402.558	2,9	951.064	*Share in net profit of associates*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.387.406**		**1.488.683**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2,17c		***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Kini	(1.622)		(2.959)	*Current tax*
Pajak Tangguhan	17.988		376	*Deffered tax*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**16.366**		**(2.583)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**2.403.772**		**1.486.100**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	1.703	2	(8.622)	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Kerugian revaluasi aset tetap - neto	31.309	2,10	-	*Loss on revaluation of fixed assets - net*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(610.566)	2	(191.260)	*Unrealized gain on financial asset at fair value through other comprehensive income*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	**(577.554)**		**(199.882)**	***NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.826.218**		**1.286.218**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO YANG TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.639.166		819.323	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	764.606		666.777	*Non-controlling interest*
Total	**2.403.772**		**1.486.100**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.284.991		791.112	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	541.227		495.106	*Non-controlling interest*
Total	**1.826.218**		**1.286.218**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN: (dalam rupiah penuh)	**402,91**	2,36	**201,39**	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount of rupiah)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributed to The Owners of Parent*									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor, neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *Difference Transaction with Non-controlling Interests*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*					
Saldo 1 January 2020	**1.017.081**	**47.668**	**1.501.796**	**49.000**	**12.359.540**	**2.639.355**	**17.614.440**	**12.059.616**	**29.674.056**	***Balance as of January 1, 2020***
Pembayaran dividen	-	-	-	-		-	-	(161.362)	(161.362)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 25)	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	*General reserves (Note 25)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	819.323	-	819.323	666.777	1.486.100	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	(28.211)	(28.211)	(171.671)	(199.882)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**1.017.081**	**47.668**	**1.501.796**	**51.000**	**13.176.863**	**2.611.144**	**18.405.552**	**12.393.360**	**30.798.912**	***Balance as of December 31, 2020***
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(432.141)	(432.141)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 25)				2.000	(2.000)	-	-	-	-	*General reserves (Note 25)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.639.166	-	1.639.166	764.606	2.403.772	*Net profit for the year*
Selisih nilai transaksi resutrukturisasi dari entitas non-sepengendali	-	-	778.088	-	-	-	778.088	(1.467.251)	(689.163)	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	(354.175)	(354.175)	(223.379)	(577.554)	*Other comprehensive Income for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**1.017.081**	**47.668**	**2.279.884**	**53.000**	**14.814.029**	**2.256.969**	**20.468.631**	**11.035.195**	**31.503.826**	***Balance as of December 31, 2021***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi asuransi	2.207.662		2.336.527	*Insurance premium received*
Penerimaan klaim asuransi	233.567		230.801	*Claim reinsurance received*
Penerimaan lain-lain	15.431		16.362	*Other receipts*
Pembayaran beban akuisisi	(416.374)		(397.333)	*Acquisition cost paid*
Pembayaran beban usaha dan pajak	(826.063)		(369.410)	*Operating expense and tax paid*
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.849.505)		(1.613.710)	*Insurance claim and benefit paid*
Pembayaran premi reasuransi	(173.299)		(260.842)	*Reinsurance premium paid*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(808.581)**		**(57.605)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan deposito, reksa dana dan obligasi	31.925.029		27.543.795	*Withdrawal of time deposits, mutual funds and bonds*
Penempatan investasi surat berharga	(3.009.794)		-	*Placement of marketable securities*
Pembelian saham	(689.136)		-	*Purchase of shares*
Penerimaan hasil investasi	511.229		675.142	*Proceeds from investments*
Hasil penjualan surat berharga	2.995.039		1.991.644	*Proceeds from sale of marketable securities*
Penerimaan pinjaman polis	13.143		41.786	*Policy loans received*
Uang muka penjualan saham repo	19.286		45.944	*Advance for sale of repo shares*
Hasil penjualan aset tetap	529	10	981	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pendapatan sewa	110		147	*Rent income*
Perolehan aset tetap	(15.739)	10	(3.734)	*Acquisition of fixed assets*
Pemberian pinjaman polis	(7.718)		(45.135)	*Issuance of policy loans*
Penempatan investasi deposito	(33.184.939)		(29.485.152)	*Placement of deposito*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(1.442.961)**		**765.418**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen	252.143		9.413	*Dividends received*
Pembayaran liabilitas sewa	(5.776)		(6.005)	
Penjualan saham repo	-		24.115	*Repo stock sale*
Pembayaran dividen	(752.362)		(161.362)	*Dividends paid*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(505.995)**		**(133.839)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(2.757.537)**		**573.974**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**3.712**		**399**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**7.119.949**	**4**	**6.545.576**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4.366.124**	**4**	**7.119.949**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasi untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 47 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Paninvest Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No. 224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 41 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan pengangkatan kembali Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0038066 tanggal 28 Juli 2022.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Panin Bank Plaza lantai 6, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/ 2016 tanggal 19 Maret 2015.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Paninvest Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on by Notarial Deed No. 41, dated June 30, 2022 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., regarding the reappointment of the Board of Commissioners. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0038066 dated July 28, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Panin Bank Plaza 6th floor, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in His Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 16, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Namun pada saat penawaran umum terbatas III, sejumlah 59.986.211 Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi saham Perusahaan, sehingga saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 205.996.290 saham dan sebanyak 54.932.344 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 1998.

Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Juni 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1181/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak banyaknya 801.572.854 saham, disertai dengan Waran Seri III sebanyak-banyaknya 100.196.606 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 500.095.905 saham dan sebanyak 62.511.972 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 Juli 1999. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 14 September 2001 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang dimiliki oleh Publik sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 14 September 2001 sampai dengan 13 Maret 2003.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam harian Koran Tempo dan harian Terbit yang keduanya terbit pada tanggal 16 Agustus 2001. Sampai dengan 13 Maret 2003 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 8.209.000 saham (setelah *stock split*) dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

However, when the limited public offering III was conducted, Warrants Series I of 59,986,211 had not been exercised such that a total of 205,996,290 shares and 54,932,344 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 13, 1998.

Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 29, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-1181/PM/1999 for its limited offering, through Preemptive Rights Issue IV, to shareholders of 801,572,854 shares, with 100,196,606 Warrant Series III which were given free as incentive.

In the offering, 500,095,905 shares were sold and 62,511,972 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 5, 1999. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 16 dated September 14, 2001 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to Repurchase Shares of up to 10% of the authorized and paid-up capital, the buy-back share plan will be executed from September 14, 2001 to March 13, 2003.

This plan was announced in Tempo daily newspaper and Terbit daily newspaper on August 16, 2001. As of March 13, 2003, the Company has repurchased a total of 8,209,000 shares (after stock split) which is accounted using par-value method.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua "Bapepam-LK" dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek sebanyak-banyaknya 3.553.197.483 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 saham dan dicatat menurut metode *par-value.*

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of "Bapepam-LK" through its letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

The plan to repurchase shares was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using par-value method.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan Bapepam-LK No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company resold 28,012,000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, through Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468.89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with Bapepam-LK regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, information of the subsidiaries which are consolidated into the Group's financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Type of Business*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership* 2022	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership* 2021	Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2022	Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2021	*Name of Subsidiaries*
Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung							*Direct Subsidiaries*
PT Panin Financial Tbk (PT PF)	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi Umum / *Business Consulting Services, Management and General Administration*	67,86%	62,47%	27.821.071	26.623.365	*PT Panin Financial Tbk (PT PF)*
PT Panin Geninholdco (PT PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / *Trading and services*	99,99%	99,99%	58.769	56.388	*PT Panin Geninholdco (PT PGH)*
Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung							*Indirect Subsidiaries*
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archives*	63,16%	63,16%	3.926.494	3.910.795	*PT Panin Internasional (PT PI)*
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	95%*	95%*	8.809.527	9.752.610	*PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Type of Business*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership* 2022	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership* 2021	Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2022	Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2021	*Name of Subsidiaries*
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama	Jakarta	*Reksa Dana / Mutual Fund*	100%**	100%**	520.403	504.747	*Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama*
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund	Jakarta	*Reksa Dana / Mutual Fund*	100%**	100%**	173.668	169.175	*Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund*

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional
** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life

** 95% Owned by PT Panin Internasional*
*** Owned by PT Panin Dai-ichi Life*

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PF, entitas anak yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

Structure Entity

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

As at December 31, 2022 and 2021, the summary of consolidated financial information of PT PF, a subsidiary that considered significant to the Group, were as follow:

	2022	2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	33.868.608	33.192.581	*Total Assets*
Total Liabilitas	(4.136.592)	(4.377.908)	*Total Liabilities*
Aset neto	**29.732.016**	**28.814.673**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum pajak penghasilan	1.966.861	1.498.712	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	17.988	(2.356)	*Income tax expense*
Laba neto tahun berjalan	1.984.849	1.496.356	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	**(315.511)**	(417.169)	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	**1.669.338**	**1.079.187**	***Total other comprehensive income for the year***

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan) / *d. The Structure of Subsidiaries (continued)*

Entitas Terstruktur (lanjutan) / *Structure Entity (continued)*

	2022	2021	
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(255.559)	(55.683)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(1.393.750)	596.411	*Net cash provided by (use in) investing activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(758.138)	(167.637)	*Net cash used in financing activity*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**(2.407.447)**	**373.091**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**3.295**	**138**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**5.988.442**	**5.615.213**	***Cash and cash equivalents at the begining of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**3.584.290**	**5.988.442**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *e. Board of Commissioners and Directors, Audit Commitee and Employees*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Richard Budi Gunawan	-	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Sugeng Purwanto, PhD, FRM	Sugeng Purwanto, PhD, FRM	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	-	Richard Budi Gunawan	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Paulus Indra Intan	Paulus Indra Intan	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Akijat Lukito	Akijat Lukito	*Vice President Director*
Direktur	Christine Dewi	Christine Dewi	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the the Company's Audit Commitee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Komite Audit			***Audit Commitee***
Ketua	Sugeng Purwanto, PhD, FRM	Richard Budi Gunawan	*Head*
Anggota	Jane Pratama	Jane Pratama	*Member*
Anggota	Priskila Gabriela	Priskila Gabriela	*Member*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding the Independent Commissioner).

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing sejumlah 313 dan 305 orang (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Commitee and Employees (continued)

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, total of permanent employees of the Company and its subsidiaries are 313 and 305 personnel, respectively (unaudited).

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 31, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Bapepam-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua Bapepam-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of Bapepam-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement In Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements based on going concern assumption and basis of the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement In Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations ragarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fullfillment Costs*
- *PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

e. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the of the Institute of Indonesia Chartered Accountants Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

e. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus.

Persentase kepemilikan Grup di entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund.

The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontijensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontijensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutanya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Indetifiable assets acquired and liabilities and contigent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contigent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contigent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PAK 71: Fianancial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either ini profit or loss or other comprehensive income. If the contigent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contigent cosideration classified as equity is not measured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 (Angka Penuh / *Full Amount*)	**2021 (Angka Penuh / *Full Amount*)**	
1 Dolar AS/Rp	15.731	14.269	*1 US Dollar/Rp*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combination (continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

g. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

i. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang hasil investasi, piutang asuransi, deposito berjangka, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain - jaminan sewa, piutang beli efek dengan janji jual kembali, investasi pada efek dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

j. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost ;and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, investment income receivables, insurance receivables, time deposits, policy loans, other receivables, other assets - rent deposits, reverse repo receivables investments for securities and mutual fund at fair value through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang hasil investasi, piutang asuransi, deposito berjangka, pinjaman polis, piutang lain-lain, piutang beli efek dengan janji jual kembali dan aset lain-lain - jaminan sewa.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Group's financial assets include cash and cash equivalents, investment income receivables, insurance receivables, time deposits, policy loans, other receivables, reverse repo receivables and other assets - rent depositts.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model..

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaaan reksadana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual fund, debt securities (bonds), equity secuirities, and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include insurance payables, accrued expenses, other payables, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The Group's financial liabilities include insurance payables, accrued expenses, other payables, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as short-term liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no financial liabilities that are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi, piutang asuransi, pinjaman polis, piutang beli efek dengan janji jual kembali dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

k. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Groups asseses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified method to measure the expected credit losses against investment receivables, insurance receivables, policy loans, reverse repo receivables and other receivables without a significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

k. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama *(principal market)* untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan *(most advantageous market)* untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:
(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:
(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

l. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Diukur biaya perolehan diamortisasi

  Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Investasi sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

  Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Estimation of Fair Value (continued)

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

l. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- *Measured at amortized cost*

  Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  Investment in sukuk is measured at fair value through other comprehensive income if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

  At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

  Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

n. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

o Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Measured at fair value through profit or loss*

  For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

  At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

m. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

n. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

o. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi. Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

q. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss. Intangible asset is consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life for 15 years which amortization is recognized in profit or loss.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method

r. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat ("DPF"). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminkan, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari keuntungan kontrak keseluruhan.
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijaksanaan penerbit.
- Bahwa secara kontrak didasarkan pada:
  i. Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
  ii. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit
  iii. Keuntungan atau kerugian dari perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasurasi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features ("DPF"). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.*
- *That are contractually based on:*
  i. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
  ii. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
  iii. The profit or loss of the company, fund or other entity that issues the contract

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statement of financial position date.

s. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies.The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan hak untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk disesikan dan reasuransi yang diasumsikan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

t. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balances due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

t. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan (model revaluasi)	20	*Buildings (revaluation model)*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Pealatan kantor	4	*Office equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut duhentikan pengakuannya.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan danakumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanahdan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included inprofit or loss in the current year.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i). The Group has the right to operate the asset;
  ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

w. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

w. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aa. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

bb. Transaksi Asuransi Syariah

PT PDL menerapkan PSAK 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liabilities for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

z. Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

aa. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current reporting period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

bb. Sharia Insurance Transaction

PT PDL adopted the PSAK 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

PSAK 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam
PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

PSAK 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.
iv. Pendapatan ujrah dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus underwriting dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Sharia Insurance Transaction (continued)

PSAK 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which is required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru fund.

PSAK 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous SFAS, as follows:

i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.
ii. Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
iv. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan underwriting syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus underwriting dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

cc. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK 62, "Kontrak Asuransi'' mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Sharia Insurance Transaction (continued)

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 41 to the consolidated financial statements.

cc. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK 62, "Insurance Contracts'' requires that at each end of reporting period, the Group evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deffered acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as aincome when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

ee. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai denga Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No.13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Revenue and Expense Recognition (continued)

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

ee. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employeee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

ff. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

gg. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

ff. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgment of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight-line method.

gg. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

gg. Pajak Penghasilan

(i) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Income Tax

(i) Current income tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable profit differs from income as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement of financial positio date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

(ii) Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

gg. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Income Tax (continied)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

hh. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

jj. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

kk. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi dibuat yang andal dapat mengenai jumlah kewajiban tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

hh. Share Issuance Costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

ii. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

jj. Segment Information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary

kk. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK 62, PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK 62, PT PDL should classifies its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating lease agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasian reksa dana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated mutual funds

Mutual funds investment in which Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment in involved in determining whether or not Group has control over the mutual funds.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan milik Perusahaan menggunakan metode saldo menurun, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 19b atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Fixed asset are depreciated and amortized using the double-declining balance method, except for buildings owned by the Company which are depreciated using straight-line method, over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Notes 10 and 12 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021, are disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management's. judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 19b to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 19c atas laporan keuangan konsolidasian.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occured with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 19c to the consolidated financial statements.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas - Rupiah	2.309	95	***Cash on hand - Rupiah***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	20.575	21.390	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	29.400	15.199	*PT Bank Central Asia Tbk*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	14.097	6.934	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.777	159	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.660	133	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Commonwealth	1.078	3.683	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	910	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	176	954	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	122	23	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	32	117	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	-	66	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	278	279	*Others (each below Rp 100)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	11.002	2.290	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.473	2.035	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Commonwealth	877	919	*PT Bank Commonwealth*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	375	29	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1	2	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	423	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-total	84.833	54.635	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 38)			*Related parties (Note 38)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	57.282	61.271	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	14.072	2.477	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.215	25.981	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub-total	105.569	89.729	*Sub-total*
Sub-total bank	190.402	144.364	*Sub-total cash in banks*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.329.269	2.029.393	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	365.053	1.577.525	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	279.653	473.765	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	155.000	2.329.977	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin	82.144	79.554	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	64.300	50.550	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Permata	40.900	14.900	*PT Bank Permata*
PT Bank Victoria Syariah	21.330	21.930	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Victoria International Tbk	14.200	24.700	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	13.811	4.050	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.000	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Neo	6.332	-	*PT Bank Neo*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	500	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	320	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.600	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	669.552	168.581	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	42.271	37.630	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust	33.723	50.617	*PT Bank Jtrust*
PT Bank MNC	30.133	52.415	*PT Bank MNC*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	14.922	28.803	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Sub-total deposito berjangka	**4.173.413**	**6.975.490**	***Sub-total time deposit***
Total Kas dan Setara Kas	**4.366.124**	**7.119.949**	***Total Cash and Cash Equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Deposito berjangka jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	3,75% - 7,00%	3,75% - 10,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 3,00%	0,90% - 2,50%	*United States Dollar*

5. PIUTANG HASIL INVESTASI / *5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES*

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

This account represents investment income receivables from:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	47.081	39.539	*Time deposits*
Obligasi	4.756	7.910	*Bonds*
Deposito wajib	-	1	*Compulsory time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi	2.353	2.259	*Bonds*
Deposito berjangka	135	297	*Time deposits*
Sub-total	54.325	50.006	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 38)			*Related parties (Note 38)*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi	367	314	*Bonds*
Sub-total	367	314	*Sub-total*
Total	**54.692**	**50.320**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, management believed that there is no objective evidence of impairment therefore no provisions for impairment was provided.

6. PIUTANG ASURANSI / *INSURANCE RECEIVABLES*

a. Piutang Premi / *Premium Receivables*

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit linked	117.489	89.483	*Unit linked*
Kematian	975	7	*Death*
Dwiguna Kombinasi	197	-	*Endowment Combine*
Dwiguna	8	5	*Endowment*
Total	**118.669**	**89.495**	***Total***

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2022	2021	
Asuransi perorangan			*Individual insurance*
Rupiah	118.648	89.465	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	21	30	*United States Dollar*
Total	**118.669**	**89.495**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

As of December 31, 2022 and 2021, there were no provision for impairment losses on premium receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence on impairment and Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (lapse).

b. Piutang Reasuransi / *Reinsurance Receivables*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	86.421	87.311	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	84.136	93.107	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	4.482	8.948	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Muchener Ruckversicherungs Gasellschaft	960	440	*Muchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd.	300	458	*Metlife Insurance Ltd.*
Swiss Reinsurance Company	-	31	*Swiss Reinsurance Company*
Total	**176.299**	**190.295**	***Total***

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan) / *INSURANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang Reasuransi (lanjutan) / *Reinsurance Receivables (continued)*

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables based on currencies are as follow:

	2022	2021	
Rupiah	176.287	189.135	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	12	1.160	*United States Dollar*
Total	**176.299**	**190.295**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As December 31, 2022 and 2021, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

7. ASET REASURANSI / *REINSURANCE ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	37.945	31.786	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	18.465	20.196	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	6.743	8.317	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	3.227	6.208	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Metlife Insurance Ltd.	3.721	1.647	*Metlife Insurance Ltd.*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	1.025	785	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	247	62	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Total	**71.373**	**69.001**	***Total***

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	2022	2021	
Estimasi liabilitas klaim	59.911	57.934	*Estimated claim liability*
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.561	10.483	*Unearned premium*
Liabilitas manfaat polis masa depan	901	584	*Liability for future policy benefits*
Total	**71.373**	**69.001**	***Total***

7. ASET REASURANSI (lanjutan) / *7. REINSURANCE ASSETS (continued)*

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	71.327	68.972	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	46	29	*United States Dollar*
Total	**71.373**	**69.001**	***Total***

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	69.001	68.365	*Beginning balance of the year*
Kenaikan aset reasuransi	2.372	636	*Increase in reinsurance assets*
Saldo akhir tahun	**71.373**	**69.001**	***Ending balance of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, management of the Group has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

8. INVESTASI / *8. INVESTMENTS*

a. Deposito Berjangka / *a. Time Deposits*

	2022	2021	
Deposito tidak wajib			***Non-compulsory time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	873.100	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	861.345	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	316.942	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	6.400	6.400	*PT Bank Victoria Syariah*
Total	**2.057.787**	**6.400**	***Total***

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, total dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

In accordance with the OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required equity and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

a. Deposito Berjangka (lanjutan) / *a. Time Deposits (continued)*

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia PT PDL.

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2022	2021	
Deposito tidak wajib			*Non-compulsory time deposits*
Rupiah	3,75% - 6,5%	4,75% - 8,00%	*Rupiah*

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi / *b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss*

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of securities and mutual fund at fair value through profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Reksa dana	2.672.940	2.954.957	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	629.989	580.626	*Debt securities (bond)*
Sukuk	34.459	81.289	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	600.460	302.771	*Equity securites (shares)*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**3.937.848**	**3.919.643**	***Fair value based on quoted market price***

1. Reksa Dana / *1. Mutual Fund*

	2022		2021		
	Satuan / *Unit* *	Nilai Wajar / *Fair Value*	Satuan / *Unit* *	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 38)					*Related parties (Note 38)*
PT Panin Asset Management					*PT Panin Asset Management*
Panin IDX 30	489.108.543	436.730	753.751.214	641.065	*Panin IDX 30*
Panin Dana Likuid	56.259.564	92.197	76.208.122	121.859	*Panin Dana Likuid*
Panin Dana Utama Plus II	22.819.035	67.323	30.426.205	88.232	*Panin Dana Utama Plus II*
Panin Dana Maksima	659.461	54.250	659.461	41.577	*Panin Dana Maksima*
Panin Dana Prima	13.829.432	48.860	13.829.432	42.452	*Panin Dana Prima*
Panin Gebyar Indonesia II	1.375.995	3.577	-	-	*Panin Gebyar Indonesia II*
Panin Dana Unggulan	18.614	167	35.697	308	*Panin Dana Unggulan*
Panin Dana Syariah Saham	-	-	898.166	985	*Panin Dana Syariah Saham*
Sub-total		703.104		936.478	*Sub-total*

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

1. Reksa Dana (lanjutan) / ***1. Mutual Fund (continued)***

	2022		2021		
	Satuan / *Unit* *	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit* ***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Schroder Investment Management Indonesia					*PT Schroder Investment Management Indonesia*
Schroder Dana Prestasi	1.087.197	44.852	1.767.351	66.453	*Schroder Dana Prestasi*
Scroder Dana Terpadu II	182.146	821	193.334	815	*Schroder Dana Terpadu II*
Schroder Dana Istimewa	102.480	710	147.248	1.025	*Schroder Dana Istimewa*
Schroder Dana Mantap Plus II	127.966	371	144.902	429	*Schroder Dana Mantap Plus II*
Schroder Syariah Balance Fund	-	-	1.639.706	4.008	*Schroder Syariah Balance Fund*
PT BNP Paribas Investment					*PT BNP Paribas Investment*
BNP Paribas Pesona	3.723.815	95.845	4.557.902	114.261	*BNP Paribas Pesona*
BNP Paribas Prima II	20.359.759	57.962	23.978.832	67.402	*BNP Paribas Prima II*
BNP Pribas Sukuk Negara	6.705.362	7.740			*BNP Pribas Sukuk Negara*
BNP Paribas Pesona Syariah			7.160.222	16.933	*BNP Paribas Pesona Syariah*
BNP Paribas Ekuitas	133.254	2.450	164.278	2.828	*BNP Paribas Ekuitas*
PT Samuel Asset Management					*PT Samuel Asset Management*
Trim Syariah Saham	-	-	5.715.123	10.767	*Trim Syariah Saham*
Trimegah Syariah Berimbang	-	-	678.042	2.041	*Trimegah Syariah Berimbang*
PT Mandiri Manajemen Investasi					*PT Mandiri Manajemen Investasi*
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	22.035.876	52.128	-	-	*Mandiri Investa Cerdas Bangsa*
Mandiri Investasi Obligasi Nasional	23.783.841	34.889	42.611.166	46.934	*Mandiri Investasi Obligasi Nasional*

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

1. Reksa Dana (lanjutan) / ***1. Mutual Fund (continued)***

	2022 (lanjutan / *continued*)		**20201 (lanjutan / *continued*)**		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Mandiri Manajemen Investasi Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	29.735.887	42.762	33.061.938	43.246	*PT Mandiri Manajemen Investasi Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa*
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	17.500.000	22.365	20.000.000	23.531	*DINFRA Toll Road Mandiri - 001*
DINFRA Toll Road Mandiri - 002	17.500.000	22.365	20.000.000	23.531	*DINFRA Toll Road Mandiri - 002*
DINFRA Toll Road Mandiri - 004	17.500.000	22.365	20.000.000	23.531	*DINFRA Toll Road Mandiri - 004*
Mandiri Pasar Uang	2.785.976	4.475	103.555.100	163.570	*Mandiri Pasar Uang*
PT Indo Premier Investment Management Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)	-	-	457.000.000	454.294	*PT Indo Premier Investment Management Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)*
Indo Premier ETF Sri Kehati	383.700.000	170.166	179.100.000	68.057	*Indo Premier ETF Sri Kehati*
PT Pinnacle Persada Investama Pinnacle FTSE Indonesia ETF	266.100.000	158.596	65.300.000	34.466	*PT Pinnacle Persada Investama Pinnacle FTSE Indonesia ETF*
Pinnacle Enhanced Liquid ETF	139.400.000	68.024	-	-	*Pinnacle Enhanced Liquid ETF*

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

1. Reksa Dana (lanjutan) / ***1. Mutual Fund (continued)***

	2022 (lanjutan / *continued*)		2021 (lanjutan / *continued*)		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Indo Premier Sekuritas Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45X)	423.600.000	432.855	-	-	*PT Indo Premier Sekuritas Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45X)*
PT Sucorinvest Asset Management Sucornivest Money Market Fund	47.083.114	79.238	53.250.341	86.008	*PT Sucorinvest Asset Management Sucornivest Money Market Fund*
Sucor Equity Fund			10.581.321	26.301	*Sucor Equity Fund*
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	30.478.794	38.707	2.625.813	3.212	*Sucorinvest Sharia Money Market Fund*
Sharia Equity	12.579.677	34.340			*Sharia Equity*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen					*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
Batavia IDX30	340.400.000	178.768	374.400.000	195.245	*Batavia IDX30*
Batavia Smart Likuid ETF	361.100.000	179.751	361.100.000	170.711	*Batavia Smart Likuid ETF*
Batavia Dana Saham	2.499.194	152.850	2.499.194	147.440	*Batavia Dana Saham*
Batavia Dana Kas Maxima	9.135.170	15.085	71.188.797	114.910	*Batavia Dana Kas Maxima*
Batavia Dana Saham Optimal	13.679.296	42.038	31.125.880	91.660	*Batavia Dana Saham Optimal*
Sub-total		1.962.518		2.003.609	*Sub-total*

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / *b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)*

1. Reksa Dana (lanjutan) / *1. Mutual Fund (continued)*

	2022 (lanjutan / *continued*)		2021 (lanjutan / *continued*)		
	Satuan / *Unit* *	Nilai Wajar / *Fair Value*	Satuan / *Unit* *	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD	190.748	4.339	264.824	6.931	*PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD*
BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1	53.238	1.020	266.018	5.108	*BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1*
Schroder Global Sharia Equity Fund	88.822	1.959	116.977	2.831	*Schroder Global Sharia Equity Fund*
Sub-total		7.318		14.870	*Sub-total*
Total		**2.672.940**		**2.954.957**	***Total***

2. Efek utang (obligasi) / *2. Debt securities (bonds)*

	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	398.798	297.962	*MTN VI Wika Realty Tahun 2017*
MTN I Waskita 2018 Seri A Tahun 2017 Seri B	31.583	32.542	*MTN I Waskita 2018 Seri A Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	25.907	27.124	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	26.509	27.401	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	20.226	21.041	*Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	20.219	20.920	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B*

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (lanjutan)*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	20.219	20.610	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.437	14.924	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	10.391	10.933	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	10.156	10.496	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap Tahun 2019 Seri C	8.764	9.062	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	8.052	8.416	*Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	7.061	7.310	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	20.422	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Subordinasi Bank Capital I 2014	-	20.006	*Subordinasi Bank Capital I 2014*
Sumbr. Sewatama I B Thn 2012	-	1.048	*Sumbr. Sewatama I B Thn 2012*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	27.667	30.409	*Government of Republik Indonesia*
Total	**629.989**	**580.626**	***Total***

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

. The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as of November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / *b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)*

3. Sukuk / *3. Sukuk*

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.880	10.000	11.315	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
SBSN Seri PBS002	-	-	29.129	30.034	*SBSN Seri PBS002*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	-	-	10.316	10.178	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	-	-	6.714	6.208	*Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	7.866	7.875	7.135	8.008	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.866	7.857	7.135	7.822	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
SBSN Indonesia III	7.915	7.847	7.135	7.724	*SBSN Indonesia III*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**34.459**		**81.289**	***Fair value based on quoted market price***

4. Efek ekuitas (saham) / *4. Equity securities (shares)*

	2022				
	Total Saham / *Total Share**	Total Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)*	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	320.241.328	247.597	493.172	245.575	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	30.149	24.877	(5.272)	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	13.624	40.040	26.416	*PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk*
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	3.573	2.618	(955)	*PT Mitra Investindo Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia	1.561.200	6.936	5.949	(987)	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Barito Pacific Timber	1.238.100	1.217	967	(250)	*PT Barito Pacific Timber*
PT Kalbe Farma Tbk	1.129.800	1.864	2.293	429	*PT Kalbe Farma Tbk*

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek ekuitas (saham) (continued)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity securities (shares) (continued)

	2022				
	Total Saham / *Total Share**	**Total Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	951.900	1.471	1.673	202	*PT Perusahaan Gas Negara Persero (Tbk)*
PT Surya Citra Media Tbk	850.300	214	177	(37)	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	657.500	2.119	2.466	347	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero)Tbk	625.751	1.289	1.244	(45)	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	600.400	1.393	1.495	102	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	388.500	1.715	1.892	177	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Charoen Pokphand Tbk	341.700	1.979	2.050	71	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Erajaya Swasembada	334.400	164	130	(34)	*PT Erajaya Swasembada*
PT Unilever Indonesia Tbk	291.100	1.342	1.400	58	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	264.600	392	347	(45)	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	249.800	1.652	1.699	47	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	238.800	622	738	116	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	220.500	1.692	1.896	204	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT XL Axiata Tbk	194.500	497	414	(83)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Astra International Tbk	182.900	1.145	1.038	(107)	*PT Astra International Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	180.800	739	667	(72)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.400	1.525	1.796	271	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek ekuitas (saham) (continued)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity securities (shares) (continued)

	2022				
	Total Saham / *Total Share**	**Total Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	165.800	155	135	(20)	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	152.800	1.040	1.020	(20)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Timah (Persero) Tbk	122.200	178	143	(35)	*PT Timah (Persero) Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	122.000	1.098	1.229	131	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Harum Energy Tbk	118.700	206	192	(14)	*PT Harum Energy Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	133.900	210	171	(39)	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Indika Energy Tbk	100.000	155	273	118	*PT Indika Energy Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	95.700	598	682	84	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	87.700	691	791	100	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT United Tractors Tbk	85.600	2.815	2.279	(536)	*PT United Tractors Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	75.500	727	761	34	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	75.000	616	698	82	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	128	147	19	*PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	18.600	738	749	11	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	98.751	168	152	(16)	*Others (each below Rp 100)*
Total		**334.433**	**600.460**	**266.027**	***Total***

*Dalam nilai penuh / *in full amount of shares*

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Efek ekuitas (saham) (lanjutan)

4. Equity securities (shares) (continued)

2021

	Total Saham / *Total Share**	**Total Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	321.555.128	333.051	247.597	(85.454)	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	41.188	30.149	(11.039)	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	7.800	13.624	5.824	*PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk*
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	847	3.573	2.726	*PT Mitra Investindo Tbk*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.247	2.167	(80)	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero)Tbk	692.751	784	1.559	775	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400.000	1.492	550	(942)	*PT Perusahaan Gas Negara Persero (Tbk)*
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	811	437	(374)	*PT Timah (Persero) Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	922	936	14	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	150.000	375	338	(37)	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Indika Energy Tbk	100.000	411	155	(256)	*PT Indika Energy Tbk*
PT United Tractors Tbk	70.000	1.862	1.551	(311)	*PT United Tractors Tbk*
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	16	128	112	*PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	5.851	105	7	(98)	*Others (each below Rp 100)*
Total		**391.911**	**302.771**	**(89.140)**	***Total***

*Dalam nilai penuh / *in full amount of shares*

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain / *c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Efek utang	2.100.522	1.901.667	*Debt securities*
Sukuk	350.573	259.633	*Sukuk*
Efek ekuitas	207.625	382.968	*Equity securities*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**2.658.720**	**2.544.268**	***Fair value based on quoted market price***

1. Efek ekuitas (saham) / *1. Equity securities (shares)*

	2022	2021	
Pihak ketiga - Rupiah			***Third party - Rupiah***
PT Multipolar Tbk	155.073	37.999	*PT Multipolar Tbk*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	29.593	35.861	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	22.959	40.978	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Multipolar Technology Tbk	-	268.130	*PT Multipolar Technology Tbk*
Total	**207.625**	**382.968**	***Total***

2. Efek utang (obligasi) / *2. Debt securities (bonds)*

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / Acquisition Value**	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Dana jaminan					*Compulsory funds*
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	134.011	126.549	145.827	144.801	*Pemerintah Republik Indonesia*
Sub-total		**126.549**		**144.801**	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 38)					***Related parties (Note 38)***
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	50.145	50.000	51.400	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018*
Sub-total		**50.145**		**51.400**	*Sub-total*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	1.285.429	1.278.714	695.496	708.556	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	50.000	49.316	-	-	*Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	30.684	30.000	32.280	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	30.000	30.129	30.000	31.095	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya FinanceTahap IV Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	26.700	26.510	26.700	27.400	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	25.778	25.000	26.655	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS (continued)***

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)***

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan) / ***2. Debt securities (bonds) (continued)***

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	20.000	21.430	20.000	22.894	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	21.418	20.000	22.878	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	20.000	20.572	20.000	21.384	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	20.000	20.374	20.000	21.232	*Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	20.000	20.054	20.000	20.528	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	20.000	20.040	20.000	20.516	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	20.000	20.038	20.000	20.554	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	16.727	13.000	16.587	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	15.000	15.449	15.000	16.013	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	15.000	15.234	15.000	15.744	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	14.000	14.274	10.000	14.802	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	12.000	11.891	-	-	*Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	10.000	11.394	10.000	11.576	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.850	10.000	11.446	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.632	10.000	10.393	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.570	10.000	10.878	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.000	10.361	10.000	10.909	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000	10.350	10.000	10.800	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.347	10.000	10.668	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C*

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / *c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)*

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan) / *2. Debt securities (bonds) (continued)*

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.312	10.000	10.659	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	10.000	10.109	10.000	10.305	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	10.000	10.087	10.000	10.443	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	2.042	6.279	6.042	6.428	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.870	5.000	6.002	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	5.000	5.187	10.000	10.545	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.154	5.000	5.363	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-	30.000	30.036	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	-	25.000	25.870	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	-	-	20.000	20.678	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	-	-	20.000	20.590	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	-	-	20.000	20.570	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	-	-	20.500	20.492	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	20.000	20.398	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	-	-	10.000	10.350	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	-	-	10.000	10.324	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	-	-	15.000	15.536	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	-	-	10.000	10.285	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-	10.000	10.244	*Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	-	-	10.000	10.237	*Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017*
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	-	-	10.000	10.211	*Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	-	-	10.000	10.204	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C*

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	40.000	41.076	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	-	-	30.000	30.771	*Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	-	-	30.000	30.645	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	-	10.000	10.198	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B*
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	-	-	30.000	-	*MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	-	-	20.000	-	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	-	-	20.000	-	*Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	-	15.000	-	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	-	-	10.000	-	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	-	-	6.000	-	*Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015*
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	-	-	4.500	-	*Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014*
Sub-total		**1.786.134**		**1.534.248**	***Sub-total***
Dolar Amerika Serikat					*United Stateds Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	134.206	122.809	143.141	155.976	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	15.451	14.885	14.015	15.242	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Sub-total		**137.694**		**171.218**	***Sub-total***
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**2.100.522**		**1.901.667**	***Fair value based on quoted market price***

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/ 2016.

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS (continued)***

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)***

3. Sukuk / ***3.*** **Sukuk**

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Dana Jaminan					*Compulsory deposit*
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS017	3.137	3.011	-	-	*SBSN Seri PBS017*
SBSN Seri PBS029	3.002	2.819	-	-	*SBSN Seri PBS029*
SBSN Seri PBS002	-	-	4.920	5.006	*SBSN Seri PBS002*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS028	67.642	67.906	67.642	72.254	*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri PBS005	42.216	46.615	42.216	49.643	*SBSN Seri PBS005*
SBSN Seri PBS029	-	34.765	10.005	10.043	*SBSN Seri PBS029*
SBSN Seri PBS019	22.919	22.864	22.919	24.103	*SBSN Seri PBS019*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.000	15.248	15.000	15.765	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	15.000	15.065	15.000	15.496	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B*
SBSN Seri PBS034	12.981	12.289			*SBSN Seri PBS034*
SBSN Seri PBS017	12.263	12.045	15.320	15.659	*SBSN Seri PBS017*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	10.000	10.320	10.000	10.752	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C*
SBSN Seri PBS026	9.540	9.835	9.540	10.328	*SBSN Seri PBS026*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	4.000	4.035	4.000	4.177	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	-	-	5.000	5.079	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B*
SBSN Seri PBS002	-	-	984	1.001	*SBSN Seri PBS002*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	-	-	10.000	10.261	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	-	-	10.000	10.066	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A*

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS (continued)***

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)***

3. Sukuk (lanjutan) / ***3. Sukuk (continued)***

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
SBSN Seri SNI0627	47.193	46.943	-	-	*SBSN Seri SNI0627*
SBSN Seri SNI0632	47.193	46.813	-	-	*SBSN Seri SNI0632*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**350.573**		**259.633**	***Fair value based on market quoted prices***

d. Peringkat Efek / ***d. Rating of Securities***

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

Efek utang (obligasi) / ***Debt securities (bonds)***

		2022		2021		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	
Rupiah						***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 38)						*Related parties (Note 38)*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27/02/2023	50.145	AA	51.400	AA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018*
Pihak ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.804.061	-	1.151.319	-	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	09/11/2027	53.019	AAA	54.801	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	22/03/2025	49.316	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19/12/2024	34.542	AAA	35.717	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek utang (obligasi) (lanjutan) / ***Debt securities (bonds) (continued)***

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26/09/2027	31.583	AAA	32.542	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16/08/2023	30.684	AAA	32.280	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	22/09/2023	30.328	AAA	30.915	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	30.129	AAA	31.095	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/04/2024	25.907	AAA	27.124	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18/02/2025	25.390	AAA	26.240	AAA	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12/05/2025	24.749	AAA	25.583	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	12/12/2024	21.430	AAA	22.894	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08/07/2025	21.418	AA+	22.878	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23/10/2024	20.572	AAA	21.384	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05/09/2023	20.374	AAA	21.232	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	20.226	AAA	21.041	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	08/07/2023	20.219	AAA	20.920	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	06/04/2024	20.054	AAA	20.528	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22/02/2023	20.040	AAA	20.516	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14/02/2023	20.038	AAA	20.554	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	17.148	AAA	17.753	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23/06/2045	16.727	AAA	16.587	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek utang (obligasi) (lanjutan) / ***Debt securities (bonds) (continued)***

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	01/10/2024	15.449	AAA	16.013	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13/12/2024	14.274	AA+	14.802	AA+	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	21/06/2027	11.891	AAA	-	-	*Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	19/02/2039	11.394	AAA	11.576	AAA	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23/06/2025	10.850	AAA	11.446	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03/11/2032	10.632	AAA	10.393	AAA	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	11/07/2027	10.570	AAA	10.878	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	16/04/2024	10.391	AAA	10.933	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/01/2024	10.361	AAA	10.909	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19/02/2024	10.350	AAA	10.800	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07/11/2024	10.347	AAA	10.668	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	07/07/2023	8.052	AAA	8.416	AAA	*Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06/06/2027	6.279	AAA	6.428	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23/06/2030	5.870	AAA	6.002	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V tahun 2019 Seri C	9/7/2024	5.187	AAA	5.421	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23/06/2030	5.154	AAA	5.363	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C*
ROI 42 Exchange	17/01/2042	4.672	-	-	-	*ROI 42 Exchange*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11/07/2022	-	-	20.422	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15/06/2022	-	-	20.398	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Subordinasi Bank Capital I 2014	13/01/2022	-	-	20.006	BBB-	*Subordinasi Bank Capital I 2014*

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek utang (obligasi) (lanjutan) / ***Debt securities (bonds) (continued)***

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	26/11/2022	-	-	15.536	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03/11/2022	-	AAA	41.076	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	19/12/2022	-	-	25.870	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	15/08/2022	-	-	30.771	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26/05/2022	-	-	30.645	AA+	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	06/10/2022	-	-	30.036	BBB	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/10/2022	-	-	20.678	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21/11/2022	-	-	20.590	AA+	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23/08/2022	-	-	20.570	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	26/09/2022	-	-	20.492	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	07/11/2022	-	-	10.350	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	16/08/2022	-	-	10.324	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03/10/2022	-	-	10.285	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13/07/2022	-	-	10.244	AA+	*Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11/07/2022	-	-	10.237	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017*
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30/05/2022	-	-	10.211	AA+	*Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31/05/2022	-	-	10.204	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	24/05/2022	-	-	10.198	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	9/07/2022	-	-	5.124	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri B*

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek utang (obligasi) (lanjutan) / ***Debt securities (bonds) (continued)***

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Sumberdaya Swatama I Tahun 2012 Seri B	31/03/2024	-	-	1.048	CCC	*Obligasi Sumberdaya Swatama I Tahun 2012 Seri B*
Sub-total Rupiah		**2.569.822**		**2.280.666**		***Sub-total Rupiah***
Dolar Amerika Serikat						***Dolar Amerika Serikat***
Pihak ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	130.616	-	163.669	-	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	14.885	BBB	15.242	BBB	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Obligasi ROI 45	15/01/2045	7.747	-	8.847	-	*Obligasi ROI 45*
Pertamina 43 Exchange	20/05/2043	2.942	-	3.367	-	*Pertamina 43 Exchange*
Indon 43	15/04/2043	2.942	-	3.346	-	*Indon 43*
Indon 42	17/01/2042	1.557	-	1.789	-	*Indon 42*
ROI 42 Exchange	17/01/2042	-	-	5.367	-	*ROI 42 Exchange*
Sub-total Dolar Amerika Serikat		**160.689**		**201.627**		***Sub-total Dolar Amerika Serikat***
Total		**2.730.511**		**2.482.293**		***Total***

Sukuk / ***Sukuk***

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third Parties (continued)*
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	67.906	-	72.254	-	*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri SNI0627	06/06/2027	46.943	-	-	-	*SBSN Seri SNI0627*
SBSN Seri SNI0632	06/06/2032	46.813	-	-	-	*SBSN Seri SNI0632*
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	46.615	-	49.643	-	*SBSN Seri PBS005*
SBSN Seri PBS029	15/03/2024	37.584	-	10.043	-	*SBSN Seri PBS029*
SBSN Seri PBS019	15/09/2023	22.864	-	24.103	-	*SBSN Seri PBS019*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27/03/2025	15.248	AAA	15.765	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	15.065	AAA	15.496	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B*
SBSN Seri PBS017	15/10/2025	15.056	-	15.659	-	*SBSN Seri PBS017*

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Sukuk / ***Sukuk***

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third Parties (continued)*
SBSN Seri PBS034	15/06/2039	12.289	-	-	-	*SBSN Seri PBS034*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28/04/2027	10.880	AAA	11.315	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21/08/2024	10.320	AAA	10.752	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C*
SBSN Seri PBS026	15/10/2024	9.835	-	10.328	-	*SBSN Seri PBS026*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29/03/2026	7.875	-	8.008	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28/05/2025	7.857	-	7.822	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
SBSN Indonesia INDOIS 24	10/09/2024	7.847	-	7.724	-	*SBSN Indonesia INDOIS 24*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	4.035	AAA	4.177	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
SBSN Seri PBS014	15/05/2021	-	-	-	-	*SBSN Seri PBS014*
SBSN Seri PBS002	15/01/2022	-	-	36.041	-	*SBSN Seri PBS002*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	15/02/2021	-	-	10.261	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	28/04/2022	-	-	10.178	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19/02/2022	-	-	10.066	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08/07/2022	-	-	6.208	AAA	*Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/04/2022	-	-	5.079	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Total		**385.032**		**340.922**		***Total***

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Dana Jaminan

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvesional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/ NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S-523/NB.211/2022 dan No. S-315/NB.213/2022 masing-masing tertanggal 2 Juni 2022 dan 14 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Statutory Fund

The establishment of these compulsory deposits and obligations is in compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 71/POJK.5/ 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment and unearned premium reserve.

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This complusory deposit placed in debt securities (bonds) and sukuk started since November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest ammendment based on letter No. S-523/NB.211/2022 and No. S-315/NB.213/2022 dated June 2, 2022 and March 14, 2022, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

	Bidang Usaha / *Type of Business*	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***				
		2022	**2021**	**2022**	**2021**	
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.089.071.285 saham	Perbankan / *Banking*	46,12%	46,12%	21.540.967	20.624.532	*PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,089,071,285 shares*
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi/ *Insurance*	3,74%	3,74%	67.418	67.418	*PT Asuransi Multi Artha Guna*
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / *Property*	36,00%	36,00%	61.136	61.369	*PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares*
Total				**21.669.521**	**20.753.319**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in value the investment in associates for using equity method for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			***PT Bank Pan Indonesia Tbk***
Saldo awal	20.624.532	20.066.280	*Beginning balance*
Bagian laba neto entitas asosiasi	1.402.791	951.654	*Share in net profit of associate*
Bagian rugi komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(264.575)	(393.402)	*Share in other comprehensive loss of associate*
Dividen diterima	(221.781)	-	*Dividends received*
Saldo akhir tahun	**21.540.967**	**20.624.532**	***Balance at end of the year***

	2022	2021	
PT Laksayudha Abadi			***PT Laksayudha Abadi***
Saldo awal	61.369	61.959	*Beginning balance*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(233)	(590)	*Share in net loss of associate*
Saldo akhir tahun	**61.136**	**61.369**	***Balance at the end of the year***
Total	**21.602.103**	**20.685.901**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk / ***PT Bank Pan Indonesia Tbk***

	2022	2021	
Total aset	212.431.881	204.462.542	*Total assets*
Total liabilitas	(161.715.787)	(155.914.795)	*Total liabilities*
Aset neto	**50.716.094**	**48.547.747**	***Net assets***
Pendapatan	**13.906.210**	**14.347.292**	***Revenue***
Laba neto	3.273.010	1.816.976	*Net profit*
Rugi komprehensif lain	(623.032)	(831.364)	*Other comprehensive loss*
Total laba komprehensif	**2.649.978**	**985.612**	***Total comprehensive income***

PT Laksayudha Abadi / ***PT Laksayudha Abadi***

	2022	2021	
Total Aset	483.405	484.848	*Total Assets*
Total Liabilitas	(182.990)	(183.320)	*Total Liabilities*
Aset neto	**300.415**	**301.528**	***Net assets***
Pendapatan	3.966	1.490	*Revenue*
Rugi neto	(647)	(3.299)	*Net loss*
Rugi komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive loss*
Total Rugi komprehensif	**(647)**	**(3.299)**	***Total comprehensive loss***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Panin Financial Tbk memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui PT PDL, entitas anak, sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.540 dan Rp 770 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H.,M.Kn., Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, PT Panin financial Tbk has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN") of 46.04% and indirect investment through PT PDL, a subsidiary, of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as of December 31, 2022 and 2021 is Rp 1,540 and Rp 770, respectively, per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H.,M.Kn., the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associates, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details and movements of fixed assets are as follow:*

	2022						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Model revaluasi:							***At revaluation model:***
Tanah	213.848	-	-	-	28.309	242.157	***Land***
Bangunan	56.128	249	-	-	(35.090)	21.287	***Buildings***
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	6.980	5.924	340	-	-	12.564	*Vehicles*
Peralatan kantor	38.075	9.566	3.546	-	-	44.095	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right of use-assets*
Bangunan	23.573	-	-	-	-	23.573	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	**338.604**	**15.739**	**3.886**	**-**	**(6.781)**	**343.676**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Model revaluasi:							***At revaluation model:***
Bangunan	42.396	2.572	-	-	(41.569)	3.399	***Buildings***
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	5.265	920	187	-	-	5.998	*Vehicles*
Peralatan kantor	32.409	3.203	3.510	-	-	32.102	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right of use-assets*
Bangunan	10.087	5.043	-	-	-	15.130	*Buildings*
Total Akumulasi Penyusutan	**90.157**	**11.738**	**3.697**	**-**	**(41.569)**	**56.629**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai buku neto	**248.447**					**287.047**	***Net ook value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

2021

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Model revaluasi:							***At revaluation model:***
Tanah	213.848	-	-	-	-	213.848	***Land***
Bangunan	56.128	-	-	-	-	56.128	***Buildings***
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	8.163	-	1.183	-	-	6.980	*Vehicles*
Peralatan kantor	34.974	3.734	633	-	-	38.075	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right of use-assets*
Bangunan	24.635	-	1.062	-	-	23.573	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	**337.748**	**3.734**	**2.878**	**-**	**-**	**338.604**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Model revaluasi:							***At revaluation model:***
Bangunan	39.833	2.563	-	-	-	42.396	***Buildings***
Model biaya:				-	-		*At cost model:*
Kendaraan	5.044	790	569			5.265	*Vehicles*
Peralatan kantor	30.544	2.349	484	-	-	32.409	*Office equipment*
Aset hak-guna				-	-		*Right of use-assets*
Bangunan	5.397	4.690	-			10.087	*Buildings*
				-	-		
Total Akumulasi Penyusutan	**80.818**	**10.392**	**1.053**			**90.157**	***Total Accumulated Depreciation***
				-	**-**		
Nilai buku neto	**256.930**					**248.447**	***Net ook value***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban usaha dan pemasaran masing-masing sebesar Rp 11.738 dan Rp 10.392 (Catatan 35).

As of December 31, 2022 and 2021, depreciation expenses charged to marketing and operating expense amounting to Rp 11,738 and Rp 10,392 respectively (Note 35).

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Maret 2023. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated March 13, 2023. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2022. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan menerapkan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 176.507 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 27).

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounted to Rp 176,507, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity components "Revaluation Surplus" (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggunan masing-masing sebesar Rp 41.440 dan Rp 38.752.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total insurance coverage amounting to Rp 41,440 and Rp 38,752, respectively.

Keuntungan penjualan aset tetap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	3.886	1.816	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(3.697)	(1.053)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	189	763	*Carring Amount*
Nilai jual	529	981	*Proceeds from sale*
Keuntungan penjualan aset tetap	**340**	**218**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat terpulihkan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

11. ASET LAIN-LAIN / *11. OTHER ASSETS*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Biaya pengembangan System	282	552	*Cost system development*
Jaminan sewa	311	210	*Rent deposits*
Lain-lain	4.770	5.884	*Others*
Sub-total	5.363	6.646	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 38)			*Related party (Notes 38)*
Lain-lain	3.154	3.153	*Others*
Neto	**8.517**	**9.799**	***Net***

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	2022	2021	
Biaya fasilitas	389.000	389.000	*Facilitation fees*
Akumulasi amortisasi	(191.872)	(174.351)	*Accumulated amortization*
Total	**197.128**	**214.649**	***Total***

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian ekslusif *bancasurrance* sejak April 2014 (Catatan 48). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi masing-masing sebesar Rp 17.521 dan Rp 17.523 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi (Catatan 34).

Intangible asset represents facilitation fees paid by PT PDL, a subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to bancassurance exclusive arrangement since April 2014 (Note 48). For the years ended December 31, 2022 and 2021, the amortization amounting to Rp 17,521 and Rp 17,523, respectively, has been charged to "acquisition cost" in the profit or loss (Note 34).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Based on the review of the recoverable amount of the intangible assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of intangible assets may not be fully recoverable.

13. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI / *13. REVERSE REPO RECEIVABLES*

	2022	2021	
PT Bina Bangun Mandiri	115.023	115.023	*PT Bina Bangun Mandiri*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(115.023)	(115.023)	*Less allowance for impairment loss*
Total	**-**	**-**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	115.023	115.023	*Balance at beginning of year*
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-	-	*Provisions during the year*
Saldo Akhir Tahun	**115.023**	**115.023**	***Balance at End of Year***

Pada tahun 2020, PT Bina Bangun Mandiri ("BBM") tidak melaksanakan kesepakatan untuk membeli kembali saham-saham tersebut di atas, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengakui seluruh saham-saham tersebut di atas sebagai investasi efek yang tersedia untuk dijual, yaitu sebesar Rp 156.244, sehingga sisa piutang menjadi sebesar Rp 115.023.

In 2020, PT Bina Bangun Mandiri ("BBM") has not fulfill the agreement to repurchase the shares as mentioned above, so that on December 31, 2020, the Company recognized all of the above shares as investment available for sale securities amounting to Rp 156,244, so that the remaining receivables amounting to Rp 115,023.

13. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI (lanjutan) / *13. REVERSE REPO RECEIVABLES (continued)*

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

14. UTANG REASURANSI / *14. REINSURANCE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	50.643	41.963	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	26.950	34.023	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	3.320	1.353	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	719	838	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd.	432	176	*Metlife Insurance Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	159	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Swiss Reinsurance Company	-	52	*Swiss Reinsurance Company*
Total	**82.064**	**78.564**	***Total***

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	81.395	77.883	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	669	681	*United States Dollar*
Total	**82.064**	**78.564**	***Total***

15. UTANG KOMISI / *15. COMMISSION PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 38)			*Related parties (Note 38)*
Komisi	1.534	2.930	*Commission*
Pihak ketiga			*Third parties*
Insentif	37.891	38.884	*Incentive*
Komisi	13.259	12.481	*Commission*
Total	**52.684**	**54.295**	***Total***

16. UTANG KLAIM / *16. CLAIMS PAYABLES*

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

This account represents liability to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

16. UTANG KLAIM (lanjutan) / *16. CLAIMS PAYABLE (continued)*

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Claims payable, which certains entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	2022	2021	
Unit linked	35.331	3.943	*Unit linked*
Dwiguna kombinasi	16.253	13.155	*Combined endowment*
Dwiguna	13.267	21.681	*Endowment*
Universal life	9.533	20.200	*Universal life*
Seumur hidup	5.752	7.137	*Whole life*
Anuitas	78	195	*Anuity*
Kesehatan	38	7	*Health*
Total	**80.252**	**66.318**	***Total***

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The detail claims payables based on currencies are as follow:

	2022	2021	
Rupiah	59.817	40.821	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	20.435	25.497	*United States Dollar*
Total	**80.252**	**66.318**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.061 dan Rp 116.

As of December 31, 2022 and 2021, this account entirely represents Value Added Tax amounting to Rp 1,061 and Rp 116, respectively.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 29	1.361	15	*Article 29*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	3.489	198	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.224	3.211	*Article 21*
Pasal 23	124	581	*Article 23*
Pasal 26	18.031	7	*Article 26*
Pasal 29	13.361	215	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	447	201	*Value Added Tax*
Sub-total	**38.676**	**4.413**	Sub-total
Total	**40.037**	**4.428**	**Total**

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

Beban pajak penghasilan terdiri dari: / *The income tax expenses consists of:*

	2022	2021	
Beban pajak kini			*Current tax expenses*
Perusahaan	(1.622)	(227)	*The Company*
Entitas anak	-	(2.732)	*Subsidiaries*
Sub-total	(1.622)	(2.959)	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax benefit*
Entitas anak	17.988	376	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**16.366**	**(2.583)**	***Income tax Benefit (expenses) - net***

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.387.406	1.488.683	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	(1.966.861)	(951.064)	*Profit before income tax of the subsidiaries*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	1.220.242	280.864	*Adjustment of elimination consolidation*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.640.787	818.483	*Profit before income tax expense of the Company*
Beda tetap			*Permanent differences*
Amortisasi diskonto obligasi	(19.080)	750	*Amortization of discount on bonds*
Dividen saham publik	(48.936)	(9.413)	*Public stock dividend*
Jasa giro	(470)	(231)	*Interest on current accounts*
Pendapatan sewa	(110)	(147)	*Rental income*
Bunga deposito	(38.542)	(53.934)	*Interest on time deposits*
Hasil reksa dana	(3)	(453)	*Income from mutual fund*
Bunga obligasi	(1.180)	(4.131)	*Interest on bonds*
Bunga investasi Ciptadana	5.438	(69)	*Interest from investment In Ciptadana*
Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar aset keuangan	(1.489.901)	(755.477)	*Unrealized gain due to increas in market value of financial instrument*
Beban lain-lain	2.750	5.654	*Other expenses*
Pendapatan sewa	(43.380)	-	*Rent income*
Total	**(1.633.414)**	**(817.451)**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / ***c. Income Tax Expense (continued)***

Pajak Kini (lanjutan) / *Current Tax (continued)*

	2022	2021	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	**7.374**	**1.032**	***Estimated taxable Income current year - the company***
Taksiran penghasilan kena pajak - perusahaan	**7.374**	**1.032**	***Estimated taxable income - the company***
Beban pajak penghasilan kini	1.622	227	*Current income tax*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pasal 23	-	212	*Article 23*
Pasal 25	261	-	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	**1.361**	**15**	***Estimated income tax payable Article 29 - the Company***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	**13.361**	**215**	***Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiaries***

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax benefit (expense) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.387.406	1.488.683	*Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(1.966.861)	(951.064)	*Income before income tax - Subsidiary*
Eliminasi	1.220.243	280.864	*Elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.640.788	818.483	*Profit before income tax of the the Company*
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(360.973)	(180.066)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(605)	(1.244)	*Non deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	359.956	181.083	*Income already subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.622)	(227)	*Income tax expense of the Company*
Manfaat (beban) pajak penghasilan entitas anak	17.988	(2.356)	*Income tax benefit (expense) of the subsidiaries*
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	**16.366**	**(2.583)**	***Total income tax benefit (expense)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan / *d. Deffered Taxes*

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022					
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Dibebankan ke Laba Rugi / *Charged to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / *Charged to the Other Comprehensive Income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Aset Pajak Tangguhan						*Deferred Tax Assets*
Beban akrual	-	11.287	-	-	11.287	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	-	(427)	-	-	(427)	*Fixed assets depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	-	189	-	-	189	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	-	4.501	6.447	-	10.948	*expense of right use assets long-term employee*
Penyisihan klaim dalam proses	-	22.508	-	-	22.508	*Provision of outstanding claims*
Penyisihan IBNR	-	8.165	-	-	8.165	*Provision of IBNR*
Penyisihan aset reasuransi	-	(14.992)	-	-	(14.992)	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9.908)	160	4.873	-	(4.875)	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets at fair value through other comprehensive income*
Neto	**(9.908)**	**31.391**	**11.320**	**-**	**32.803**	***Net***

	2021					
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Dibebankan ke Laba Rugi / *Charged to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / *Charged to the Other Comprehensive Income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Liabilitas Pajak Tangguhan						*Deferred Tax Liabilities*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**(20.583)**	**933**	**9.732**	**10**	**(9.908)**	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets at fair value through other comprehensive income*

e. Perubahan Peraturan Pajak / *e. Changes in Tax Regulations*

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 1 Tahun 2020 (“Perpu No. 1 2020”) tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease* 2019 (“Covid-19”). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perpu No.1 2020”) related to the Government’s financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
   Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
   a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
   b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
   c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
   Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
   a) 11% berlaku 1 April 2022;
   b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan

2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rate (continued)

- *Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. *Amendment to Income Tax Law ("PPh")*
   The points of change include the following:
   a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
   b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
   c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. *Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law*
   The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
   a) 11% effective April 1, 2022;
   b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. *Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")*
4. *Voluntary Disclosure Program*
5. *Carbon Tax*
6. *Amendments to the Excise Law*

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. *Objects of Income Tax*

2. *Exclusion from Income Tax Objects*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
   a) Biaya promosi dan penjualan;
   b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
   c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.

4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
   a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
   b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.

5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan

6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak

7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan

8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
   a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
   b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
   c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
      • 3 tahun untuk perseroan terbatas;
      • 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters: (continued)

3. Deductible Costs from Gross Income
   i. Promotion and sales costs;
   ii. Real uncollectible accounts receivable;
   iii. Formation or fertilization of a reserve fund.

4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
   a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
   b) Further provisions are regulated in the PMK.

5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment

6. Tax Avoidance Prevention Instruments

7. Application of International Treaties in the Field of Taxation

8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax

9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
   a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation
   b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch.
   c) Term of business entity tax subject:
      • 3 years for a limited liability company;
      • 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
    Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
    a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
    b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
    c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No.55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters: (continued)

10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company
There is a facility with a lower Income rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
a) In the form of a Public Company;
b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;
c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;

b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives (continued)

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;

b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

f. Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life (PDL) menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK. SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/201/16/038/21, 00003/203/16/038/21, dan 00008/207/16/038/21 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) 21, 23, dan PPN dengan masing-masing sebesar Rp1.866, Rp1, dan Rp1.

Pada tanggal 22 April 2022, PDL juga menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP 00191/KEB/ PJ/WPJ.05/2022, dan KEP-00192/KEB/PJ/ WPJ.05/2022 dari DJP yang menyatakan penolakan atas keberatan terkait kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, PPh badan, dan PPN.

PDL telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB diatas di tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding pajak PDL.

18. UTANG LAIN-LAIN

Pada tahun 2022 dan 2021, akun ini merupakan utang lain-lain sebesar masing-masing Rp 24.184 dan Rp 13.172.

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

f. Tax Assessment

PT Panin Dai-ichi Life (PDL) received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/201/16/038/21, 00003/203/16/038/21, and 00008/207/16/038/21 from DGT which stated the tax underpayment for several Income Taxes of 21, 23, and PPN amounting to Rp1,866, Rp1, and Rp1, respectively.

On April 22, 2022, PDL has also received Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/ PJ/WPJ.05/2022, and KEP-00192/KEB/PJ/ WPJ.05/2022 from DJP which stated rejection of objection related to tax underpayment for several Income Taxes article 21, Corporate Income Tax, and VAT.

PDL has submitted an appeal to the Tax Court on the above SKPKB in 2022. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the Tax Court on PDL's tax appeal.

18. OTHER PAYABLES

In 2022 and 2021, this account represents other payables amounting to Rp 24,184 and Rp 13,172, respectively.

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis.

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI / *19 INSURANCE CONTRACT LIABILITIES*

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan) / *a. Unearned Premiums (continued)*

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	2022	2021	
Perorangan			*Individual*
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	39.235	36.025	*Unit-linked*
Kesehatan	4.821	-	*Health*
Kematian	103	137	*Term*
Seumur hidup	3	15	*Whole life*
Dwiguna	9	9	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	2	5	*Endowment combined*
Sub-total	44.173	36.191	*Sub-total*
Kumpulan			*Group*
Pihak berelasi			*Related parties*
Kematian	879	386	*Term*
Kecelakaan diri	2	7	*Kecelakaan diri*
Kesehatan		2	*Health*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kematian	-	5	*Term*
Kecelakaan diri	-	2	*Personal accident*
Sub-total	881	402	*Sub-total*
Total	**45.054**	**36.593**	***Total***

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	2022			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	36.593	10.483	26.110	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	398.917	232.315	166.602	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(390.456)	(232.237)	(158.219)	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**45.054**	**10.561**	**34.493**	***Ending balance***

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan) / *a. Unearned Premiums (continued)*

	2021			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	32.012	22.900	9.112	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	171.220	236.042	(64.822)	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(166.639)	(248.459)	81.820	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**36.593**	**10.483**	**26.110**	***Ending balance***

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the internal actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim / *b. Estimated Claims Liabilities*

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku *(inforce policies)* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims ("IBNR").

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance areas follows:

	2022	**2021**	
Unit linked	129.582	125.332	*Unit linked*
Kematian	13.955	11.942	*Death*
Dwiguna kombinasi	1.146	1.220	*Combined endowment*
Kesehatan	511	293	*Health*
Kecelakaan diri	35	11	*Personal accident*
Total	**145.229**	**138.798**	***Total***

	2022			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	138.798	57.934	80.864	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	332.410	160.007	172.403	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(364.279)	(185.646)	(178.633)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	38.300	27.616	10.684	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**145.229**	**59.911**	**85.318**	***Ending balance***

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan) / *b. Estimated Claims Liabilities (continued)*

	2021			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	105.707	45.097	60.610	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	499.061	277.995	221.066	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(478.306)	(273.681)	(204.625)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	12.336	8.523	3.813	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**138.798**	**57.934**	**80.864**	***Ending balance***

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / *c. Liabilities for Future Policy Benefits*

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2022	2021	
Perorangan			*Individual*
Unit-linked	2.557.705	2.535.368	*Unit-linked*
Universal life	452.404	786.974	*Universal life*
Seumur hidup	179.485	197.760	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	103.415	105.950	*Combined endowment*
Dwiguna	119.777	96.527	*Endowment*
Perorangan			*Individual*
Kematian	2.053	1.635	*Death*
Annuitas	4	4	*Annuity*
Sub-total	3.414.843	3.724.218	*Sub-total*
Kumpulan			*Group*
Kematian	123.800	93.627	*Death*
Unit linked	473	5.990	*Unit linked*
Sub-total	124.273	99.617	*Sub-total*
Total	**3.539.116**	**3.823.835**	***Total***

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan) / *c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)*

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Movement in liability for future policy benefits are as follows:

	2022			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	3.823.835	584	3.823.251	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	132.354	666	131.688	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(660.828)	(80)	(660.748)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	249.618		249.618	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	(5.863)	(269)	(5.594)	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.539.116**	**901**	**3.538.215**	***Ending balance***

	2021			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	3.619.057	368	3.618.689	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	367.969	457	367.512	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(480.883)	(70)	(480.813)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	278.886	-	278.886	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	38.806	(171)	38.977	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.823.835**	**584**	**3.823.251**	***Ending balance***

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas / *d. Provision Arising from Liability Adequacy Test*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,33% (2021: 5,89%) untuk Rupiah dan 4,82% (2021: 2,43%) untuk Dolar Amerika Serikat.

On December 31, 2022 and 2021, the Group has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 6.33% (2021: 5.89%) for Rupiah and 4.82% (2021: 2.43%)for United States Dollar.

Dari hasil tes kecukupan liabilitas tersebut, liabilitas manfaat polis masa depan dari Grup kurang catat masing-masing sebesar Nihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

As result of the liability test, the Group's liability for future policy benefit is sufficient as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test follows:

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas (lanjutan) / *Provision Arising from Liability Adequacy Test (continued)*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	-	34.227	*Beginning of year*
Kenaikan (penurunan) provisi dari tes kecukupan liabilitas	-	(34.227)	*Increase (decrease) in provision arising from liability adequacy test*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	***Total ending of year***

Grup juga telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi telah memadai.

The Group also assessed the adequacy of the Company's insurance liability as of December 31, 2022 and 2021, and concluded that the carrying amount of its insurance liability is adequate.

e. Asumsi dan Metodologi / *Assumptions and Methodology*

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

	2022	2021	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ *Morbidity of reinsurance*	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rate*
Tingkat pembatalan	Bervariasi tergantung pada produk / *Various depend on product*	Bervariasi tergantung pada produk / *Various depend on product*	*Lapse and surrender rate*
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	*5,89% p.a (Rp)* *3,82% p.a (USD)*	*5,89% p.a (Rp)* *2,43% p.a (USD)*	*Average discount rate (per year)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PDL menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

As of December 31, 2022 and 2021, PT PDL used cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PDL menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk universal life.

As of December 31, 2022 and 2021, PT PDL use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PDL menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit linked*.

As of December 31, 2022 and 2021, PT PDL, a subsidiary, use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan Metodologi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-113/NB.211/2023 tanggal 31 Januari 2023.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and Methodology (continued)

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2021 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No.S-113/NB.211/2023 dated on January 31, 2023.

Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2022 is still in process of OJK approval.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai denga Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 20.880 dan Rp 43.793.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 22073/PDL/EP/02/2023 tanggal 6 Februari 2023 dan untuk tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 21045/PDL/EP/01/2022 tanggal 10 Januari 2022.

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 20,880 and Rp 43,793, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No. 22073/PDL/EP/02/2023 dated February 6, 2023 and as of December 31, 2021 is performed by KAA Enny Diah Awal through its report No. 21045/PDL/EP/01/2022 dated January 10, 2022.

Assumptions used by the actuary are as follows:

	2022	2021	
Umur pensiun normal	55 tahun/*year*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat kematian	TMI2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,4%	7,5%	*Discount rate (per annum)*
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	*Salary increase rate (per annum)*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.458	43.793	*Present value devined benefit Obligation*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**20.458**	**43.793**	***Liabilities recognized in consolidated statement finansial position***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	6.008	7.844	*Current service cost*
Biaya bunga neto	3.072	3.635	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3.566)	-	*Adjustment due to change in attribution method*
Kurtailmen	(12.206)	-	*Curtailment*
Biaya jasa lalu	(9.697)	-	*Past service cost*
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian (Catatan 35)	**(16.389)**	**11.479**	***Expense recognized in consolidated profit or loss (Note 35)***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.703)	(14.370)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(1.703)**	**(14.370)**	***Remeasurement recognized in other comprehensive income***
Total	**(18.092)**	**(2.891)**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	43.370	53.328	*Beginning balance*
Beban jasa kini	6.008	7.844	*Current service cost*
Biaya tahun berjalan	3.072	3.635	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3.566)	-	*Adjustment due to change in attribution method*
Kurtailmen	(12.206)	-	*Curtailment*
Biaya jasa lalu	(9.697)	-	*Past service cost*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.703)	(14.370)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pembayaran imbalan kerja	(4.820)	(7.067)	*Contribution paid*
Saldo akhir	**20.458**	**43.370**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Penyesuaian pengalaman untuk Grup adalah sebagai berikut:

The experience adjustment of the Group are as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Kewajiban imbalan pasti	20.458	43.370	53.328	50.325	40.239	*Defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	(3.249)	(13.376)	(11.699)	253	(2.811)	*Experience adjustment on plan liability*

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	1.440	13.312	*Within the next 12 month (the next annual reporting period)*
Antara 1 dan 2 tahun	809	2.316	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 3 tahun	3.314	1.390	*Between 2 and 3 years*
Antara 3 dan 4 tahun	6.209	5.214	*Between 3 and 4 years*
Antara 4 dan 5 tahun	3.611	10.682	*Between 4 and 5 years*
Di atas 5 tahun	222.349	124.343	*More than 5 Years*

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2022		2021		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)***	**Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption***	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)***	
Tingkat diskonto	-1%	1.716	-1%	5.855	*Discount rate*
	+1%	(1.510)	+1%	(4.879)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(2.248)	-1%	(4.779)	*Salary growth rate*
	+1%	2.516	+1%	5.599	

21. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN / 21. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara PT Panin Financial Tbk dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 46).

This account entirely represents financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between PT Panin Financial Tbk with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 46).

Berdasarkan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Triwulan I dan II tahun 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-68/PB.331/2021 kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk pada 5 Oktober 2021, OJK telah merekomendasikan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk menuntaskan pengalihan aset-aset yang diterima Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan Atas *Bancassurance Agreement*.

Based on the Report on the Realization of the Bank's Business Plan (RBB) Quarter I and II in 2021 from the Financial Authority Services (OJK) No. S-68/PB.331/2021 to PT Bank Pan Indonesia Tbk on October 5, 2021, OJK has recommended to PT Bank Pan Indonesia Tbk to complete the transfer of assets received by the Company as stated in the Guarantee Agreement on the Bancassurance Agreement.

21. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN (lanjutan) / *21. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT (continued)*

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset No. 116 pada tanggal 23 Desember 2021 dari Notaris A Wahono P., S.H., Perusahaan dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sepakat mengakhiri kesepakatan penjaminan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan Atas Bancassurance Agreement. Dengan dilakukannya pengalihan aset, Perusahaan harus mengalihkan aset berupa obligasi dan uang tunai yang merupakan guarantee fee berdasarkan perjanjian Bancassurance Agreement. kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk. Selisih pengalihan kontrak jaminan keuangan tersebut sebesar Rp 7.205 dicatat dalam beban usaha dan pemasaran (Catatan 35).

Based on the Asset Transfer Agreement No. 116 on December 23, 2021 of Notary A Wahono P., S.H., the Company and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk agreed to terminate the guarantee agreement as stated in the Guarantee Agreement on the Bancasurance Agreement. With the transfer of assets, the Company must transfer assets in the form of bonds and cash which is a guarantee fee based on the Bancassurance Agreement to PT Bank Pan Indonesia Tbk. The difference in the transfer of the financial guarantee contract amounting to Rp 7,205 is recorded in marketing and operating expenses (Note 35).

22. LIABILITAS SEWA / *22. LEASE LIABILITIES*

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	14.394	19.182	*Balance at beginning of year*
Penambahan	-	-	*Additions*
Pertambahan bunga	912	1.217	*Accretion of interest*
Pembayaran	(5.776)	(6.005)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**9.530**	**14.394**	***Balance at end of year***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.563)	(4.864)	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**4.967**	**9.530**	***Non-current Portion***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	5.043	4.690	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Pertambahan bunga	912	1.217	*Additions*
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	**5.955**	**5.907**	***Total amount recognized in profit or loss***

23. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their respective shares ownership as of December 31, 2022 and 2021 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

	2022			
Pemegang Saham	**Total Saham (nilai penuh) / *Number of Shares (Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Total Modal / *Total Share Capital***	***Shareholders***
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.145	*PT Paninkorp*
PT Famlee Invesco	743.490.500	18,28%	185.873	*PT Famlee Invesco*
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463	*Crystal Chain Holding Ltd*
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	248.178.042	6,10%	62.045	*Dana Pensiun Karyawan Panin Bank*
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366	*Omnicourt Group Limited*
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.224.756.720	30,10%	306.189	*Public (each below 5%)*
Total	**4.068.323.920**	**100,00%**	**1.017.081**	***Total***

	2021			
Pemegang Saham	**Total Saham (nilai penuh) / *Number of Shares (Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Total Modal / *Total Share Capital***	***Shareholders***
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.145	*PT Paninkorp*
PT Famlee Invesco	743.490.500	18,28%	185.873	*PT Famlee Invesco*
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463	*Crystal Chain Holding Ltd*
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	314.648.042	7,73%	78.662	*Dana Pensiun Karyawan Panin Bank*
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366	*Omnicourt Group Limited*
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.158.286.720	28,47%	289.572	*Public (each below 5%)*
Total	**4.068.323.920**	**100,00%**	**1.017.081**	***Total'***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Agio Saham			*Capital paid-in excess of par*
Penjualan saham			*Sale of shares*
Tahun 1983	115	115	*Year 1983*
Tahun 1989	1.618	1.618	*Year 1989*
Dividen saham pada tahun 1990	208	208	*Share dividends in 1990*
Swap share pada tahun 1991	83.250	83.250	*Swap shares transaction in 1991*
Pembagian saham			*Distribution of*
Bonus pada tahun 1992	(60.072)	(60.072)	*bonus shares in 1992*
Saham treasuri	3.472	3.472	*Treasury shares*
Penjualan kembali saham treasuri	14.334	14.334	*Resale of treasury shares*
Sub-total	42.925	42.925	*Sub-total*
Biaya emisi saham			*Shares issuance costs*
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham	(1.500)	(1.500)	*Limited Public Offering (LPO) Through Preemptive Right Issue to Shareholders*
Saldo awal tahun PUTV tahun 2006	(528)	(528)	*Balance at beginning of year PUTV of year 2006*
Sub-total	(2.028)	(2.028)	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	61.330	61.330	*Difference arising from business combination transaction of entities under common control*
Dampak pelepasan entitas anak	(54.559)	(54.559)	*Effect from disposal of subsidiary*
Total	**47.668**	**47.668**	***Total***

Pada bulan Juni 2016, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559. Pada tahun 2017, kepemilikan saham perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah dilepaskan (Catatan 1d).

In June 2016, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559. In 2017, ownership on PT Asuransi Multi Artha Guna has been disposed (Note 1d).

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak berelasi) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entitities under common control and was accounted using pooling of interests method.

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2020 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2021 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

25. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2021, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2020 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2,000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2021 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2,000.

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2022, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 62,47% menjadi 67,86%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan non Pengendalian Perusahaan atas PT PF dari semula 37,53% menjadi 32,14%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2018, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 54,25% menjadi 61,00%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan non Pengendalian Perusahaan atas PT PF dari semula 45,75% menjadi 39,00%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT PI, entitas anak, telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

26. DIFFERENCE TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2022, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 62.47% to 67.86%. This resulted with dilution in the non-Controlling interest Company's ownership of PT PF from 37.53% to become 32.14%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2018, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 54.25% to 61.00%. This resulted with dilution in the non-Controlling interest Company's ownership of PT PF from 45.75% to become 39.00%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2014, PT PF, a subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2013, PT PI, subsidiary, has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without lossing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *27. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY*

	2022	2021	
Surplus revaluasi aset tetap - neto	172.031	140.722	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	1.869.062	2.066.681	*Portion of other comprehensive income of an associate*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	215.876	403.741	*Unrealized gain from increase in fair value through other comprehensive income*
Total	**2.256.969**	**2.611.144**	***Total***

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2022	2021	
Masyarakat	9.165.550	10.253.789	*Public*
The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.	1.869.646	2.139.571	*The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd*
Total	**11.035.196**	**12.393.360**	***Total***

29. PENDAPATAN PREMI / *29. PREMIUMS REVENUES*

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Premium income represents premium received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

	2022	2021	
Premi tunggal	609.003	937.079	*Single premium*
Premi berkala			*Reguler premium*
Premi tahun pertama	400.127	340.069	*First year premium*
Premi tahun berjalan	1.237.087	1.087.157	*Renewal premium*
Total	**2.246.217**	**2.364.305**	***Total***

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2022					
	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase In Unearned Premiums***	**Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Universal life	284.936	(2.605)	-	14	282.345	*Universal life*
Unit-linked	1.679.844	(158.268)	(3.032)	12	1.518.556	*Unit-linked*
Kematian	107.349	(11.518)	(454)	(41)	95.336	*Death*

29. PENDAPATAN Ppremi (lanjutan) / *29. PREMIUMS REVENUES (continued)*

2022

	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase In Unearned Premiums***	**Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Dwiguna	22.514	(1.412)	1	-	21.103	*Endowment*
Seumur hidup	13.437	(2.009)	12	-	11.440	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	124.044	(110)	3	-	123.937	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	1		(35)	-	(34)	*Personal accident*
Kesehatan	14.092	(92)	(4.777)	-	9.223	*Health*
Neto	**2.246.217**	**(176.014)**	**(8.282)**	**(15)**	**2.061.906**	***Net***

2021

	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase In Unearned Premiums***	**Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Universal life	650.138	(565)	-	1.453	651.026	*Universal life*
Unit-linked	1.619.443	(172.052)	(4.561)	(333)	1.442.497	*Unit-linked*
Kematian	57.454	(10.133)	106	(291)	47.136	*Death*
Dwiguna	13.814	(1.216)	1	-	12.599	*Endowment*
Seumur hidup	10.251	(1.869)	13	-	8.395	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	13.138	(174)	3	(5)	12.962	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	6	(1)	-	-	5	*Personal accident*
Kesehatan	61	-	1	(13.372)	(13.310)	*Health*
Neto	**2.364.305**	**(186.010)**	**(4.437)**	**(12.548)**	**2.161.310**	***Net***

30. HASIL INVESTASI / *30. INVESTMENT INCOME*

	2022	2021	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	307.014	400.572	*Time deposits and cash and cash equivalents*
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	207.567	239.749	*Bonds and other debt securities*
Keuntungan selisih kurs investasi - neto	34.511	4.010	*Gain on foreign exchange from investments - net*
Pendapatan dividen	7.483	4.974	*Dividend income*
Pendapatan reksadana	3	554	*Mutual Fund income*
Lain-lain - neto	89.375	(76.090)	*Others - net*
Total	**645.953**	**573.769**	***Total***

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN EFEK / *31. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES*

	2022	2021	
Efek utang (obligasi)	(14.182)	19.883	*Debt securities (bonds)*
Reksa dana	78.478	127.373	*Mutual fund*
Efek sekuritas	852	744	*Equity securities*
Neto	**65.148**	**148.000**	***Netl***

32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI / *32. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUND AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS*

	2022	2021	
Reksa dana	91.695	(48.460)	*Mutual fund*
Efek ekuitas (saham)	268.065	(391)	*Equity securities (shares)*
Efek utang (obligasi)	(11.831)	(9.317)	*Debt securities (bonds)*
Neto	**347.929**	**(58.168)**	***Net***

33. KLAIM DAN MANFAAT / *33. CLAIMS AND BENEFITS*

	2022	2021	
Klaim nilai tunai	1.068.864	916.505	*Surrender claims*
Klaim rawat inap	507.695	339.786	*Hospital claims*
Klaim kematian	206.662	272.119	*Death claims*
Klaim tahapan	27.516	31.189	*Periodical claims*
Klaim jatuh tempo	21.409	11.112	*Maturity claims*
Klaim kecelakaan	282	200	*Accident claims*
Lain-lain	30.694	19.429	*Others*
Total	**1.863.122**	**1.590.340**	***Total***

33. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

33. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

2022

	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims*	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability*	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test*	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers*	Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net*	
Universal life	625.384	(5.119)	(331.224)	-	-	289.041	*Universal life*
Unit-linked	1.154.790	(201.412)	16.819	-	(5)	970.192	*Unit-linked*
Kematian	29.331	(15.366)	35.384	-	(6.578)	42.771	*Death*
Dwiguna	9.830	(893)	7.625	-	-	16.562	*Endowment*
Seumur hidup	12.064	(910)	(19.405)	-	-	(8.251)	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	29.859	(270)	14.140	-	-	43.729	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	-	-	269	-	(122)	147	*Personal accident*
Kesehatan	1.864	(67)	1.664	-	1.336	4.797	*Health*
Anuitas	-	-	-	-	-	-	*Annuity*
Neto	**1.863.122**	**(224.037)**	**(274.728)**	**-**	**(5.369)**	**1.358.988**	***Net***

2021

	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims*	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability*	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test*	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers*	Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net*	
Universal life	598.974	(762)	77.669	(208)	-	675.673	*Universal life*
Unit-linked	905.877	(254.283)	98.703	(2.597)	-	747.700	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	3.903	-	5.237	(7.498)	-	1.642	*Endowment combined*
Dwiguna	20.519	(1.036)	5.325	(4.940)	-	19.868	*Endowment*
Kematian	46.092	(19.697)	(4.850)	-	(12.187)	9.358	*Death*
Seumur hidup	14.961	(1.044)	15.034	(18.984)	-	9.967	*Whole life*
Kesehatan	-	-	40.922	-	(1.806)	39.116	*Health*
Kecelakaan diri	-	-	14	-	11	25	*Personal accident*
Anuitas	14	-	-	-	-	14	*Annuity*
Neto	**1.590.340**	**(276.822)**	**238.054**	**(34.227)**	**(13.982)**	**1.503.363**	***Net***

34. BIAYA AKUISISI / *34. ACQUISITION COSTS*

	2022	2021	
Komisi	361.554	344.647	*Commission*
Insentif	53.210	55.386	*Incentives*
Fasilitas (Catatan 12)	17.521	17.523	*Facilities (Note 12)*
Total	**432.285**	**417.556**	***Total***

35. BEBAN USAHA DAN PEMASARAN / *35. MARKETING AND OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Pegawai	123.914	145.398	*Personnel*
Pemasaran	87.948	74.840	*Marketing*
Honorarium tenaga ahli	25.418	23.857	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 10)	11.738	10.392	*Depreciation of fixed assets (Note 10*
Sewa	10.614	10.545	*Rent expenses*
Telekomunikasi, listrik, air dan gas	7.781	6.964	*Telecommunication, electricity and water*
Jamuan dan representasi	6.269	6.434	*Entertaint and representation*
Pemeliharaan dan perbaikan	4.628	2.184	*Repairs and maintenance*
Pendidikan dan latihan	4.221	1.583	*Education and training*
Perjalanan dinas dan transportasi	1.971	699	*Transportation and travelling*
Selisih pengalihan aset *Financial Guarantee Contract*	-	7.205	*Financial Guarantee Contract asset transfer difference*
Lain-lain	77.754	101.916	*Others*
Total	**362.256**	**392.017**	***Total***

36. LABA PER SAHAM / *36. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian adalah sebagai berikut:

Calculation of basic / diluted earnings per share are as follow:

	2022	2021	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.639.166	819.323	*Net profit for the year operations attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.068.323.920	4.068.323.920	*Weighted average number of shares*
Laba per saham:			*Earnings per share*
Dari operasi yang dilanjutkan	402,91	201,39	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan	-	-	*From discounted operations*
Laba per saham dasar dan dilusian (angka penuh)	**402,91**	**201,39**	***Basic and diluted earnings per share (full amount)***

37. PENGELOLAAN MODAL / *37. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

37. PENGELOLAAN MODAL / *CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, utang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	2022	2021	
Utang asuransi	215.000	199.177	*Insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	3.729.399	3.999.226	*Insurance payables*
Utang lain-lain	24.184	13.172	*Other payable*
Beban akrual	78.968	63.134	*Accrued expenses*
Titipan premi	21.218	31.531	*Policyholders' deposits*
Total	4.068.769	4.306.240	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	4.366.124	7.119.949	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	**(297.355)**	**(2.813.709)**	***Debt Net***
Total ekuitas	**31.503.826**	**30.798.912**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**(0,01)**	**(0,09)**	***Gearing ratio***

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan pada kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include:

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationships*	Sifat Transaksi / *Nature of Transactions*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Entitas tidak langsung/ *Undercommon entity*	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk./ *Placement of cash, time deposits, securities at fair value through other comprehensive income and premium receipt on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup)/ *Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)*	Penempatan kas dan deposito berjangka, kerjasama pemasaran produk Bancassurance/ *Placement of cash deposits and time deposits, Bancassurance product marketing cooperation.*
PT Panin Asset Management	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup)/ *Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)*	Penempatan investasi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kerjasama pemasaran produk Bancassurance/ *Placement of investment in securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Bancassurance product marketing cooperation.*
PT Famlee Invesco	Entitas Sepengendali/ *Undercommon control entity*	Sewa Gedung yang dimiliki oleh PT Famlee Invesco / *Building rental owned by PT Famlee Invesco.*
Komisaris dan direksi/ *Commissioners and directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan/ *Salaries and employees benefits.*

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

Balances arise from those transactions are as follow:

	2022	2021	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	105.569	89.729	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	367	314	*Investment income receivables*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	703.104	936.478	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	50.145	51.400	*Securities at fair value through other comprehensif income*
Aset lain-lain	3.154	3.153	*Other assets*
Total	**862.339**	**1.081.074**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**2,42%**	**3,06%**	***Percentage to total assets***
Liabilitas			*Liabilities*
Utang komisi	**1.534**	**2.930**	*Commission payable*
Persentase terhadap total liabilitas	**0,04%**	**0,07%**	***Percentage to total liabilities***

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Premi bruto	**85.599**	**44.995**	*Gross premiums*
Persentase terhadap total premi bruto	**3,81%**	**1,90%**	***Percentage to total gross premiums***
Beban akuisisi	**62.498**	**48.304**	*Acquisition cost*
Persentase terhadap total beban akuisisi	**14,46%**	**11,57%**	***Percentage to total acquisition cost***

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen) adalah sebagai berikut:

Key Management Personnel

Compensation for key management that entirely covers the members of the Board of Commissioners and Directors (but excluding the Independent Commissioner) are as follows:

	2022	**2021**	
Imbalan kerja jangka pendek	15.487	18.984	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang entitas	358	690	*Long-term employee benefits*
Total	**15.845**	**19.674**	***Total***
Persentase terhadap total beban usaha dan pemasaran	**4,37%**	**5,02%**	***Percentage to operating and marketing expenses***

39. KONTRAK REASURANSI

39. REINSURANCE CONTRACTS

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus dalam kelebihan risiko milik sendiri, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

In relation to risk management of large amount of insurance coverage and special risk in excess of own retention risk, the Group entered into proportional and nonproportional reinsurance contracts with local and international insurance and reinsurance companies.

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

40. INFORMASI SEGMEN / *40. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen adalah sebagai berikut: / *The segment information is as follows:*

	2022					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perdagangan dan Jasa / *Trading and Service***	**Pariwisata / *Tourism***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen						***Segment Assets***
Kas dan setara kas	3.584.290	723.508	58.326	-	4.366.124	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	52.937	1.610	145	-	54.692	*Investment income receivables*
Piutang Asuransi						***Insurance Receivables***
Piutang premi	118.669	-	-	-	118.669	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	176.299	-	-	-	176.299	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	294.968	-	-	-	294.968	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	71.373	-	-	-	71.373	*Reinsurance assets*
Investasi						
Deposito berjangka	2.050.787	7.000	-	-	2.057.787	*Investment Time deposits*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.252.666	685.182	-	-	3.937.848	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.480.389	178.032	299	-	2.658.720	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total Investasi	7.783.842	870.214	299	-	8.654.355	*Total Investments*
Pinjaman polis	1.423	-	-	-	1.423	*Policy Loans*
Piutang lain - lain	20.120	15.260	-	-	35.380	*Other receivables*
Beban dibayar di muka	20.455	-	-	-	20.455	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1.061	-	-	-	1.061	*prepaid taxes*
Investasi pada entitas asosiasi	21.602.103	19.474.400	-	(19.406.982)	21.669.521	*Investment in associates*
Aset tetap - neto	202.088	84.959	-	-	287.047	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	197.128		-	-	197.128	*Intangible assets - net*
Aset pajak tagguhan	32.803		-	-	32.803	*Deferred tax asset*
Aset lain-lain	4.017	4.500	-	-	8.517	*Other assets*
Total Aset Segmen	**33.868.608**	**21.174.451**	**58.770**	**(19.406.982)**	**35.694.847**	***Total Segment Assets***

40. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2022 (lanjutan/*continued*)					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perdagangan dan Jasa / *Trading and Service***	**Pariwisata / *Tourism***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Liabilitas Segmen						***Segment Liabilities***
Utang Asuransi						***Insurance payables***
Utang reasuransi	82.064	-	-	-	82.064	*Reinsurance payables*
Utang Komisi	52.684	-	-	-	52.684	*Commission payables*
Utang Klaim	80.252	-	-	-	80.252	*Claims payables*
Total utang asuransi	215.000	-	-	-	215.000	*Total insurance payables*
Uang muka penjualan saham						*Stock sales advance*
Titipan premi	21.218	-	-	-	21.218	*Policyholders' deposits*
Utang usaha dan lain-lain						*Trade and other payables*
Utang pajak	38.676	1.361	-	-	40.037	*Taxes payables*
Liabilitas sewa	9.530	-	-	-	9.530	*Lease liabilities*
Beban akrual	78.549	419	-	-	78.968	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	23.762	422	-	-	24.184	*Other payables*
Total utang usaha dan lain-lain	150.517	2.202	-	-	152.719	*Total trade and other payables*
Liabilitas kontrak asuransi						*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	45.054	-	-	-	45.054	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	145.229	-	-	-	145.229	*Estimated claim liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.539.116	-	-	-	3.539.116	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.729.399	-	-	-	3.729.399	*Total insurance contract liabilities*

40. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2022 (lanjutan/*continued*)					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perdagangan dan Jasa / *Trading and Service***	**Pariwisata / *Tourism***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Liabilitas imbalan kerja	20.458	-	-	-	20.458	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Segmen	**4.136.592**	**2.202**	**-**	**-**	**4.138.794**	***Total Segment Liabilities***
Pendapatan Neto						***Net revenues***
Pendapatan Premi						*Premiums revenue*
Premi bruto	2.246.217	-	-	-	2.246.217	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(176.014)	-	-	-	(176.014)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(8.282)	-	-	-	(8.282)	*Increase in unearned premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	(15)	-	-	-	(15)	*Increase in unearned premium ceded reinsurers*
Pendapatan premi - neto	2.061.906	-	-	-	2.061.906	*Premiums income - net*
Hasil investasi - neto	511.366	132.155	2.432	-	645.953	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek - neto	63.939	1.209	-	-	65.148	*Gain on sale of marketable securities - net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	68.284	279.645	-	-	347.929	*Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Penghasilan lain-lain - neto	9.563	7.843	34	-	17.441	*Other income - Net*
Total pendapatan	**2.715.058**	**420.852**	**2.466**	**-**	**3.138.377**	***Total Revenues***

40. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2022 (lanjutan/*continued*)					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perdagangan dan Jasa / *Trading and Service***	**Pariwisata / *Tourism***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain						***Total claims and benefits and other expenses***
Klaim bruto	1.863.122	-	-	-	1.863.122	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(224.037)	-	-	-	(224.037)	*Reinsurance claims*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(274.728)	-	-	-	(274.728)	*Decrease in liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities*
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas						*Increase provision from Liability Adequacy Test*
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(5.369)	-	-	-	(5.369)	*Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Beban lain-lain						*Other expenses*
Beban akuisisi	432.285	-	-	-	432.285	*Acquisition costs*
Beban usaha dan pemasaran	359.482	2.750	24	-	362.256	*Marketing and operating expense*
Total beban lain-lain	791.767	2.750	24	-	794.541	*Total other Expenses*
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	**2.150.755**	**2.750**	**24**	**-**	**2.153.529**	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	**564.303**	**418.103**	**2.442**	**-**	**984.848**	***Profit before equity portion in net income of associates***
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.402.558	1.222.685	-	(1.222.685)	1.402.218	*Share in net income of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	**1.966.861**	**1.640.787**	**2.442**	**(1.222.685)**	**2.387.405**	***Profit before income tax from continuing operations***
Beban pajak penghasilan - neto	17.988	(1.622)	-	-	16.366	*Income tax expenses - net*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**1.984.849**	**1.639.165**	**2.442**	**(1.222.685)**	**2.403.771**	***Profit for the year from continuing operations***
Laba neto tahun berjalan	**1.984.849**	**1.639.165**	**2.442**	**(1.222.685)**	**2.403.771**	***Net profit from the year***

40. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2021					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perdagangan dan Jasa / *Trading and Service***	**Pariwisata / *Tourism***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen						***Segment Assets***
Kas dan setara kas	5.988.442	55.898	1.075.609	-	7.119.949	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	45.881	131	4.308	-	50.320	*Investment income receivables*
Piutang Asuransi						*Insurance receivables*
Piutang Premi	89.495	-	-	-	89.495	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	190.295	-	-	-	190.295	*Reinsurance receivables*
Total piutang Asuransi	279.790	-	-	-	279.790	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	69.001	-	-	-	69.001	*Reinsurance assets*
Investasi						*Investment*
Deposito berjangka	6.400	-	-	-	6.400	*Time deposits*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.492.791	-	426.852	-	3.919.643	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.196.802	-	347.107	359	2.544.268	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total Investasi	5.695.993	-	773.959	359	6.470.311	*Total Investments*
Pinjaman polis	6.667	-	-	-	6.667	*Policy loans*
Piutang lain - lain	20.527	-	15.260	-	35.787	*Other receivables*
Beban dibayar di muka	17.324	-	-	-	17.324	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	116	-	-	-	116	*prepaid taxes*
Investasi pada entitas asosiasi	20.685.901	-	17.196.877	(17.129.459)	20.753.319	*Investment in associates*
Aset tetap - neto	162.990	-	85.457	-	248.447	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	214.649	-	-	-	214.649	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	5.299	-	4.500	-	9.799	*Other assets*
Total Aset Segmen	**33.192.580**	**56.029**	**19.155.970**	**(17.129.100)**	**35.275.479**	***Total Segment Assets***

40. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2021 (lanjutan/*continued*)					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perdagangan dan Jasa / *Trading and Service***	**Pariwisata / *Tourism***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Liabilitas Segmen						***Segment Liabilities***
Utang Asuransi						*Insurance payables*
Utang reasuransi	78.564	-	-	-	78.564	*Reinsurance payables*
Utang Komisi	54.295	-	-	-	54.295	*Commission payables*
Utang Klaim	66.318	-	-	-	66.318	*Claims payables*
Total utang asuransi	199.177	-	-	-	199.177	*Total insurance payables*
Uang muka penjualan saham	-	-	45.944	-	45.944	*Stock sales advance*
Titipan premi	31.531	-	-	-	31.531	*Policyholders' deposits*
Utang usaha dan lain-lain						*Trade and other payables*
Utang pajak	4.413	-	15	-	4.428	*Taxes payables*
Liabilitas sewa	14.394	-	-	-	14.394	*Lease liabilities*
Beban akrual	62.715	-	419	-	63.134	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	13.172	-	-	-	13.172	*Other payables*
Total utang usaha dan lain-lain	94.694	-	434	-	95.128	*Total trade and other payables*
Liabilitas kontrak asuransi						*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	36.593	-	-	-	36.593	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	138.798	-	-	-	138.798	*Estimated claim liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.823.835	-	-	-	3.823.835	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.999.226	-	-	-	3.999.226	*Total insurance contract liabilities*

40. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2021 (lanjutan/*continued*)					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perdagangan dan Jasa / *Trading and Service***	**Pariwisata / *Tourism***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Liabilitas pajak tangguhan	9.908	-	-	-	9.908	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	43.370	-	423	-	43.793	*Post-employment benefits obligation*
Total Liabilitas Segmen	**4.377.906**	**-**	**46.801**	**-**	**4.424.707**	***Total Segment Liabilities***
Pendapatan Neto						***Net revenues***
Pendapatan Premi						*Premiums revenue*
Premi bruto	2.364.305	-	-	-	2.364.305	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(186.010)	-	-	-	(186.010)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.437)	-	-	-	(4.437)	*Increase in unearned premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	(12.548)	-	-	-	(12.548)	*Increase in unearned premium ceded reinsurers*
Pendapatan premi - neto	2.161.310	-	-	-	2.161.310	*Premiums income - net*
Hasil investasi - neto	578.434	2.718	(7.383)	-	573.769	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek - neto	148.000	-	-	-	148.000	*Gain on sale of marketable securities - net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	(58.168)	-	-	-	(58.168)	*Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Penghasilan lain-lain - neto	25.316	37	291	-	25.644	*Other income - net*
Total pendapatan	**2.854.892**	**2.755**	**(7.092)**	**-**	**2.850.555**	***Total revenues***

40. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2021 (lanjutan/*continued*)					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perdagangan dan Jasa / *Trading and Service***	**Pariwisata / *Tourism***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain						***Total claims and benefits and other expenses***
Klaim bruto	1.590.340	-	-	-	1.590.340	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(276.822)	-	-	-	(276.822)	*Reinsurance claims*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	238.054	-	-	-	238.054	*Decrease In liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities*
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(34.227)	-	-	-	(34.227)	*Increase provision from Liability Adequacy Test*
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(13.982)	-	-	-	(13.982)	*Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Beban lain-lain						*Other expenses*
Beban akuisisi	417.556	-	-	-	417.556	*Acquisition costs*
Beban usaha dan pemasaran	386.325	38	5.654	-	392.017	*Marketing and operating expense*
Total beban lain-lain	803.881	38	5.654	-	809.573	*Total other expenses*
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	2.307.244	38	5.654	-	2.312.936	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	**547.648**	**2.717**	**(12.746)**	**-**	**537.619**	***Profit before equity portion in net income of associates***
Bagian atas laba entitas asosiasi	951.064	-	832.295	(832.295)	951.064	*Share in net income of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	**1.498.712**	**2.717**	**819.549**	**(832.295)**	**1.488.683**	***Profit before income tax from continuing operations***
Beban pajak penghasilan - neto	(2.356)	-	(227)	-	(2.583)	*Income tax expenses - net*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**1.496.356**	**2.717**	**819.322**	**(832.295)**	**1.486.100**	***Profit for the year from continuing operations***
Laba neto tahun berjalan	**1.496.356**	**2.717**	**819.322**	**(832.295)**	**1.486.100**	***Net profit for the year***

41. DANA TABARRU / *41. TABARRU FUND*

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas asosiasi (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator.

On August 3, 2009, an associate (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use akad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The statement of changes in tabarru fund for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Surplus *underwriting* dana tabarru	1.379	2.600	*Underwriting surplus of tabarru fund*
Distribusi ke peserta	-	-	*Distribution to policyholders*
Distribusi ke pengelola	-	-	*Distribution to shareholders*
Surplus yang tersedia untuk Dana Tabarru	**1.379**	**2.600**	***Retained Surplus for Tabarru's Funds***
Saldo awal	13.742	11.142	*Beginning balance*
Saldo akhir	**15.121**	**13.742**	***Ending balance***

Rincian surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting surplus (deficit) of tabarru fund for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Kontribusi bruto sebelum ujrah	17.674	12.311	*Gross contribution before ujrah*
Ujrah pengelola	(2.181)	(1.555)	*Ujrah for operator*
Kontribusi reasuransi	(4.686)	(3.841)	*Reinsurance share*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(179)	(145)	*Increase in unearned contribution*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	93	131	*Increase in unearned contribution ceded to reinsurer*
Total pendapatan asuransi	10.721	6.901	*Total insurance revenue*
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSES***
Pembayaran klaim	18.757	18.129	*Claim paid*
Klaim reasuransi	(8.770)	(12.513)	*Reinsurance claims*
Penurunan estimasi liabilitas klaim	(3.729)	(220)	*Decrease in estimated claims liability*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	169	35	*Decrease in liability for future policy benefits*
Penurunan liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	3.075	929	*Decrease in insurance contract liabilities ceded to reinsurers*
Total beban asuransi	9.502	6.360	*Total insurance expenses*
Surplus neto asuransi	1.219	541	*Net surplus insurance*

41. DANA TABARRU (lanjutan) / *41. TABARRU FUND (continued)*

	2022	2021	
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan investasi	174	1.179	*Investment income*
Beban pengelolaan investasi	(32)	(203)	*Investment administration expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	18	1.083	*Other income - net*
Total Hasil Investasi - Neto	160	2.059	*Total Investment Income - Net*
Surplus *Underwriting* Dana Tabarru	**1.379**	**2.600**	***Underwriting Surplus From Tabarru Fund***

42. DANA INVESTASI PESERTA / *42. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND*

Dana investasi peserta merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menyajikan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di laporan keuangan konsolidasian. Penyajian ini diterapkan secara retrospektif.

Participant's investment fund represents participants' investment funds which is using akad wakalah. As of December 31, 2022 and 2021, the Group has also presented all investment funds which is using akad wakalah in the consolidated statement of financial positions. This presentation are applied retrospectively.

Sebelumnya, Grup juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan saham dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah.

Previously, the Group has also distributed all investment funds which is using akad wakalah in mutual funds and shares and reported in the statement of changes in restricted wakalah investment funds.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dana investasi peserta produk syariah dibawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Group are as follows:

Kas dan setara kas / ***Cash and cash equivalents***

	2022	2021	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	207	121	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	1.912	481	*PT Bank DBS Indonesia*
Total kas di bank	**2.119**	**602**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Bukopin	5.830	2.540	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.130	240	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	330	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank BTPN Syariah	320	-	*PT Bank BTPN Syariah*
Total deposito berjangka	**7.610**	**2.780**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**9.729**	**3.382**	***Total cash and cash equivalents***

42. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *42. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)*

Piutang hasil investasi / ***Investment income receivable***

	2022	2021	
Pihak ketiga	10	2	*Third parties*
Total piutang hasil investasi	**10**	**2**	***Total investment income receivable***

Piutang lain-lain / ***Other receivables***

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dana investasi peserta	275	-	*Participants investment*
Total piutang lain-lain	**275**	**-**	***Total other receivable***

Penyertaan unit saham / ***Shares***

	2022				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Barito Pacific Timber	1.238.100	1.217	966	(251)	*PT Barito Pacific Timber*
PT Telekomunikasi Indonesia	1.125.100	5.068	4.287	(781)	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Kalbe Farma Tbk	926.800	1.516	1.882	366	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	850.300	214	177	(37)	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	657.500	2.120	2.466	346	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	600.400	1.393	1.495	102	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	490.900	814	862	48	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	392.700	777	781	4	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Erajaya Swasembada	334.400	164	130	(34)	*PT Erajaya Swasembada*
PT Charoen Pokphand Tbk	309.400	1.791	1.856	65	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	259.600	1.197	1.249	52	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	238.800	622	738	116	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	235.200	350	308	(42)	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	205.100	1.351	1.395	44	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT XL Axiata Tbk	194.500	497	414	(83)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	180.800	739	667	(72)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	148.100	139	120	(19)	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	136.500	928	911	(17)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Bank BRI Syariah	133.900	210	171	(39)	*PT Bank BRI Syariah*
PT Timah Tbk	122.200	178	143	(35)	*PT Timah Tbk*
PT Harum Energy Tbk	118.700	206	192	(14)	*PT Harum Energy Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	109.600	972	1.106	134	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	94.700	591	675	84	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	87.700	691	791	100	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT United Tractors Tbk	70.900	2.344	1.890	(454)	*PT United Tractors Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	66.600	643	671	28	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	18.600	738	749	11	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
Total	**9.347.100**	**27.470**	**27.092**	**(378)**	***Total***

*Dalam nilai penuh/*in full amount*

42. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *42. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)*

Penyertaan unit reksadana / ***Mutual Fund***

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
BNP Paribas			*BNP Paribas*
Pesona Syariah	-	16.933	*Pesona Syariah*
Trim Syariah Saham	-	10.767	*Trim Syariah Saham*
Schroder Syariah Balance Fund	-	4.008	*Schroder Syariah Balance Fund*
Trimegah Syariah Berimbang	-	2.041	*Trimegah Syariah Berimbang*
Panin Dana Syariah Saham	-	985	*Panin Dana Syariah Saham*
Total unit penyertaan reksadana	**-**	**34.734**	***Total mutual fund***
Total Dana Investasi Peserta	**37.106**	**38.118**	***Total Participants' Investment Fund***

43. NILAI WAJAR / *43. FAIR VALUE*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instrument that are stated in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	4.366.124	4.366.124	7.119.949	7.119.949	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	54.692	54.692	50.320	50.320	*Investment income receivables*
Piutang premi	118.669	118.669	89.495	89.495	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	176.299	176.299	190.295	190.295	*Reinsurance receivables*
Deposito berjangka	2.057.787	2.057.787	6.400	6.400	*Time deposits*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.937.848	3.937.848	3.919.643	3.919.643	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.658.720	2.658.720	2.544.268	2.544.268	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Pinjaman polis	1.423	1.423	6.667	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	35.380	35.380	35.787	35.787	*Other receivables*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.465	3.465	3.363	3.363	*Other assets - rent deposits*
Total Aset Keuangan	**13.410.407**	**13.410.407**	**13.966.187**	**13.966.187**	***Total Financial Assets***

43. NILAI WAJAR (lanjutan) / *43. FAIR VALUE (continued)*

	2022 (lanjutan) / *(continued)*		2021 (lanjutan) / *(continued)*		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	82.064	82.064	78.564	78.564	*Reinsurance payables*
Utang komisi	52.684	52.684	54.295	54.295	*Commission payables*
Utang klaim	80.252	80.252	66.318	66.318	*Claims payables*
Beban akrual	78.968	78.968	63.134	63.134	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	24.184	24.184	13.172	13.172	*Other payables*
Liabilitas sewa	9.530	9.530	14.394	14.394	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**327.682**	**327.682**	**289.877**	**289.877**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang lain-lain, piutang beli efek dengan janji jual kembali, aset lain-lain - jaminan sewa, beban akrual, dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena karena merupakan akun berjangka pendek.

- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim dan estimasi liabilitas klaim dinilai sesuai PSAK 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi Jiwa, PSAK 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang berasal dari harga kuotasi di pasar aktif yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The assumptions and methods below were used bythe Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, securities and mutual fund at fair value through profit or loss, securities at fair value through other comprehensive income, other receivables, reverse repo receivables, other assets - rent expenses, accrued expenses and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*

- *The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance payables, commission payables and claims payable are determined based on PSAK 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts, PSAK 36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 28 (Revised 2012) on Accounting for General Insurance Contracts.*

- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*

- *The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

43. NILAI WAJAR (lanjutan) / *43. FAIR VALUE (continued)*

Hierarki Nilai Wajar / *Fair Value Hierarcy*

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2022 and 2021, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2022				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	1.368.017	2.569.831	-	3.937.848	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	207.625	2.451.095	-	2.658.720	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total	**1.575.642**	**5.020.926**	-	**6.596.568**	***Total***

	2021				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	964.686	2.954.957	-	3.919.643	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.544.268	-	-	2.544.268	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total	**3.508.954**	**2.954.957**	-	**6.463.911**	***Total***

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*

43. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau kewajiban yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

43. FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarcy (continued)

- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*

- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang di atribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The strategy of the management of the Group is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risikonya. Reasuransi di sesikan secara proporsional dan non-proposional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi eksposur keseluruhan Grup untuk suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang untuk mengurangi eksposur Grup sampai dengan batas retensi perusahaan. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur di estimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. Grup melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional Grup secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari aset reasuransi total pada tanggal pelaporan.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

The principle risk the Group face under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing there of, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate Group net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although Group reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. Group placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer not are the operations of Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, whole life, dwiguna, dwiguna kombinasi, universal life, unit linked, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan.
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan.
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan.
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan.

Risiko-risiko diatas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance

Life insurance contracts offered by Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit linked, personal accident and health.

Whole life and term assurance are conventional regular premium products when lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Few contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected.*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected.*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected.*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak Grup atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. Grup selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. Grup mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits.This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs.The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Bahan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman perusahaan. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan pernuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari Grup. Tambahan marjin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rate

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Imbal hasil investasi (lanjutan)

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force polis* dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return (continued)

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

The discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liabilities and therefore reduce profits for the shareholders.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat diskonto (lanjutan)

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Discount rate (continued)

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are listed below:

	2022	2021	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	*various depend on product*	*various depend on product*	*Lapse and surrenders rates*
Tingkat diskonto	Rp 5,97% USD 3,82%	Rp 5,89% USD 2,43%	*Discount rates*

Analisa sensitivitas

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

Sensitivitiy analysis

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis.It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic costand time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

	2022					
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumption*	**Dampak pada Liabilitas Bruto / *Impact on Gross Liabilities***	**Dampak pada Liabilitas Neto / *Impact on Net Liabilities***	**Dampak pada Laba Sebelum Pajak / *Impact on Profit Before Tax***	**Dampak pada Ekuitas / *Impact on Equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	34.758	34.758	(34.758)	(34.758)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(27.463)	(27.463)	27.463	27.463	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	74.412	74.412	(74.412)	(74.412)	*Discount rate*

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan) / *INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko Asuransi (lanjutan) / *Insurance Risk (continued)*

Asuransi Jiwa (lanjutan) / *Life Insurance (continued)*

Asumsi-asumsi penting (lanjutan) / *Key assumptions (continued)*

Analisa sensitivitas (lanjutan) / *Sensitivitiy analysis (continued)*

	2021					
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumption*	Dampak pada Liabilitas Bruto / Impact on Gross Liabilities	Dampak pada Liabilitas Neto / *Impact on Net Liabilities*	Dampak pada Laba Sebelum Pajak / *Impact on Profit Before Tax*	Dampak pada Ekuitas / *Impact on Equity*	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	26.821	26.821	(26.821)	(26.821)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(22.714)	(22.714)	22.714	22.714	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	55.684	55.684	(55.684)	(55.684)	*Discount rate*

b. Risiko Keuangan / *Financial Risk*

1. Risiko Kredit / *Credit Risk*

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

The Group are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual funds and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurances.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manage the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policyloans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan) / *INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko Keuangan (lanjutan) / *Financial Risk (continued)*

1. Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	4.366.124	7.119.949	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	54.692	50.320	*Investment income receivables*
Deposito berjangka	2.057.787	6.400	*Time deposits*
Piutang asuransi	294.968	279.790	*Insurance receivables*
Piutang lain-lain	35.380	35.787	*Other receivables*
Pinjaman polis	1.423	6.667	*Policy loans*
Unit penyertaan reksa dana	3.937.848	3.919.643	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	2.658.720	2.544.268	*Debt securities (bonds)*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.465	3.363	*Other assets - rent deposits*
Jumlah Tercatat	**13.410.407**	**13.966.187**	***Carrying Amount***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2022							
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / *Past due but not Impaired*	Penurunan Nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	4.366.124	-	-	-	-	-	4.366.124	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	54.692	-	-	-	-	-	54.692	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	294.968	-	-	294.968	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	-	2.057.787	-	-	-	-	2.057.787	*Time deposits*
Piutang lain-lain	-	35.380	-	-	-	-	35.380	*Other receivables*
Pinjaman polis	-	1.423	-	-	-	-	1.423	*Policy loans*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	115.023	-	-	-	-	(115.023)	-	*Reverse repo receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.672.940	-	-	-	-	-	2.672.940	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	2.730.511	-	-	-	-	-	2.730.511	*Debt securities (bonds)*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.465	-	-	-	-	-	3.465	*Other assets - rent deposts*
Total	**10.182.755**	**2.094.590**	**-**	**294.968**	**-**	**(115.023)**	**12.217.290**	***Total***

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

	2021							
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	**Tingkat Standar / *Standard Grade***	**Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade***	**Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / *Past due but not Impaired***	**Penurunan Nilai / *Impaired***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	7.119.949	-	-	-	-	-	7.119.949	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	50.320	-	-	-	-	-	50.320	*Investment income receivables*
Piutang asuransi		-	-	279.790	-	-	279.790	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	-	6.400	-	-	-	-	6.400	*Time deposits*
Piutang lain-lain	-	35.787	-	-	-	-	35.787	*Other receivables*
Pinjaman polis	-	6.667	-	-	-	-	6.667	*Policy loans*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	115.023	-	-	-	-	(115.023)	-	*Reverse repo receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.954.957	-	-	-	-	-	2.954.957	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	2.482.293	-	-	-	-	-	2.482.293	*Debt securities (bonds)*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.363	-	-	-	-	-	3.363	*Other assets - rent deposits*
Total	**12.725.905**	**48.854**	**-**	**279.790**	**-**	**(115.023)**	**12.939.526**	***Total***

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposit pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.

The Group's financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the related parties and third parties as follows:

- *High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, as of the end of reporting date, these include accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.*

- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piuang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.

- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, Group believes that these are still collectible.*

- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.

- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*

- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by Group.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2022								
		Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / *Past Due but Not Impaired*							
	Tidak Jatuh Tempo Penurunan Nilai / *Neither Past Due nor Impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / *>3 Months and 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 Year*	> 1 Tahun / *>1 year*	Penurunan Nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	4.366.124	-	-	-	-	-	-	4.366.124	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	54.692	-	-	-	-	-	-	54.692	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	294.968	-	-	-	-	294.968	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	2.057.787	-	-	-	-	-	-	2.057.787	*Loans and receivables*
Pinjaman polis	1.423	-	-	-	-	-	-	1.423	*Policy loans*
Piutang lain-lain	35.380	-	-	-	-	-	-	35.380	*Other receivables*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	-	-	115.023	-	(115.023)	-	*Reverse repo receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.672.940	-	-	-	-	-	-	2.672.940	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	2.730.511	-	-	-	-	-	-	2.730.511	*Debt securities (bonds)*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.465	-	-	-	-	-	-	3.465	*Other assets - rent deposit*
Total	**11.922.322**	**-**	**294.968**	**-**	**115.023**	**-**	**(115.023)**	**12.217.290**	***Total***

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

	2021								
		Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / *Past Due but Not Impaired*							
	Tidak Jatuh Tempo Penurunan Nilai / *Neither Past Due nor Impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / *>3 Months and 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 Year*	> 1 Tahun / *>1 year*	Penurunan Nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	7.119.949	-	-	-	-	-	-	7.119.949	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	50.320	-	-	-	-	-	-	50.320	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	279.790	-	-	-	-	279.790	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	6.400	-	-	-	-	-	-	6.400	*Loans and receivables*
Pinjaman polis	6.667	-	-	-	-	-	-	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	35.787	-	-	-	-	-	-	35.787	*Other receivables*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	-	-	115.023	-	(115.023)	-	*Reverse repo receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.954.957	-	-	-	-	-	-	2.954.957	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	2.482.293	-	-	-	-	-	-	2.482.293	*Debt securities (bonds)*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.363	-	-	-	-	-	-	3.363	*Other assets - Rent deposit*
Total	**12.659.736**	**-**	**279.790**	**-**	**115.023**	**-**	**(115.023)**	**12.939.526**	***Total***

2. Risiko Pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasikan mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio.

Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Grup memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

2. Market Risk

Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, Group is exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios.

In order to limit the impact of any of these financial market changes, Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

	2022		
	Dolar Amerika (dalam jumlah penuh) / *United States Dollar (full amount)*	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in Rp***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	7.927.879	124.713	*Cash and cash equivalent*
Piutang hasil investasi	158.089	2.487	*Investment income Receivables*
Piutang asuransi	745	33	*Insurance receivables*
Pinjaman polis	18.599	293	*Policy loans*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.460.419	38.704	*Securities and mutual funds at fair value through*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.713.014	231.450	*Securities at fair value through other comprehensive*
Aset reasuransi	2.924	46	*Reinsurance assets*
Total Aset Keuangan	**25.281.669**	**397.726**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	42.504	669	*Reinsurance payables*
Utang klaim	1.299.029	20.435	*Claims payables*
Beban akrual	20.130	317	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	483	8	*Other payables*
Total Liabilitas Keuangan	**1.362.146**	**21.429**	***Total Financial Liabilities***

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan) / *INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko Keuangan (lanjutan) / *Financial Risk (continued)*

2. Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk (continued)*

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing / *(i) Foreign currency risk*

	2021		
	Dolar Amerika (dalam jumlah penuh) / *United States Dollar (full amount)*	Ekuivalen Rp / *Equivalent in Rp*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	11.488.898	163.935	*Cash and cash equivalent*
Piutang hasil investasi	150.112	2.142	*Investment income Receivables*
Piutang asuransi	83.347	1.190	*Insurance receivables*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.231.883	46.117	*Securities and mutual funds at fair value through*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.999.282	171.218	*Securities at fair value through other comprehensive*
Aset reasuransi	2.066	29	*Reinsurance assets*
Total Aset Keuangan	**26.955.588**	**384.631**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	47.753	681	*Reinsurance payables*
Utang klaim	1.786.896	25.497	*Claims payables*
Beban akrual	20.130	287	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	671	10	*Other payables*
Total Liabilitas Keuangan	**1.855.450**	**26.475**	***Total Financial Liabilities***

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup dimana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

The following table below details Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an opposite impact on profit and equity.

	2022			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampaknya pada/*Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat	3%	5.104	5.104	*United States Dollar*

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2021			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Dampak pada/*Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	1%	1.519	1.519	*United States Dollar*

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

Management is of the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Grup.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dan diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Grup tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Grup.

2. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematik yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets.

Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

2. Liquidity Risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

2. Risiko likuiditas (lanjutan)

2. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

	2022				
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years*	Di atas 5 tahun / *Above 5 Years*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	29.148	52.916	-	82.064	*Reinsurance payables*
Utang komisi	52.684	-	-	52.684	*Commission payables*
Utang klaim	57.159	8.304	14.789	80.252	*Claims payables*
Beban akrual	78.232	736	-	78.968	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	21.311	2.873		24.184	*Other payables*
Liabilitas sewa	772	8.758	-	9.530	*Lease liabilities*
Total	**239.306**	**73.587**	**14.789**	**327.682**	***Total***

	2021				
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years*	Di atas 5 tahun / *Above 5 Years*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	32.537	46.027	-	78.564	*Reinsurance payables*
Utang komisi	54.295	-	-	54.295	*Commission payables*
Utang klaim	41.587	10.256	14.475	66.318	*Claims payables*
Beban akrual	62.428	706	-	63.134	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	11.768	1404	-	13.172	*Other payables*
Liabilitas sewa	1.414	12.980	-	14.394	*Lease liabilities*
Total	**204.029**	**71.373**	**14.475**	**289.877**	***Total***

45. INFORMASI LAINNYA / *45. OTHER INFORMATION*

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2022			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	4.366.124	-	4.366.124	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	54.692	-	54.692	*Investment income receivables*
Piutang asuransi				*Insurance receivables*
Piutang premi	2.217	116.452	118.669	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	163.694	12.605	176.299	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	165.911	129.057	294.968	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	71.373		71.373	*Reinsurance assets*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	2.057.787	-	2.057.787	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.293.260	644.588	3.937.848	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	207.625	2.451.095	2.658.720	*Securities at fair through other comprehensive income*
Total investasi	5.558.672	3.095.683	8.654.355	*Total investments*
Pinjaman polis	356	1.067	1.423	*Policy loa*
Piutang lain-lain	35.380	-	35.380	*Other receivabl*
Beban dibayar di muka	20.455	-	20.455	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	-	21.669.521	21.669.521	*Investment in associates*
Pajak dibayar di muka	1.061	-	1.061	*Prepaid taxes*
Aset tetap - neto	-	287.047	287.047	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	-	32.803	32.803	*Deferred tax asset - net*
Aset takberwujud - neto	-	197.128	197.128	*Intangible asset - net*
Aset lain-lain	-	8.517	8.517	*Other assets*
Total Aset	**10.274.024**	**25.420.823**	**35.694.847**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang asuransi				*Insurance payables*
Utang reasuransi	82.064	-	82.064	*Reinsurance payables*
Utang komisi	52.684	-	52.684	*Commission payables*
Utang klaim	60.126	20.126	80.252	*Claims payables*
Total utang asuransi	194.874	20.126	215.000	*Total insurance payables*

45. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *45. OTHER INFORMATION (continued)*

	2022			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Utang usaha dan lain-lain				*Trade and other payables*
Utang pajak	40.037	-	40.037	*Taxes payable*
Beban akrual	78.651	317	78.968	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	24.184	24.184	*Other payables*
Titipan premi	21.218	-	21.218	*Policyholders' deposit*
Total utang usaha dan lain-lain	139.906	24.501	164.407	*Total trade and other payables*
Liabilitas kontrak asuransi				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	45.054	-	45.054	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	145.229	-	145.229	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat - polis masa depan	3.539.116	-	3.539.116	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.729.399	-	3.729.399	*Total insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja		20.458	20.458	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas sewa	9.530		9.530	*Lease liabilities*
Total Liabilitas	**4.073.709**	**65.085**	**4.138.794**	***Total Liabilities***

45. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *45. OTHER INFORMATION (continued)*

	2021			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	7.119.949	-	7.119.949	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	50.320	-	50.320	*Investment income receivables*
Piutang asuransi				*Insurance receivables*
Piutang premi	843	88.652	89.495	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	182.843	7.452	190.295	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	183.686	96.104	279.790	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	68.445	556	69.001	*Reinsurance assets*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	6.400	-	6.400	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.954.957	964.686	3.919.643	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	132.862	2.411.406	2.544.268	*Securities at fair through other comprehensive income*
Total investasi	3.094.219	3.376.092	6.470.311	*Total investments*
Pinjaman polis	6.667	-	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	35.787	-	35.787	*Other receivabl*
Beban dibayar di muka	17.324	-	17.324	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	-	20.753.319	20.753.319	*Investment in associates*
Pajak dibayar di muka	-	116	116	*Prepaid taxes*
Aset tetap - neto	-	248.447	248.447	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	-	214.649	214.649	*Intangible asset - net*
Aset lain-lain	-	9.799	9.799	*Other assets*
Total Aset	**10.576.397**	**24.699.082**	**35.275.479**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang asuransi				*Insurance payables*
Utang reasuransi	78.564	-	78.564	*Reinsurance payables*
Utang komisi	54.295	-	54.295	*Commission payables*
Utang klaim	45.772	20.546	66.318	*Claims payables*
Total utang asuransi	178.631	20.546	199.177	*Total insurance payables*

45. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *45. OTHER INFORMATION (continued)*

	2021			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Utang usaha dan lain-lain				*Trade and other payables*
Utang pajak	4.428	-	4.428	*Taxes payable*
Beban akrual	63.134	-	63.134	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	12.243	929	13.172	*Other payables*
Titipan premi	16.332	15.199	31.531	*Policyholders' deposit*
Uang muka penjualan saham	-	45.944	45.944	*Stock sale advance*
Total utang usaha dan lain-lain	96.137	62.072	158.209	*Total trade and other payables*
Liabilitas kontrak asuransi				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	36.593	-	36.593	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	138.798	-	138.798	*Estimated claims liabilities*
Tes Kecukupan Liabilitas	-	-	-	*Liability Adequacy Test*
Liabilitas manfaat - polis masa depan	3.176.504	647.331	3.823.835	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.351.895	647.331	3.999.226	*Total insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja		43.793	43.793	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	9.908	9.908	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas sewa	4.864	9.530	14.394	*Lease liabilities*
Total Liabilitas	**3.631.527**	**793.180**	**4.424.707**	***Total Liabilities***

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *46. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) *Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")*

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*.

(A) *Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")*

Bancassurance Agreement entered into between PT Panin Dai-ichi Life and PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) *Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")* (lanjutan)

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan Produk oleh PT Panin Dai-ichi Life melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin.

Selanjutnya dalam pelaksanaan B*ancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah Bancassurance (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian *Bancassurance Agreement* ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT Panin Dai-ichi Life. based on Bancassurance Agreement with Bank Panin. to Bank Panin clients and selling of PT Panin Dai-ichi Life's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with Bank Panin.

Moreever, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this Bancassurance Agreement was extended from 15 years of contract becoming 20 years of contract.

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.

(c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana.

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona Perdania, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows: (continued)

(b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.

(c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds.

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and/ or Group Insurance products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., and PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona perdania, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch.

(b) The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

(c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.

(d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

(C) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreemen*t (MBA) antara PNBN (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNBN, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset No. 116 pada tanggal 23 Desember 2021 dari Notaris A Wahono P., S.H., Perusahaan dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sepakat mengakhiri kesepakatan penjaminan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan *Atas Bancassurance Agreement*.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows: (continued)

(c) The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.

(d) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

(C) Deed of Guaranted

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNBN, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deef of guarantee. Based on the Asset Transfer Agreement No. 116 on December 23, 2021 of Notary A Wahono P., S.H., the Company and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk agreed to terminate the guarantee agreement as stated in the Guarantee Agreement on the Bancasurance Agreement.

47. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas antara lain:

47. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	2021	
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(274.728)	238.054	*Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	68.284	(58.168)	*Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Penurunan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	5.369	(13.982)	*Decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	(15)	(12.548)	*Decrease in unearned premiums ceded to reinsurers*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(8.282)	(4.437)	*Increase in unearned premiums*
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	(34.227)	*Increase in provision arising from Liability Adequacy Test*
Beban bunga atas liabilitas sewa	912	1.217	*Interest expense on lease liabilities*

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	**Non-kas / *Non-cash***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Liabilitas sewa	14.394	(5.776)	912	9.530	*Lease liabilities*

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	**Non-kas / *Non-cash***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Liabilitas sewa	19.182	(6.005)	1.217	14.394	*Lease liabilities*

48. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (Catatan 12).

48. COMMITMENT

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 46 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp 389,000 within 2 bussines days after date receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (Note 12).

48. KOMITMEN (lanjutan)

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komitmen untuk akhir tahun ketiga dan kelima telah berakhir dan sesuai dengan perjanjian tidak terdapat biaya fasilitas tangguhan yang harus dibayar.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement.*

48. COMMITMENT (continued)

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 respectively, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

As of December 31, 2022 and 2021, the commitment for the third and fifth year has been passed and based on the agreement, there was no deferred facilitation fees that has to be paid.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

49. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK,PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual Dan Sewa-Balik
- PSAK 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2022)
- PSAK 109 : Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (Revisi 2022)

49. ISSUANCEAND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

(b) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities In Sale And Lease Back Transactions*
- *PSAK 101 : Presentation of Islamic Financial Statements (Revised 2022)*
- *PSAK 109 : Accounting for Zakat, Infaq and Alms (Revised 2022)*

49. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK,PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut: (lanjutan)

(c) 1 Januari, 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

49. ISSUANCEAND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

DSAK-IAI has issued the following PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after: (continued)

(c) January 1, 2025

- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Panin Bank Plaza Lantai 6
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Tel. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047
Website : www.paninvest.co.id
Email : panin@paninvest.co.id